

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN  
ANAK USIA DINI KELOMPOK A MELALUI *BUSY BOOK*  
DI TAMAN KANAK-KANAK AISYIYAH BUSTANUL  
ATHFAL PETA KOTA PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN)  
Palopo*



1. **Dr. Mardi Takwim, M.HI.**
2. **Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2020**

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN  
ANAK USIA DINI KELOMPOK A MELALUI *BUSY BOOK*  
DI TAMAN KANAK-KANAK AISYIYAH BUSTANUL  
ATHFAL PETA KOTA PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN)  
Palopo*



Oleh

**SURIATI AMPU LEMBANG**  
NIM 15 02 07 0008

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2020**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Suriati Ampu Lembang  
NIM : 15.02.07.0008  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi, atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain, yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi, adalah karya saya sendiri, kecuali kutipan yang ditujukan sumbernya, segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 6 Februari 2020  
Yang Membuat Pernyataan,



**Suriati Ampu Lembang**  
NIM: 15.02.07.0008

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini Kelompok A melalui Busy Book di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustamul Athfal Peta Kota Palopo” yang ditulis oleh Suriati Ampu Lembang (NIM. 15 02 07 0008), mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, 6 Februari 2020 M., bertepatan dengan 12 Jumadil Awal H., yang telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).


Palopo, 12 Maret 2020

### TIM PENGUJI


- |                                       |               |         |
|---------------------------------------|---------------|---------|
| 1. Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd.         | Ketua Sidang  | (.....) |
| 2. Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M.Ag.   | Penguji I     | (.....) |
| 3. Lisa Aditya Dwiwansyah Musa, M.Pd. | Penguji II    | (.....) |
| 4. Dr. Mardi Takwim, M.Hi.            | Pembimbing I  | (.....) |
| 5. Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd.         | Pembimbing II | (.....) |

### Mengetahui:

a.n Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

  
M. Mardin, M.Pd.  
NIP. 1968/231 199903 1 014

Ketua Program Studi  
Pendidikan Islam Anak Usia Dini

  
Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd. dr  
NIP. 19850917 201101 2 018

## PRAKATA

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلٰى اَشْرَفِ الْاَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ وَعَلٰى اٰلِهِ وَصَحْبِهِ اَجْمَعِيْنَ اَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian tindakan kelas dengan judul “*Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini Kelompok A Melalui Busy Book Di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Peta Kota Palopo*”.

Salawat serta salam semoga senantiasa kepada baginda nabiullah Muhammad saw., yang merupakan suri teladan bagi umat Islam. Serta kepada keluarganya, sahabat, dan orang-orang yang senantiasa berada di jalan-Nya. Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaiannya skripsi ini memperoleh bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya, dan ucapan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Abdul Pirol, M.Ag, selaku Rektor IAIN Palopo, wakil Rektor I, Wakil Rektor II, dan Wakil Rektor III. yang telah memberikan penulis kesempatan untuk menyelesaikan studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

2. Drs. Nurdin Kaso, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan bersama wakil dekan I, wakil dekan II dan wakil dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan.
3. Nur Rahmah,S.Pd.I., M.Pd. Selaku ketua prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD).
4. Dr. Mardi Takwim,M.HI. selaku dosen pembimbing I dan Hj. Nursaeni,S.Ag.,M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang telah berkenan mengorbankan segala tenaga dan waktu guna memberikan bimbingan dan arahan.
5. Dr. Hj. Fauziah Zainuddin,M.Ag selaku penguji I dan Lisa Aditya Dwiwansyah Musa,S.Pd.,M.Pd selaku penguji II yang telah banyak memberikan masukan dan saran atas penyelesaian pada penyusunan skripsi ini.
6. Kepala Sekolah Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Peta Kota Palopo beserta guru-guru dan staf, terutama guru kelas ibu Sabia yang telah memberikan bantuan melakukan penelitian.
7. Subhan,S.Pd.I.,M.Pd. dan Syamsul Alam Ramli,S.Pd.I.,M.Pd. sebagai orangtua yang selama ini memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga sumbangan yang bersifat materi dan material yang diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah swt.
8. Semua dosen dan staf Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang banyak memberikan motivasi dan partisipasi kepada penulis.
9. Kedua orang tuaku yang tercinta ayahanda Giso dan ibunda Rombe Ampu Lembang, yang telah mengasuh dan membimbing saya dengan penuh kasih

sayang serta mendoakanku disetiap waktu, pengorbanan yang telah diberikan kepada saya baik secara moril dan materi.

10. Keluarga besar Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

11. Kepada Teman- teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Palopo Angkatan 2015, yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Akhirnya, sebagai manusia biasa penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh kesempurnaan sesuai yang diharapkan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang sifatnya membangun, penulis menerima dengan hati yang ikhlas. Semoga skripsi ini menjadi salah satu wujud penulisan yang berharga bagi penulis dan bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan serta mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapat pahala di sisi Allah swt. Amin Ya Rabbal Alamin.

Palopo, 6 Februari 2020  
Penulis

Suriati Ampu Lembang

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi yang dipergunakan mengacu pada SKB antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I., masing-masing Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987, dengan beberapa adaptasi.

### 1. Konsonan

Transliterasinya huruf Arab ke dalam huruf Latin sebagai berikut:

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (bunyi)	Simbol	Nama (bunyi)
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	es dengan titik di atas
ج	Ja	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet dengan titik di atas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es dengan titik di bawah
ض	Dad	ḍ	de dengan titik di bawah
ط	Ta	Ṭ	te dengan titik di bawah
ظ	Za	ẓ	zet dengan titik di bawah
ع	‘Ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ham	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun, jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).



## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (bunyi)	Simbol	Nama (bunyi)
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Dhammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (bunyi)	Simbol	Nama (bunyi)
اِي	<i>Fathah dan ya</i>	ai	a dan i
اُو	<i>Kasrah dan waw</i>	au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ	: <i>kaifa</i>	BUKAN	<i>kayfa</i>
هَوْلَ	: <i>haulā</i>	BUKAN	<i>hawla</i>

## 3. Penelitian Alif Lam

Artikel atau kata sandang yang dilambangkan dengan huruf اَل (alif lam ma'arifah) ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contohnya:

السَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i>	(bukan: <i>asy-syamsu</i> )
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalah</i>	(bukan: <i>az-zalzalah</i> )
الْفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsalah</i>	
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>	

## 4. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Aksara Arab		Aksara Latin	
Harakat huruf	Nama (bunyi)	Simbol	Nama (bunyi)
اَ وَا	<i>Fathah dan alif, fathah dan waw</i>	$\bar{a}$	a dan garis di atas
اِ	<i>Kasrah dan ya</i>	$\bar{i}$	i dan garis di atas
اُ	<i>Dhammah dan ya</i>	$\bar{u}$	u dan garis di atas

Garis datar di atas huruf *a*, *i*, *u* bisa juga diganti dengan garis lengkung seperti huruf *v* yang terbalik, sehingga menjadi *â*, *î*, *û*. Model ini sudah dibakukan dalam font semua sistem operasi.

Contoh:

مَاتَ : mâtâ  
رَمَى : ramâ  
يَمُوتُ : yamûtu

## 5. *Ta marbûtah*

Transliterasi untuk *ta marbûtah* ada dua, yaitu: *ta marbûtah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *dhammah*, transliterasinya adalah (t). Sedangkan *ta marbûtah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h). Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbûtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbûtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-afâl*  
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madânah al-fâdilah*  
الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

## 6. *Syaddah (tasydid)*

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanâ*  
نَجِّنَا : *najjaânâ*  
الْحَقُّ : *al-ḥaqq*  
الْحَجُّ : *al-ḥajj*  
نُعَمِّ : *nu'ima*  
عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (سى), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (â).

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Ali (bukan 'aliyy atau 'aly)  
عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'arabiyy atau 'araby)

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*  
الْأَنْوَاءُ : *al-nau'*  
شَيْءٌ : *syai'un*  
أَمْرٌ : *umirtu*

## 8. Penelitian Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Hadis*, *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Dikecualikan dari pembakuan kata dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kata al-Qur'an. Dalam KBBI, dipergunakan kata Alquran, namun dalam penelitian naskah ilmiah dipergunakan sesuai asal teks Arabnya yaitu al-Qur'an, dengan huruf a setelah apostrof tanpa tanda panjang, kecuali ia merupakan bagian dari teks Arab.

Contoh:

*Fi al-Qur'an al-Karīm*  
*Al-Sunnah qabl al-tadwīn*

## 9. Lafz aljalâlah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍâf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dīnillah*      بِاللَّهِ *billâh*

Adapun *ta marbûtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalâlah*, ditransliterasi dengan huruf (t). Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fî rahmatillâh*

## 10. Huruf Kapital

Walaupun dalam sistem alfabet Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut diberlakukan ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan. Huruf kapital, antara lain, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan.

## 11. Transliterasi Inggris

Transliterasi Inggris-Latin dalam penyusunan tesis sebagai berikut:

<i>Citizenship</i>	= Kewarganegaraan
<i>Compassion</i>	= Kecharuan atau perasaan haru
<i>Courtesy</i>	= Sopan santun atau rasa hormat
<i>Creator</i>	= Pencipta
<i>Deradicalization</i>	= Deradikalisasi
<i>Ego identity</i>	= Identitas diri
<i>Fairness</i>	= Kejujuran atau keadilan
<i>Finish</i>	= Selesai atau akhir
<i>Fundamen</i>	= Mendasar atau otentitas
<i>Moderation</i>	= Sikap terbatas atau tidak berlebihan
<i>Radical</i>	= Obyektik, sistematis, dan komprehensif
<i>Radicalism</i>	= Radikalisme
<i>Radiks</i>	= Akar
<i>Religious</i>	= Keagamaan
<i>Respect for other</i>	= Menghormati
<i>Self control</i>	= Pengendalian diri
<i>Soft approach</i>	= Kekuatan lembut
<i>Star</i>	= Awal atau permulaan
<i>Tekstual</i>	= Satu arah

*Tolerance* = Toleransi  
*Way of life* = Jalan hidup

## 12. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan di bawah ini:

swt., = *Subhânahū wa ta'âlâ*  
saw., = *Sallallâhu 'alaihi wa sallam*  
Q.S = Qur'an, Surah  
Depdikbud = Departemen Pendidikan dan Kebudayaan  
PT = Perguruan Tinggi  
PTU = Perguruan Tinggi Umum  
PTAI = Perguruan Tinggi Agama Islam  
PTM = Perguruan Tinggi Muhammadiyah  
UU = Undang-undang  
PAI = Pendidikan Agama Islam  
AIK = al-Islam dan Kemuhammadiyah  
Kemendagri = Kementerian Dalam Negeri  
Kemenag = Kementerian Agama  
Kemenristek = Kementerian Riset dan Teknologi  
Ortom = Organisasi Otonom

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>v</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR AYAT</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR HADIS</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xx</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xxi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Pembahasan .....	9
D. Tujuan Penelitian .....	10
E. Manfaat Penelitian.....	11
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	13
B. Kajian Pustaka .....	15
1. Membaca Permulaan .....	15
2. Media Busy Book.....	21
C. Kerangka Pikir .....	27
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Objek Tindakan.....	29

B.Lokasi Penelitian dan Subjek Penelitian .....	30
C. Sumber Data .....	30
D. Teknik Pengumpulan Data .....	31
E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	33
F. Siklus Penelitian .....	36
G. Indikator Keberhasilan... ..	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A.Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	39
1. Sejarah Taman Kanak-kanak. ....	39
2. Visi .....	40
3. Misi.....	40
4. Tujuan.....	40
B. Hasil Penelitian .....	41
1. Penelitian Siklus I. ....	41
2. Penelitian Siklus II.....	51
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	63
B. Saran.....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	65
<b>LAMPIRAN- LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat 1 QS al-‘Alaq/96:1-5 .....	6
---	---





## DAFTAR HADIS

Hadis 1 Hadis tentang menuntut ilmu .....	4
---	---



## DAFTAR TABEL

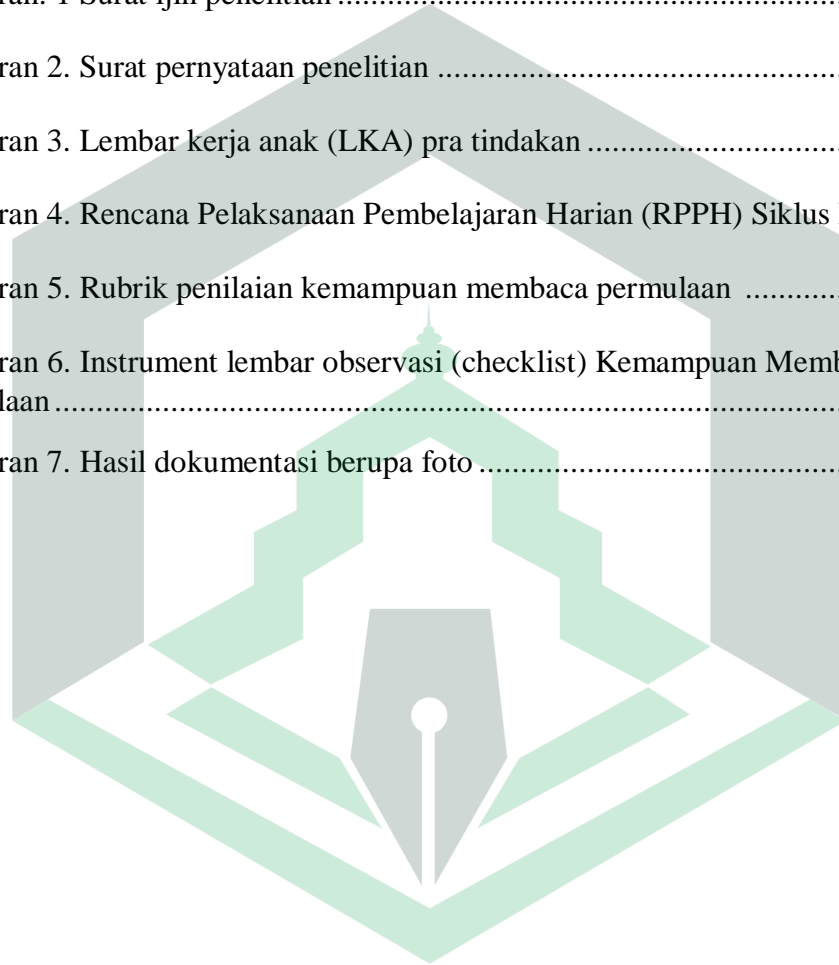
Tabel	Halaman
Tabel 3.1 Interval Skor Membaca Permulaan Anak .....	34
Tabel 3.2 Konversi Skor Membaca Permulaan Pada Setiap Indikator.....	35
Tabel 4.1 Perencanaan Kegiatan Siklus I.....	42
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Tingkat Capaian Perkembangan Anak Dalam Membaca Permulaan Siklus I.....	49
Tabel 4.3 Hasil Rekapitulasi Data Membaca Permulaan Anak Siklus I.....	50
Tabel 4.4 Perencanaan Kegiatan Siklus II .....	52
Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Tingkat Capaian Perkembangan Anak Dalam Membaca Permulaan Siklus II .....	59
Tabel 4.6 Hasil Rekapitulasi Data Membaca Permulaan Anak Siklus II.....	60
Tabel 4.7 Rekapitulasi Membaca Permulaan Anak Pra Tindakan, Siklus I, Dan Siklus II .....	61

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Alat Dan Bahan <i>Busy Book</i> .....	24
Gambar 2.2 Pola Yang Sudah Digunting.....	25
Gambar 2.3 Objek Yang Sudah Ditempel.....	25
Gambar 2.4 Halaman Pertama <i>Busy Book</i> .....	26
Gambar 2.5 Sampul Depan <i>Busy Book</i> .....	26
Gambar 2.6 Sampul Belakang <i>Busy Book</i> .....	27
Gambar 2.7 Bagan Kerangka Pikir PTK.....	28
Gambar 3.1 Lokasi Penelitian.....	30
Gambar 4.1 Diagram Batang Perhitungan Membaca Permulaan Perindikator Siklus I.....	48
Gambar 4.2 Diagram Batang Perhitungan Membaca Permulaan Perindikator Siklus II.....	59
Gambar 4.3 Diagram Batang Perhitungan Membaca Permulaan Pra Tindakan, Siklus I, Dan Siklus II.....	62

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran. 1 Surat ijin penelitian .....	68
Lampiran 2. Surat pernyataan penelitian .....	70
Lampiran 3. Lembar kerja anak (LKA) pra tindakan .....	71
Lampiran 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) Siklus I dan II	72
Lampiran 5. Rubrik penilaian kemampuan membaca permulaan .....	88
Lampiran 6. Instrument lembar observasi (checklist) Kemampuan Membaca permulaan .....	89
Lampiran 7. Hasil dokumentasi berupa foto .....	93



## ABSTRAK

**Suriati Ampu Lembang, 2020.** *Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini Kelompok A melalui Busy Book di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Peta Kota Palopo.* Skripsi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Dibimbing oleh Dr. Mardi Takwim, M.HI. dan Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd.

Berdasarkan pengamatan dalam kegiatan membaca kata secara bersama-sama, terlihat bahwa guru menuliskan kata Makanan Kesukaanku seperti, donat, ayam, coklat, susu, roti dan anak diminta untuk mengucapkan atau membaca secara bersama kata-kata tersebut. Hasil observasi awal yang diperoleh dari pengamatan pelaksanaan proses pembelajaran serta perhitungan skor kemampuan membaca permulaan setelah diinterpretasikan ke dalam empat kategori menunjukkan hasil 11 anak belum berkembang dan 1 anak mulai berkembang dalam kemampuan membaca permulaan. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dua siklus, dengan tahapan Perencanaan, Tindakan, Observasi, dan Refleksi. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan anak dalam membaca permulaan dengan menggunakan media *Busy Book*. Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan membaca permulaan. Peningkatan membaca permulaan tersebut dapat dilihat berdasarkan skor yang meningkat dari siklus I mengalami peningkatan dengan kategori belum berkembang sebanyak 5 anak dan peningkatan pada kategori mulai berkembang bertambah sebanyak 7 orang anak. Peningkatan yang terjadi pada siklus II meningkat kategori mulai berkembang menjadi 4 anak, berkembang sesuai harapan 2 anak dan berkembang sangat baik ada sebanyak 6 anak yang telah berhasil mencapai skor  $19,5 \leq \text{skor} < 24$ . Disamping itu aktifitas anak dan aktivitas guru juga mengalami peningkatan dari pertemuan pertama hingga pertemuan terakhir baik dari siklus I maupun siklus II. Dengan demikian, penelitian tindakan kelas ini dilakukan sehingga melalui *Busy Book* dapat meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini Kelompok A di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Peta Kec. Sendana Kel. Sendana Kota Palopo.

**Kata kunci :** *Busy Book*, Anak Usia Dini, Kemampuan Membaca Permulaan.

## ABSTRACT

Suriati Ampu Lembang, 2020. Improving Early Childhood Reading Ability Group A through Busy Book in Aisyiyah Bustanul Athfal Kindergarten, Palopo City Map. Thesis of Early Childhood Islamic Education Study Program, Tarbiyah and Teacher Training Faculty, State Islamic Institute (IAIN) Palopo. Supervised by Dr. Mardi Takwim, M.HI. and Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd.

Based on observations in the activity of reading words together, it can be seen that the teacher writes down the words my favorite foods such as donuts, chicken, chocolate, milk, bread and the child is asked to say or read these words together. The results of preliminary observations obtained from observations of the implementation of the learning process and the calculation of the initial reading ability score after being interpreted into four categories showed that 11 children had not developed and 1 child began to develop in early reading skills. This research is a Classroom Action Research (CAR) which is carried out in two cycles, with the stages of Planning, Action, Observation, and Reflection. The purpose of this study was to improve children's ability to read the beginning using Busy Book media. The data collection method is done through observation and documentation. The data were analyzed using descriptive qualitative and quantitative techniques. The results showed that there was an increase in pre-reading. The increase in initial reading can be seen based on the increased score from cycle I, which has increased with the underdeveloped category of 5 children and the increase in the category of starting to develop increased by 7 children. The increase that occurred in the second cycle increased the category began to develop into 4 children, developed according to the expectations of 2 children and developed very well, there were 6 children who had succeeded in achieving a score of  $19.5 \leq \text{score} < 24$ . Besides that, children's activities and teacher activities also increased from the first meeting to the last meeting, both from cycle I and cycle II. Thus, this classroom action research was carried out so that through the Busy Book it could improve Group A's Early Childhood Early Reading Ability in Aisyiyah Bustanul Athfal Kindergarten, Sendana District, Sendana Village, Palopo City.

**Keywords:** *Busy Book, Early Childhood, Early Reading Ability.*

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. *Latar Belakang Masalah*

Pendidikan ialah serangkaian proses yang benar-benar dilakukan dengan terencana demi mencapai hasil belajar yang diharapkan. Dasar dari pendidikan adalah suatu landasan yang bertujuan demi mengembangkan suatu bidang pendidikan serta pembinaan kepribadian. Pada bulan Agustus 2001 Indonesia membuat komitmen untuk membuka Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dengan naungan Direktorat Jenderal Pendidikan Luar Sekolah dan Pemuda (DIRJEN PLSP), serta Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas). Tentu saja peran dari Direktorat PAUD antara lain yaitu untuk merealisasikan komitmen pertama dengan memperluas serta memberikan perbaikan perawatan secara keseluruhan di pendidikan untuk anak usia dini, terutama anak yang masih kurang beruntung di jalur pendidikan non formal yang berusia 0-6 tahun dan tentu saja ini menjadi sebuah prioritas untuk anak usia 0- 4 tahun.<sup>1</sup>

Kegiatan pertama yang akan dilakukan yaitu melakukan sebuah observasi terhadap proses pembelajaran untuk kelompok A di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Peta Kec. Sendana, Kota Palopo yang merupakan lokasi penelitian. Sebelumnya peneliti melakukan sebuah pertemuan dan koordinasi dengan warga yang ada di lingkungan sekolah untuk membahas mengenai rencana yang akan dilakukan peneliti dalam melakukan perbaikan pembelajaran melalui

---

<sup>1</sup> Widarmi D W, et.al., *Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*, (Cet.12; Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2013), h. ix

media *Busy Book* yang akan pertama kali diterapkan oleh peneliti pada proses pembelajaran yang akan dilakukan disekolah ini.

Pada tanggal 11 Desember 2018 observasi dilakukan melalui pengamatan dengan melihat proses pembelajaran yang terjadi di kelompok A dengan proses dengan kegiatan yang akan bertujuan untuk mengembangkan aspek bahasa dalam membaca permulaan anak, proses kegiatan membaca permulaan antara lain yaitu: membaca kata yang tertulis di papan tulis dengan bersama-sama, selanjutnya menghubungkan sebuah gambar serta kata dengan yang benar dibuku majalah masing-masing, dan menyediakan kegiatan lainnya yang dapat mengembangkan perkembangan membaca permulaan pada anak.

Dengan melakukan pengamatan proses kegiatan ketika membaca kata secara bersama-sama, guru menulis kata Makanan Kesukaanku seperti, donat, ayam, coklat, susu, roti dan anak mengucapkan atau membaca kata tersebut secara serentak. Dapat dilihat beberapa dari anak ikut secara bersama ketika mengucapkan serta membaca kata, akan tetapi juga ada anak yang diam, bermain dengan diri sendiri, tidak mengikuti kegiatan membaca, dan membuat guru harus bisa menguasai kelas dengan mengingatkan anak untuk ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan dikelas.

Selanjutnya kegiatan setelah anak membaca kata-kata secara bersama, anak mengerjakan lembar kerja yang ada dimajalah mereka untuk menghubungkan gambar dengan kata yang melambangkannya. Terlihat bahwa anak hanya maju satu persatu untuk mengambil buku majalah dan pensil yang sudah disiapkan oleh guru, kemudian anak mendengar petunjuk yang dibacakan oleh guru tentang



minuman kesukaannya masing-masing. Anak menghubungkan gambar dan kata yang sesuai dengan petunjuk guru, akan tetapi anak mengalami kesulitan membaca bentuk huruf dan tulisan dari kata yang ada di buku majalah. Akan tetapi terlihat masih ada lebih banyak anak yang kesulitan dalam mengerjakan lembaran tugas, ada pula yang terlihat melihat pekerjaan teman sebelahnya. Dan ada juga beberapa anak yang bertanya kepada guru “Bu, tidak ku tau ini siapa dan dihubungkan sama gambar yang mana?”, setelah itu guru pun menjelaskan serta memberi contoh agar anak paham dalam mengerjakan lembar buku majalah.

Dengan beberapa pengamatan dikegiatan pembelajaran yang telah dibahas di atas, dapat terlihat bahwa pembelajaran kurang diminati serta suasana tdk menyenangkan, serta media yang digunakan kurang menarik karena hanya menggunakan LKA dan buku majalah.

Penggunaan lembar kerja anak kurang membuat anak terlibat aktif ketika mengikuti kegiatan pembelajaran karena anak hanya melakukan apa yang diperintahkan oleh guru, setelah selesai dikumpulkan kepada guru hasil akhir atau hasil lembar kerja anak kurang diamati dalam hal kemampuan membaca anak. Selain itu, menggunakan media yang kurang menarik, yang hanya berupa lembar kerja anak maupun buku majalah, guru juga belum mampu menggunakan dan memanfaatkan media yang ada secara optimal untuk tujuan mengembangkan kemampuan membaca permulaan anak, seperti kurang memanfaatkan buku cerita bergambar dan permainan edukatif lainnya.

Menurut Suryosubroto dalam buku kurikulum pendidikan anak usia dini Widarmi D Wijana dkk menyebutkan bahwa sebuah pendidikan memiliki tujuan

bukan hanya untuk memberikan sebuah arahan tetapi juga kemana harus pendidikan ditujukan, serta memberikan panduan saat memilih materi, metode-metode, alat yang bisa dimanfaatkan, cara melakukan evaluasi dalam kegiatan yang dilakukan.<sup>2</sup>

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَوَضِيعُ الْعِلْمِ عِنْدَ عَيْرِ أَهْلِهِ كَمُعَادِ الْخَنَازِيرِ  
الْجَوْهَرِ وَاللُّؤْلُؤِ وَالذَّهَبِ  
( رواه ابن ماجه )

Artinya : dari Anas bin Malik ia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap muslim. Dan orang yang meletakkan ilmu bukan pada pada ahlinya, seperti seorang yang mengalungkan mutiara, intan dan emas ke leher babi." ( HR. Ibnu Majah )

PAUD adalah pendidikan anak sejak usia dini yang memberikan stimulus yang dapat mendukung pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani agar anak mempunyai kesiapan ketika mengikuti pendidikan dasar dan kehidupan tahap berikutnya.

Mengenal anak dengan dunianya merupakan hal menarik yang membuat seseorang tertarik untuk mengetahui tentang dunia anak secara terus-menerus. Sederhananya, dapat dikatakan anak ialah “bentuk kecil” dari orang yang lebih dewasa. Karena anak dapat dilihat secara jasmani memiliki ukuran yang lebih kecil dibandingkan dengan orang dewasa. Dan secara bertahap anak mulai tumbuh dan berkembang seiring dengan waktu sehingga kelak akan menjadi orang yang dewasa.

Menurut Johann Heinrich Pestalozzi seorang ahli pendidikan Swis dalam dunia pendidikan memiliki pengaruh cukup besar dalam buku tentang Media dan

<sup>2</sup> *Ibid.*, h. 1.15.

Sumber Belajar di Taman Kanak-kanak oleh Badru Zaman dkk menyebutkan pada dasarnya anak menyimpan bawaan yang baik, serta pertumbuhan dan perkembangan yang berlangsung seiring dengan waktu serta berkelanjutan.<sup>3</sup>

Belajar orang dewasa sangat berbeda dengan anak yang memiliki karakteristik yang menonjol jika dikaitkan dengan kegiatan belajar. Keunikan karakteristik anak antara lain yaitu, memiliki imajinasi yang tinggi, egosentris, sangat aktif, begitu energik, rasa ingin tahu yang tinggi, mudah frustrasi, memiliki perhatian yang masih singkat. Pada aspek perkembangan yang terkait pada perkembangan kognitif, bahasa, fisik, motorik, nilai-nilai agama moral, seni, serta sosial emosional anak, tidak berkembang dengan sendiri-sendiri tetapi terintegrasi menjadi satu kesatuan. Jika salah satu perkembangan anak mengalami masalah itu dapat mempengaruhi perkembangan lainnya.

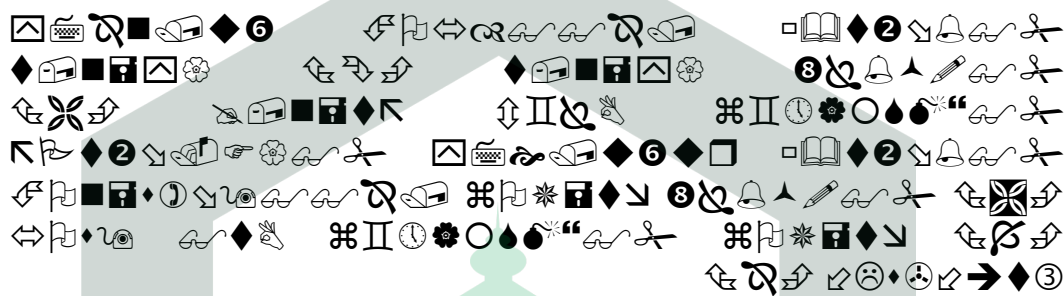
Belajar membaca ialah proses sensori yang aktif menyerap informasi melalui indra penglihatan, atau tangan yang disampaikan dalam bahasa lisan maupun tulisan. Membaca bukan hanya sekedar memahami simbol atau lambang tulisan, serta mengandung makna tersendiri, memahami isi dari tulisan, menerima informasi baik lisan maupun tulisan, menolak dan membandingkan isi yang dibaca, serta meyakini isi dari tulisan. Menurut Smith dalam buku Bahasa Indonesia Moh. Yunus dkk menyebutkan yang saling mempengaruhi dalam membaca ialah visual (mata) yang terbaca ketika ada cahaya dan non visual (lambang tulis) apa yang terdapat pikiran pembaca.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Badru Zaman, et.al., *Media dan Sumber Belajar TK*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 2007), h.1.6.

<sup>4</sup>Moh. Yunus, et.al., *Bahasa Indonesia*, (Jakarta:Universitas Terbuka,2007), h.1.6.

Anak belajar sejak dini dalam membaca sangatlah penting untuk perkembangan anak di masa yang merupakan masa keemasan. Lalu hal ini mungkin terpikirkan untuk bagaimana membuat anak untuk memiliki minat dalam hal membaca. Masa ini sangat rentan atau sensitive bagi seorang anak yang berada 5 tahun dalam kehidupannya. Pentingnya membaca, sangat relevan dengan ayat pertama kali diturunkan oleh Allah swt, QS. Al'Alaq/96 : 1- 5



Terjemahnya:

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan: “Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah: “Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah: “Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam:”Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”.<sup>5</sup>

Belajar membaca sangat berkaitan dengan keinginan atau minat anak untuk membaca serta waktu pengalaman dalam membaca. Minat membaca seharusnya mulai ditumbuhkan ketika anak berada pada usia dini, dengan seiring bertambahnya usia, minat membaca anak juga dapat meningkat. Mengajarkan membaca pada anak haruslah di waktu yang tepat, dan mesti memahami perkembangan yang terjadi pada anak serta kesiapan anak untuk belajar membaca, agar bisa menghindari pengaruh negatif pada perkembangan anak.

<sup>5</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, ( Bandung: CV. Diponegoro, 2010), h. 597.

Berbicara tentang minat baca, hal tersebut berkaitan dengan keinginan baca anak. Motivasi merupakan motif, dorongan, keinginan, atau harapan yang memberikan ransangan kekuatan, atau energi pada diri anak membaca. Membangun minat baca anak usia dini itu bisa dilakukan dengan menyediakan berbagai media yang menarik dan meyenangkan serta bervariasi untuk membuat anak tidak cepat bosan dan lebih bersemangat dalam belajar membaca.

Belajar anak selalu menjadi fokus utama perhatian untuk guru ketika melakukan pembelajaran anak Taman Kanak-kanak. Keinginan merupakan faktor yang sering menjadi penyebab anak tidak memiliki minat dalam membaca. Dengan pemanfaatan sumber belajar menjadi salah satu alternative seorang guru dalam memecahkan masalah yang terjadi. Sifat unik anak, situasi dari lingkungan sekolah dan pengalaman yang berbeda membuat para guru harus lebih banyak mencari informasi dan sumber pembelajaran yang meyenangkan, keceriaan, tentunya menarik perhatian anak, dan penuh dengan permainan.

Peran media pembelajaran sangatlah penting untuk digunakan sebagai pengantar atau perantara yang disampaikan dari pembelajaran. Pendidikan sejak anak usia dini merupakan manusia ukuran mungil dengan potensi yang perlu dikembangkan. Menurut Mahyudin dalam Putri mengatakan “anak usia dini ialah manusia yang akan melalui semua proses dari semua aspek perkembangan yang sesuai dengan tahapan yang akan dilalui anak tersebut”.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Putri Ismawati, *Peran Orang Tua Dalam Menstimulasi Minat Literasi Pada Anak Usia Dini*, Prodi PIAUD STAIN Al-Hikmah Tuban. Vol 1. 2018, h.19

Anak sejak usia dini tentu membutuhkan arahan dari orang yang lebih dewasa untuk menumbuhkan potensi yang dimiliki anak agar dapat meningkat secara optimal, dan anak dapat tumbuh menjadi seorang manusia yang berkualitas. Apalagi orangtua saat ini kebanyakan memaksakan kehendak mereka terhadap anak yang harus bisa membaca, walaupun guru, kepala sekolah bahkan beberapa orang menjelaskan bahwa anak berkembang sesuai dengan umur mereka.

Proses pembelajaran yang dibuat secara efektif, menyenangkan dimainkan, serta begitu menarik, dan bermakna bagi anak. Menurut Kartadinata dalam Ahmad Susanto bahwa hubungan guru dan anak didik ialah transparan dan demokratis, menghormati perbedaan individu, bisa menyembunyikan perasaan sedih atau gembira, tetapi dapat memperlihatkan perilaku yang alami atau emosi yang stabil, serta memberikan kehangatan dan meyenangkan.<sup>7</sup>

Pembelajaran yang dilakukan begitu memegang peran yang amat penting dalam melatih potensi dan sikap belajar untuk tahap selanjutnya. Dalam peran seorang guru tentu bukan hanya sebagai pemberi bahan dan fakta, tetapi sebagai seseorang yang mendidik, dan memberi pelayanan belajar (*directing and facilitating the learning*), untuk membuat proses belajar menjadi efektif. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Mohammad Ali dalam Ahmad Susanto, menyatakan pembelajaran ialah upaya yang dilakukan demi merekayasa lingkungan agar terjadi pembelajaran pada individu anak didik.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Ahmad susanto, pendidikan anak usia dini,(Jakarta:pt numi aksara:2017),h.67

<sup>8</sup> *Ibid*,h.115

Menurut pendapat Heinich, Molenda, dan Rusell media adalah penghubung komunikasi antara perantara sumber pesan (*a source*) dan yang menerima pesan (*a receiver*). Media ialah sumber belajar maupun peralatan yang digunakan untuk pembelajaran guru.<sup>9</sup>

## **B. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang penulis di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan dibahas adalah “Apakah dengan melalui *busy book* dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia dini kelompok a di taman kanak-kanak aisyiyah bustanul athfal peta?”.

## **C. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian**

### **1. Definisi Operasional**

Untuk mengetahui deskripsi yang jelas mengenai arah pembahasan maka penulis menguraikan defenisi operasional dalam penelitian dengan judul “Meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia dini kelompok A melalui *Busy Book* di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Peta” sebagai berikut:

- a) Membaca permulaan yaitu kegiatan yang menstimulus mampu atau tidaknya anak berbicara, dalam mengenal bentuk dari huruf-huruf, membedakan antara huruf vocal dan konsonan, mampu meyusun huruf menjadi sebuah kata, menghubungkan gambar dan kata, melalui informasi baru yang menambah

---

<sup>9</sup> Badru Zaman, et.al., *Media dan Sumber Belajar TK*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 2007), h.4.4.

wawasan pengetahuan dan pengalaman tentang kehidupan yang mengubah lambang visual menjadi lambang bunyi.

- b) *Busy Book* yang akan digunakan merupakan buku yang dapat dibuat dari kain flannel, halaman bervariasi, dan mudah disesuaikan dengan tema pembelajaran yang ada di PAUD, ukuran dan bentuk kain flanel dari *Busy Book* sendiri bisa disesuaikan agar menarik perhatian anak. Kegiatan permainan ini akan dimainkan baik itu individu maupun secara kelompok atau bersama-sama yang terdiri dari 4-5 orang anak.
- c) Anak usia dini adalah subjek didik dalam pendidikan Taman Kanak-kanak, artinya anak sebagai pelaku utama dalam pendidikan itu. Individu unik yang dimiliki anak selalu menjadi hal yang menarik dan memunculkan keinginan untuk menelusuri atau mempelajarinya secara terus-menerus. Hal tersebut perlu dipahami karena perkembangan yang terjadi berjalan secara terus-menerus dan dinamis serta selalu berubah.

## 2. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian pada Anak Kelompok A di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Peta Kota Palopo tahun 2018/2019. Model pembelajaran diterapkan adalah model pembelajaran kelompok dengan kegiatan pengaman dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Model pembelajaran dalam kelompok dengan kegiatan pengaman, ialah contoh pembelajaran dimana anak-anak ketika melakukan kegiatan akan dibagi menjadi beberapa kelompok,



biasanya anak dibagi 3 (tiga) kelompok, dan setiap kelompok akan melakukan kegiatan yang tentu berbeda dengan kelompok lain.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah yang diuraikan penulis, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia dini kelompok A melalui *Busy Book* di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Peta Kota Palopo.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang akan dilaksanakan diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan inspirasi serta wawasan baru kepada para guru-guru PAUD untuk mengembangkan lebih banyak media yang menyenangkan dan menarik perhatian bagi anak, salah satunya yaitu media *Busy Book*, pengetahuan mengenai pentingnya penggunaan media dalam pembelajaran dalam memberikan informasi yang akurat dan terbaru mengembangkan perkembangan bahasa anak untuk meningkatkan potensi membaca anak usia dini di era teknologi yang saat ini berkembang dengan pesat.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Siswa

Memperluas wawasan pengetahuan anak melalui berbagai pemanfaatan pengetahuan media *Busy Book* yang menyenangkan dan meningkatkan kemampuan anak dalam membaca, kemampuan bahasa, serta pengalaman mengenai *Busy Book* dapat meningkatkan pemerolehan kosakata anak.

b. Bagi Guru

1. Meningkatnya wawasan dan inspirasi guru dalam pemanfaatan sumber belajar yang dapat mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indra untuk membuat pembelajaran lebih menyenangkan, menarik, dan aman untuk anak.
2. Guru dapat mengembangkan kemampuan berpikir anak lebih kritis dan positif.

c. Bagi Sekolah

1. Meningkatkan kualitas atau mutu dalam perencanaan dan pemilihan media pembelajaran di sekolah serta mampu mendorong mengadakan pembaharuan pembelajaran ke arah yang lebih baik.
2. Mewujudkan kompetensi guru yang lebih baik lagi dalam menggunakan berbagai macam media dalam Meningkatkan mutu Taman Kanak-kanak.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### **A. Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Sebelum adanya penelitian ini ada beberapa penelitian yang pernah dilakukan, maka di peroleh informasi penelitian yang dilakukan sebelumnya antara lain:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Nilmayani dkk dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media *Busy Book* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD Terpadu Filosofia Kubu Babussalam Rokan Hilir”. Dari penelitian tersebut dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di PAUD terpadu filosofia kubu babussalam rokan hilir, baik itu sebelum dan sesudah melakukan tes yang perlakuan dengan menggunakan media *Busy Book*. Dengan hasil penelitian ini tentu memiliki pengaruh yang sangat berarti ketika pemanfaatan media *Busy Book* didalam pembelajaran yang tentu saja lebih efektif dan dapat dibedakan dengan kelas yang tidak memanfaatkan media *Busy Book*.<sup>10</sup>

Kedua, penelitian oleh Azra Aulia Ulfah & Elva Rahmah “Pembuatan Dan Pemanfaatan *Busy Book* Dalam Mempercepat Kemampuan Membaca Untuk Anak Usia Dini Di Paud Budi Luhur Padang”. Tujuan penelitian ini yaitu guru mampu membuat dan memanfaatkan *Busy Book* sebagai media pembelajaran

---

<sup>10</sup>Nilmayani, dkk “Pengaruh Penggunaan Media *Busy Book* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Paud Terpadu Filosofia Kubu Babussalam Rokan Hilir”, Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.2017

yang akan membantu memacu kemampuan membaca anak. Di dalam penelitian ini *Busy Book* memiliki corat-coret huruf yang membuat anak lebih mudah dan langsung membuat anak berinteraksi dengan apa yang dibacanya.<sup>11</sup>

Ketiga, penelitian Retno Dwiarti berjudul “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Permainan Kartu Kata Pada Anak Kelompok B TK Masyithoh Ngasem, Sewon, Bantul, Yogyakarta”. Dari hasil penelitian dapat menunjukkan ada terdapat kemampuan dalam membaca permulaan anak, peningkatan tersebut dapat dilihat melalui persentase yang meningkat dari pra tindakan anak yang berada pada kriteria baik sebesar 36,66% mengalami peningkatan 20%, pada siklus I menjadi 56,66%, pada siklus II meningkat 30% menjadi 86,66%.<sup>12</sup> Penelitian ini memiliki persamaan yang sama dengan penelitian lainnya yaitu demi peningkatan kemampuan membaca anak dengan model pembelajaran kelompok. Perbedaan dari penelitian pertama, kedua dan ketiga terletak dalam hal usia anak yang diteliti, lokasi penelitian, model pembelajaran dan media yang digunakan.

---

<sup>11</sup> Azra Aulia Ulfah & Elva Rahmah “*Pembuatan Dan Pemanfaatan Busy Book Dalam Mempercepat Kemampuan Membaca Untuk Anak Usia Dini Di Paud Budi Luhur Padang*”. Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan FBS Universitas Negeri Padang.2017

<sup>12</sup> Dwiarti, Retno, Skripsi: “*Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Permainan Kartu Kata Pada Anak Kelompok B TK Masyithoh Ngasem, Sewon, Bantul*” (Yogyakarta: UNY, 2013), h.85

## **B. Kajian pustaka**

### 1. Membaca permulaan

#### a. Pengertian membaca permulaan

Ketika membahas tentang membaca pengertiannya akan sangat luas dan memiliki banyak pendapat yang berbeda-beda menurut para ahli. Membaca merupakan proses ketika seseorang menyerap informasi yang akurat ataupun pesan terbaru dari makna yang ingin tersampaikan dengan media tulis, seperti buku-buku, artikel, modul, koran, dan media yang lainnya. Menurut Finnochiaro dan Bonomo dalam buku *Membaca Kholid A Harras* mengatakan membaca sebagai suatu proses yang memetik makna dari informasi agar memahami arti yang terkandung di dalam bahasa tulis (*reading is bringing meaning to and getting meaning from printed or witten material*).<sup>13</sup>

Awalnya proses sensori membaca, isyarat dan ransangan aktivitas membaca masuk melalui apa yang ditangkap oleh mata (indra penglihatan) atau tangan untuk yang berkebutuhan khusus. Penglihatan merupakan salah satu indra manusia yang berfungsi menyerap informasi yang dilihat dan meneruskannya ke otak untuk mengelolanya. Anak mulai membaca haruslah terlebih dahulu belajar dan memahami bahasa itu sendiri. Belajar untuk membaca sejak anak usia dini dimulai dengan mengenal bentuk dari mengenal abjad. Meningkatkan keahlian ketika mulai membaca yang baik adalah implementasi strategi cara berpikir yang memberikan ide-ide tertulis. Pada proses belajar, aspek perkembangan kognitif ialah bagian yang tersusun secara sistematis untuk setiap program agar anak dapat

mengembangkan proses membaca. Dengan kata lain membaca adalah sebuah proses yang menuntun seorang pembaca untuk melakukan pertukaran ide dengan penulis melalui teks

Menurut Grellet dalam buku Bahasa Indonesia Yeti Mulyati dkk, mengatakan menurutnya kemampuan belajar membaca intensif identik dengan ‘bagaimana cara belajar’.<sup>14</sup> Untuk sampai pada kemampuan tersebut seseorang harus memiliki keterampilan-keterampilan seperti, mengenal lambang-lambang tulis, dan memahami makna antarkalimat dalam bacaan. Kemampuan membaca ini sering diidentikkan dengan teknik membaca yang melibatkan aktivitas kognitif dalam berbagai tataran.

Sebelum memasuki jenjang selanjutnya, anak perlu memulai mempelajari sedikit demi sedikit huruf demi huruf, huruf ke kata, serta kata demi kata untuk menjadi sebuah kalimat, sehingga dapat membaca keseluruhan kalimat. Menurut De Porter dan Henacki dalam buku Bahasa Indonesia Moh Yunus dkk mengatakan bahwa persoalan tentang membaca tidak lepas dari pengaruh keyakinan, serta kebiasaan ataupun pengalaman, serta bagaimana pemahaman seseorang tentang membaca.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> Kholid A Harras, *Membaca*. <http://repository.ut.ac.id/4744/1/PBIN4108-M1.pdf> ( 20 November 2018), h.1.8.

<sup>14</sup> Yeti, et.al, *Bahasa Indonesia*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka,2013), h.4.5.

b. Membaca permulaan untuk usia 4 - 5 tahun

Anak usia 4 - 5 tahun begitu aktif, sangat energik dan kebanyakan waktunya dihabiskan ketika bermain, seperti mereka berlari-lari bersama, memanjat panjatan, serta melompat ketika meniru ataupun diatas papn titian. Anak sejak usia ini sangat suka ketika bermain peran, seperti anak berperan sebagai penjual, pembeli, dokter ataupun profesi lainnya. Diusia ini, anak memiliki ide-ide yang mulai berkembang. Anak mulai bersosialisasi dengan teman sebaya dan memiliki keinginan untuk bergabung dengan kelompok. Taman kanak-kanak pada hakikatnya ialah sebuah tempat untuk seluruh aspek perkembangan baik itu kepribadian anak 4 tahun keatas, yang direncanakan dengan baik dan terprogram yang dikembangkan dengan kegiatan “bermain sambil belajar” ataupun “belajar seraya belajar”.

Menurut permendikbud pada nomor 137 tahun 2014 pada pasal 10, dijelaskan dengan umum aspek perkembangan anak dapat dibagi dalam beberapa yaitu :<sup>16</sup>

1) Aspek Perkembangan Nilai Agama Moral

Kemampuan anak pada usia 4 tahun yang diharapkan dapat dicapai pada perkembangan nilai agama dan moral adalah anak mengenal serta percaya akan Tuhan dan ciptaannya, mampu melakukan ibadah, mencintai dan menghormati sesama manusia. Perkembangan antara lain ialah anak mampu mengenali nilai agama apa yang dianut, mampu mengerjakan ibadah menurut kepercayaan, memiliki sikap yang baik serta jujur, memiliki rasa penolong, memiliki perilaku

---

<sup>15</sup> Moh. Yunus, et.al, *Bahasa Indonesia*, (Jakarta:Universitas Terbuka,2007),h.1.19.

<sup>16</sup> Permendikbud, *Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: 2014) <https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/bsnp/Permendikbud137-2014StandarNasionalPAUD.pdf> , h. 5.

sopan serta hormat terhadap semua orang, sportif, menjaga kebersihan diri dan lingkungan, mampu mengetahui hari-hari besar agama, menghormati dan toleran terhadap agama orang lain.

## 2) Aspek Perkembangan Fisik Motorik

Pada anak usia 4 tahun yang diharapkan akan dicapai untuk aspek perkembangan fisik motorik antara lain:

- a) Motorik kasar, mencakup kemampuan melakukan gerakan yang menggunakan otot besarnya yaitu dengan berjalan naik dan turun tangga, mampu melompat dengan satu kaki, menendang, menangkap benda yang aman, mampu berjalan dengan berbagai gerakan seperti (maju, mundur, ke samping, di atas satu garis), dll.
  - b) Motorik halus, yakni anak dengan kemampuan kelenturan menggunakan jari-jari, mecontoh bentuk garis (lurus, datar, miring, lengkung); dan
  - c) Fisik mencakup, mengontrol gerakan tubuh, lingkaran pada kepala sudah sesuai usia dan berperilaku hidup bersih serta sehat, berat badan dan tinggi badan yang sesuai pertumbuhannya.
- ## 3) Aspek Perkembangan Kognitif

Kemampuan yang dapat diharapkan untuk anak usia 4 tahun dalam aspek perkembangan kognitif yaitu,

- a) Belajar dan pemecahan masalah, mengelompokkan atau memasangkan satu benda yang sama atau sejenis dengan pasangannya, mengelompokkan lebih dari 5 warna dan membedakannya;



- b) Berfikir logis, membedakan rasa, bau, membedakan beragam ukuran, berusaha membincangkan yang akan terjadi apabila warna dicampur, menanam biji, meniup balon, melihat benda kecil yang tidak dapat dilihat tanpa kaca pembesar dan sebagainya
- c) Berfikir simbolik, menyebutkan bilangan 1-10, menyusun kepingan hingga menjadi bentuk utuh, menyebutkan pola seperti (lingkaran, segi panjang serta segi enam, bujur sangkar, segitiga, belah ketupat, trapezium), mengenal huruf.

#### 4) Aspek perkembangan Bahasa

Pada anak usia 4 tahun yang ingin dicapai di aspek perkembangan bahasa ialah kemampuan anak dalam berbahasa agar dimengerti baik itu secara pasif maupun yang digunakan secara aktif untuk berkomunikasi secara efektif.

Aspek perkembangan bahasa ini mencakup :

- a) Membedakan berbagai macam suara
  - b) Memahami bunyi huruf
  - c) Mengucapkan 6-10 kata
  - d) Memahami serta dapat melaksanakan 1-2 perintah
  - e) Merespon memakai kalimat yang lengkap
  - f) Berbahasa dengan kalimat sederhana
  - g) Bercerita tentang keadaan di sekelilingnya.
- #### 5) Aspek Perkembangan Sosial-emosional

Potensi yang diharapkan bagi anak usia 4 tahun dari aspek perkembangan sosial serta emosional anak antara lain ialah mampu mengetahui lingkungan alam

sekitar, lingkungan sosial, peranan di dalam masyarakat, menghormati keanekaragaman dari sosial budaya dan juga mengembangkan konsep diri, rasa memiliki, serta sikap. Keterampilan perkembangan sosial emosional anak antara lain yaitu:

a) Kesadaran diri, terdiri atas memperlihatkan ekspresi yang wajar sesuai perasaannya, menjaga kerapian diri, terbiasa mandiri ketika menggunakan WC atau kamar mandi, percaya diri ke sekolah, selaku pendengar dan pembicara yang baik;

b) Rasa tanggung jawab, demi diri sendiri serta orang lain yang ada disekitar, melingkupi potensi anak, mengerti cara main di suatu permainan, memahami akibat bila melakukan kesalahan ataupun melanggar peraturan, mampu memimpin kelompok kecil; dan

c) Perilaku prososial, mencakup sikap anak yang terbiasa antri sabar menunggu giliran, bergaul dengan sopan, mematuhi etika dan jadwal makan, dan bermain dengan teman sebaya.

#### 6) Aspek Perkembangan Seni

Pada aspek perkembangan ini anak telah tanggap terhadap ritme, nada, ketukan, berbagai macam bunyi juga menghormat suatu hasil buatan seperti mencurahkan tindakan melalui irama yang bervariasi, melatih nada sambil bertepuk ataupun bernada dengan benda-benda lain, mempertunjukkan alat musik, melukis dengan kreativitas.

Bersumber berdasarkan penjelasan-penjelasan yang diuraikan, maka ditarik kesimpulan membaca permulaan anak usia 4 tahun dapat diamati sebageian aspek perkembangannya yaitu, aspek perkembangan kognitif, beserta

bahasa anak, akan mengenal huruf, mengucapkan bunyi dari huruf-huruf, dapat membedakan huruf vocal dan konsonan, meyusun huruf menjadi sebuah kata, menemukan huruf yang hilang, dan dapat menghubungkan gambar dan kata, memanfaatkan sarana *Busy Book* anak juga bisa mengembangkan aspek motorik dan seni.

## 2. Media *Busy Book*

### 1. *Busy Book*

Peranan sarana saat komunikasi pembelajaran di Taman Kanak-kanak semakin istimewa karena media ialah perantara atau penghubung antara sumber pesan dan penerima pesan. Menyediakan media untuk pembelajaran yang tepat dan menarik untuk anak dengan memanfaatkan *Busy Book* dapat mempercepat proses belajar anak. *Busy Book* ialah peralatan media pembelajaran yang digunakan untuk mempercepat proses belajar dan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Pembuatan media inipun sangat mudah karena terbuat dari kain (terutama flannel), yang dapat dibentuk menjadi sebuah buku yang memiliki warna-warna cerah, serta berisi aktivitas permainan yang sederhana dan mampu menstimulus potensi motorik halus anak misalnya, memasang kancing baju, menghubungkan warna ataupun bentuk, dan menjahit. Umumnya dikhususkan bagi anak usia 6 bulan sampai pra sekolah.<sup>17</sup>

### 2. Kelebihan Media *Busy Book*

---

<sup>17</sup> Kreasi Umyy, “*Mengenal Lebih Dalam Busy Book dan Manfaat Untuk Tumbuh Kembang Sang Anak*” Blog Kreasi Umyy. <https://kreasiummy.wordpress.com/2016/11/21/mengenal-lebih-dalam-busy-book-dan-manfaat-untuk-tumbuh-kembang-sang-anak/>

Aktifitas-aktifitas yang ada dalam *Busy Book* sangat sederhana seperti *puzzle*, *maze*, membuka *reselting*, dan lain-lainnya. *Busy Book* juga media yang membangkitkan motivasi belajar anak secara efektif digunakan dalam menyajikan pesan atau informasi belajar yang mampu mengajarkan kosakata sederhana dengan menarik seperti: warna, bentuk, angka, hewan, dan huruf. Selain mengajarkan kosakata, *Busy Book* juga dapat merangsang potensi perkembangan anak usia dini yaitu kognitif, motorik, bahasa, seni serta sosial emosional. Pola dari media *Busy Book* yang bahannya terbuat dari kain warna warni dapat menarik perhatian anak sehingga menjadikan pembelajaran tentang kata atau kalimat lebih menyenangkan, tentunya materi yang diajarkan akan lebih mudah diserap anak-anak.

Sehingga dapat ditarik kesimpulannya bahwa dengan memanfaatkan *Busy Book* dapat meningkatkan kreativitas, imajinasi, merangsang rasa ingin tahu anak, menstimulus potensi motorik, keterampilan serta emosional anak-anak.

### 3. Kekurangan *Busy Book*

Kekurangan *Busy Book* yaitu sebagai sarana visual yang tentu saja memberikan pesan dari penglihatan pembaca maupun media yang hanya dapat dilihat. Sarana pembelajaran *Busy Book* tidak menampilkan media audio (yang dapat didengar). Menurut Indriana dalam Isnawati Dwi Utami mengatakan bahwa penyampaian pesan bisa berupa unsur yang dapat terlihat melalui indra

penglihatan saja. Hendaknya bisa menghasilkan lebih baik media serta diperlukan keterampilan istimewa dalam segala pembuatannya.<sup>18</sup>

Dari uraian di atas dapat diambil kesimpulan tentang kekurangan dari pembelajaran media *Busy Book* di dalam penelitian ini yaitu hanya menekankan persepsi 75% indra penglihatan dan 6% indra peraba saja serta tidak menampilkan unsur audio dan gerak.

#### 4. Langkah-langkah pembuatan *Busy Book*

Aktivitas bermain yang terdapat di dalam *Busy Book* adalah kegiatan tentu saja sangat menyenangkan untuk anak. Dengan kegiatan ini, dapat meningkatkan kemampuan yang dimiliki anak, seperti potensi bahasa, kognitif, fisik-motorik, seni, sosial dan emosional. Dalam merencanakan serta mengatur aktivitas yang akan dilakukan biasanya guru hendak mempersiapkan tempat, menciptakan situasi yang menyenangkan sehingga bisa menstimulus anak untuk memulai berbagai kegiatan sesuai dengan taraf perkembangannya. Menurut Hughes dalam buku bermain dan permainan anak Montolalu dkk, mengatakan usaha yang dilakukan oleh seorang guru secara tepat akan menghasilkan hal terbaik terhadap anak maka bisa menentukan kualitas dari kegiatan bermain di Taman Kanak-kanak.<sup>19</sup>

Adapun alat serta bahan pembuatan *Busy Book* antara lain Kain flannel berwarna merah, hitam, biru, berwarna hijau dan coklat, merah muda, putih dan

---

<sup>18</sup> Isnawati Dwi Utami, Skripsi: “*Pengembangan Media Busy Book Materi Aturan Dalam Keluarga Untuk Kelas Iii Sd Negeri Panggang Sedayu, Bantul*” (Yogyakarta: UNY, 2018), hal. 28.

<sup>19</sup> Montolalu, et.al, *Bermain dan Permainan Anak*, (Jakarta:Universitas Terbuka,2007),h.8.4.

kuning, kertas HVS, gunting, benang, jarum, penggaris, lem tembak, mesin jahit mini, perekat, dan spidol.



Gambar 2.1 Alat dan bahan *Busy Book*

Pertama, tentukanlah konsep atau tema terlebih dahulu, bentuk segala sesuatu yang mau dibuat dan kemudian membuat berapa halaman. Dalam penelitian ini pembuatan *Busy Book* ini bertemakan tumbuhan buah dan sayuran yang memuat gambar jeruk, mangga, pisang, semangka, pepaya, dan stroberi. Sedangkan sayuran yang akan di muat juga antara lain sawi, cabe, terong, jagung, tomat, dan wortel. Dan untuk menulis huruf-huruf ukurannya dapat disesuaikan. Pemilihan tema ini disesuaikan dengan kondisi lingkungan yang ada di Taman Kanak-kanak. Jumlah halaman *Busy Book* terdiri dari beberapa halaman.

Kedua, selanjutnya setelah menentukan tema, kain flanel digunting terlebih dahulu dan kain flanel dipotong dengan ukuran 21 x 29 cm. Ukuran 23 x 32 cm sebesar ini digunakan sebagai sampul depan dan belakang *Busy Book*.

Ketiga, pengerjaan halaman setiap *Busy Book* tentu dengan cara menyatukan setiap lembaran yang sudah selesai dibuatkan isinya lalu

dipasangkan, lalu setiap pinggir kain flanel dijahit dengan menggunakan lem atau menggunakan mesin jahit.

Keempat, pada pinggirnya dijahit tangan, membuat pola dengan bentuk apa yang diinginkan. Sesuai dengan pembahasan sebelumnya *Busy Book* bertemakan aneka buah dan sayur yang memuat gambar jeruk, mangga, pisang, semangka, pepaya, dan stroberi. Lalu sawi, cabe, terong, jagung, tomat, dan wortel.



Gambar 2.2 Pola yang sudah digunting

Kelima, setelah latar disiapkan selanjutnya melekatkan objek. Penulis memakai lem tembak untuk merekatkan beberapa pola-pola yang sudah digunting di latar halaman di *Busy Book*. Contoh gambar dapat dilihat sebagai berikut.



Gambar 2.3 Objek yang sudah ditempel

Keenam, setelah itu huruf dipasang perekat dan ditempelkan pada perekat yang telah diberi lem terlebih dahulu, dengan latar yang disesuaikan pada objek. Huruf yang ditempel pada perekat tersebut dapat dibuka pasang untuk mempercepat membaca anak usia dini. Pada gambar ini merupakan hasil akhir dari pembuatan *Busy Book*. Contoh halaman pertama *Busy Book* sesuai dengan gambar objek yang dilihat pada gambar berikut.



Gambar 2.4 Halaman Pertama *Busy Book*

Ketujuh, pembuatan sampul depan dan belakang *Busy Book*. Dalam pembuatan sampul ini tergantung kreasi yang diinginkan. Sampul *Busy Book* adalah seperti gambar berikut.



Gambar 2.5 Sampul Depan *Busy Book*





Gambar 2.6 Sampul Belakang *Busy Book*

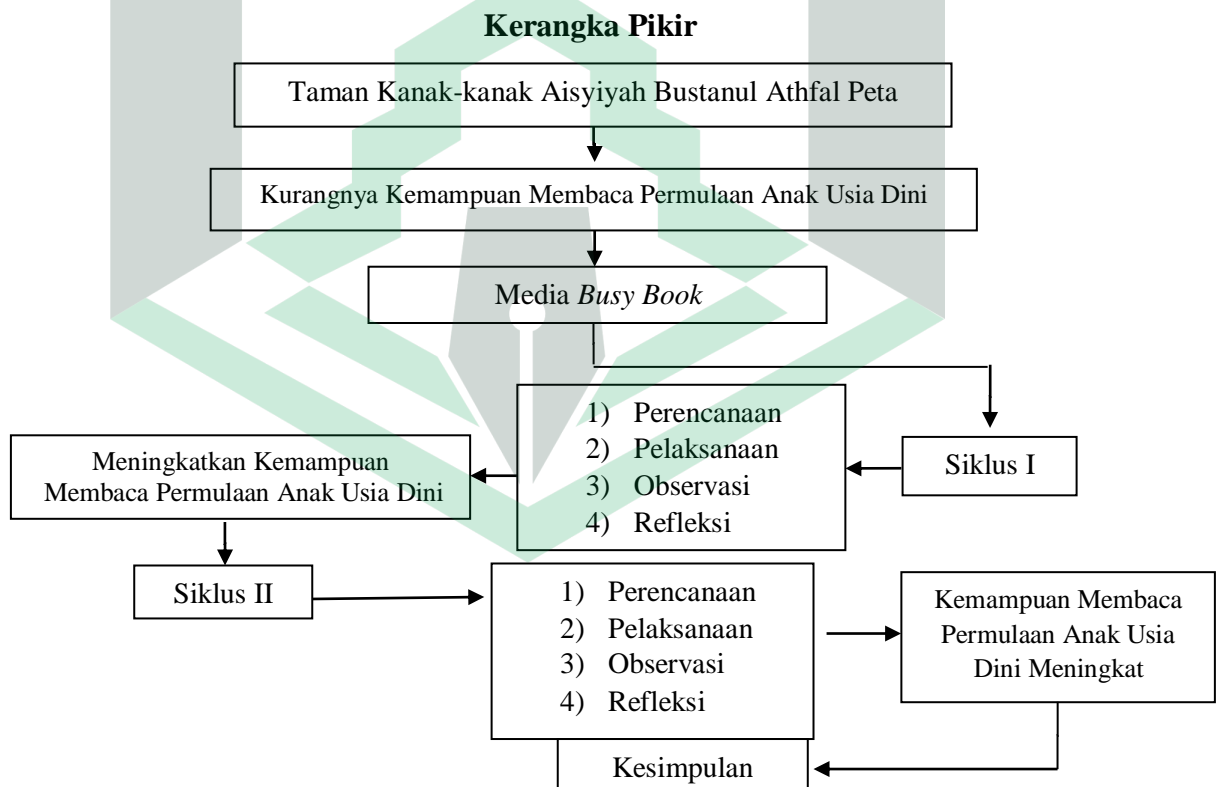
### C. Kerangka pikir

*Golden age* yaitu masa dimana memungkinkan anak untuk lebih baik dalam hal pengembangan dari aspek-aspek perkembangan yang dimiliki anak seperti potensi perkembangan bahasa atau kecerdasan *linguistik*. Dengan aspek perkembangan bahasa yang dikembangkan sejak dini anak mampu membaca. Terkait kegiatan membaca, di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Peta mengembangkan beberapa keterampilan membaca anak yang dipersiapkan untuk belajar membaca permulaan.

Untuk meningkatkan baca anak diperlukan metode yang menyenangkan dan menarik, sebab pada dasarnya anak menyukai hal-hal yang berhubungan dengan bermain serta berwarna. Guru biasanya menggunakan metode yang membuat anak bisa bosan yang pada akhirnya membuat anak malas belajar membaca. Bukan hanya itu yang membuat anak tidak berminat belajar membaca, salah satunya pengaruh lingkungan sekitarnya yang berkembang pesat dan kemampuan anak yang dapat menyerap ilmu melalui meniru, mendengar, dan secara langsung melihat sehingga itu menjadi hal yang membuat anak tidak memiliki minat belajar.

Dengan media ini minat anak untuk membaca dapat meningkat dan mempengaruhi peningkatan kemampuan membaca anak yaitu melalui media *Busy Book* yang bisa disesuaikan dengan beberapa tema, sub tema, dan sub-sub tema yang ada dipembelajaran sekolah. Ketika permainan berlangsung, anak diminta, menirukan, menebak, mengenali, meyusun serta menyebutkan isi buku yang anak baca. Walaupun sama-sama dalam menggunakan metode menebak gambar, media yang digunakan pun berbeda, serta dengan media ini dapat diharapkan akan memberikan suasana yang begitu menyenangkan, berwarna dan bervariasi dapat membangun minat anak dalam membaca.

Dari uraian diatas, kerangka berfikir digambarkan sebagai berikut



**Gambar 2.7**

**Bagan Kerangka Pikir Penelitian Tindakan Kelas**

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### ***A. Objek Tindakan dan Jenis Penelitian***

Objek penelitian ini ialah membaca permulaan anak melalui media *Busy Book*. Jenis penelitian penulis yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan oleh peneliti di dalam kelasnya sendiri, bertujuan memperbaiki dan meningkatkan kinerjanya, maka belajar anak akan memiliki hasil yang dapat meningkat dengan baik. Penelitian ini tidak sama seperti penelitian yang biasanya mengambil data dari lapangan ataupun tempat lain sebagai responden, PTK memberikan syarat peneliti untuk mengumpulkan data dari tindakan yang secara mandiri dengan *recalling*. Artinya peneliti mencoba memikirkan kembali yang dilakukan ketika berada dalam kegiatan, serta pengaruh dari tindakan tersebut bagi anak, dan yang terpenting bahwa guru berusaha memikirkan mengapa pengaruhnya dapat terjadi pada anak.

Penelitian ini bertujuan demi memperbaiki pembelajaran, Perbaikan dilakukan dengan berangsur-angsur secara terus-menerus, selama proses penelitian dilakukan. Peneliti melakukan penelitian yang dilakukan secara kolaboratif, yang berarti peneliti akan berkerjasama dengan guru atau wali kelas anak didik dari kelompok A yang berada di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Peta. Selanjutnya penelitian akan direncanakan dua siklus, dimana setiap siklusnya dilakukan 4 kali pertemuan.

### **B. Lokasi dan Subjek Penelitian**

Lokasi yang akan dijadikan tempat dari penelitian peneliti yaitu Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Peta, Jl Andi Paso Kecamatan Sendana Kota Palopo.



Gambar 3.1 Lokasi tempat penelitian

Subjek pada penelitian yang akan diteliti ialah Anak Didik Kelompok A yang berada di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Peta Kota Palopo Tahun Pelajaran 2018/2019 dengan jumlah 12 anak. Peneliti mengambil subjek ini karena berdasarkan fakta yang ada di lingkungan sekolah.

### **C. Sumber Data**

Data bersumber dari dua bagian yang digunakan ketika melakukan penelitian yaitu:

- 1) Data Primer, yakni suatu sumber data yang akan diperoleh baik itu langsung peneliti yang ambil dari objek penelitian secara langsung antara lain, yaitu guru

dan anak didik yang ada di Kelompok A Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Peta Palopo.

- 2) Data sekunder ialah suatu data yang tidak diperoleh dengan langsung atau yang biasa bisa dilakukan oleh perantara yang dicatat oleh pihak lain. Seperti data dari tata usaha sekolah, guru, anak didik, dan hasil tes prasiklus anak didik.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data penelitian yang digunakan oleh peneliti ketika melakukan suatu penelitian sebagai berikut:

##### a) Observasi

Observasi ialah system atau perencanaan yang dilakukan untuk mempelajari perilaku. Adapun, observasi dapat diartikan seperti mengamati serta melakukan pencatatan baik itu dilakukan secara sistematis dengan apa yang tampak atau benar-benar terjadi pada objek penelitian saat dilaksanakannya penelitian (Margono,2003).<sup>20</sup>

Teknik observasi dibagi dua macam yakni teknik observasi terbuka dan teknik observasi tertutup yaitu

- 1) Observasi terbuka merupakan sebuah bentuk pengamatan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan. Teknik ini, peneliti dapat melangsungkan observasi secara terbuka serta memberikan informasi yang bersifat pribadi , ataupun institusi yang diwakilinya dengan jelas. Dengan demikian, tentu saja orang yang akan diobservasi tidak akan merasa dibohongi ataupun dirugikan, tentu saja ini merupakan keunggulan observasi ini.

- 2) Observasi tertutup dilakukan secara rahasia dan penelitian tidak mengungkapkan identitas pribadi serta institusinya bahkan dirahasiakan.
- b) Wawancara ialah proses dari pengumpulan sebuah data lainnya yang dilakukan dengan melalui cara tanya jawab ataupun melakukan percakapan langsung orang yang berhubungan dengan penelitian. Menurut Arismunandar dalam buku Denny Setiawan dkk mengatakan wawancara yaitu keterangan atau pendapat yang didapatkan melalui tanya jawab yang dilakukan dengan seseorang yang berkaitan dengan suatu hal maupun masalah.<sup>21</sup>
- c) Dokumentasi ialah pengumpulan data dengan menjabarkan isi dokumen-dokumen yang diperoleh, baik itu berupa dokumen yang tertulis, ataupun dari gambar dan alat elektronik yang akurat. Menurut Guba dan Lincoln (1981:228) bahwa dokumentasi merupakan setiap sumber bahan yang tertulis ataupun video, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik tetapi untuk dijadikan keterangan dan penerangan pengetahuan dan bukti.<sup>22</sup>

Secara umum dokumen dibagi 2, yakni dokumen yang memiliki sifat pribadi dan dokumen yang bersifat resmi. Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), beberapa dokumen biasanya dipelajari serta dianalisis antara lain ialah RPPH, Jadwal kegiatan, Penilaian Harian, catatan anekdot, foto-

---

<sup>20</sup> Drs. Denny Setiawan, M.Ed, dkk “analisis kegiatan pengembangan pendidikan anak usia dini”, cet.12; Ed 1. Tangerang Selatan: universitas terbuka, 2013 h.5

<sup>21</sup> Ibid, h.9 Universitas Terbuka “analisis kegiatan pengembangan pendidikan anak usia dini”

<sup>22</sup> Ibid, h.18.

foto/video kegiatan anak selama di lembaga PAUD, dan Hasil Karya selama proses pembelajaran.

#### E. *Teknik Pengelolahan dan Analisis Data*

Berdasarkan dengan jenis data yang dikumpulkan berupa data kuantitatif yakni hasil yang didapatkan anak dalam pembelajaran *Busy Book* maka demi meningkatkan kemampuan anak ketika membaca permulaan, anak akan dinilai obeserver dengan menggunakan lembar pengamatan. Dan dengan hasil yang sangat diharapkan melingkupi nilai dari yang didapat saat melakukan asesmen awal serta nilai yang telah diambil dari siklus-siklus yang dilaksanakan. Hasil nilai rata-rata tersebut akan disajikan dalam bentuk tabel serta grafik dengan menggunakan rumus.<sup>23</sup>

$$P = \frac{\sum x}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Proporsi atau perbandingan jumlah sampai dengan pemahaman yang dicapai anak

$\sum x$  : Jumlah nilai atau skor yang diperoleh subjek

N : Skor maksimal

Selanjutnya dengan rentang dari skor yang telah ditentukan maka langkah-langkah sebagai berikut

$$\begin{aligned} St \text{ (Skor tertinggi)} &= \text{Jumlah Butir} \times \text{Skor Tertinggi} \\ &= 6 \times 4 = 24 \end{aligned}$$

$$Sr \text{ (Skor terendah)} = \text{Jumlah Butir} \times \text{Skor Terendah}$$

$$= 6 \times 1 = 6$$

$$\text{Rentang} = St - Sr = 24 - 6 = 18$$

Karena didalam penelitian yang dilakukan ini menghendaki adanya 4 kategori atau kelas maka:

$$\text{Lebar kelas} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Jumlah Kategori}} = \frac{18}{4} = 4,5$$

Sehingga, intervalnya menjadi 6-10.5, 10.5-15, 15-19.5, dan 19.5-24.

Lebih lanjut skor kemampuan dari membaca permulaan anak diuraikan menjadi beberapa tingkatan pencapaian perkembangan yang dapat bisa diklasifikasikan sebagai berikut

**Tabel. 3.1**  
**Interval Skor Kemampuan Membaca Permulaan Anak**

Interval	Kategori
6 - 10,5	Belum Berkembang (BB)
10,5 - 15	Mulai Berkembang (MB)
15 - 19,5	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
19,5 - 24	Berkembang Sangat Baik (BSB)

Berdasarkan teknik pengolahan skor untuk kemampuan membaca permulaan dapat diklasifikasikan dengan tingkat dari capaian perkembangan untuk setiap dari indikator yang ada, dan rentang dari skor yang dimana setiap indikator terdiri dari butir pengamatan untuk itu.

<sup>23</sup> Geoffrey E Mills. *Action Research A Guide for The Teacher Resercher*, (New



St (Skor tertinggi) = Jumlah Butir x Skor Tertinggi

$$= 1 \times 4 = 4$$

Sr (Skor terendah) = Jumlah Butir x Skor Terendah

$$= 1 \times 1 = 1$$

Rentang = St-Sr = 4 - 1 = 3

Karena dalam penelitian ini dapat diuraikan dengan adanya 4 kategori atau kelas maka:

$$\text{Lebar kelas} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Jumlah Kategori}} = \frac{3}{4} = 0,75$$

Skor untuk kemampuan membaca permulaan pada setiap indikator dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Konversi Skor Kemampuan Membaca Permulaan Pada Setiap Indikator**

Interval	Kategori
1 - 1,75	Belum Berkembang (BB)
1,75 - 2.5	Mulai Berkembang (MB)
2.5 - 3,25	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
3,25 - 4	Berkembang Sangat Baik (BSB)

## F. Siklus Penelitian

Kemudian diuraikan tentang gambaran serta tahapan – tahapan saat dilakukan penelitian tindakan kelas di setiap siklus sebagai berikut:

### Gambaran Umum Siklus I

Pada siklus I peneliti memfokuskan untuk meningkatkan potensi kognitif dan motorik anak dalam membaca dengan menggunakan media *Busy Book* tema tanaman, dan buku bercerita.<sup>24</sup> Adapun proses yang dilakukan selama proses dari pembelajaran yang terjadi pada siklus I ini yaitu perencanaan sebelum tindakan, pelaksanaannya dilakukan sesuai dengan perencanaan, pengamatan serta refleksi sebagai berikut:

#### 1. Perencanaan

Perencanaan yang akan dilakukan diuraikan sebagai berikut:

- 1) Menyusun sebuah rencana pelaksanaan untuk pembelajaran harian dengan menggunakan media pembelajaran *Busy Book*.
- 2) Mempelajari bahan yang akan diajarkan dalam berbagai sumber.
- 3) Melakukan konsultasi terlebih dahulu dengan dosen pembimbing dan guru Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Atfal Peta.
- 4) Menyiapkan lembaran penilaian/observasi untuk digunakan dalam proses melihat kondisi belajar mengajar di kelas pada saat pelaksanaan berlangsung.

---

<sup>24</sup> Paud Jateng, “Contoh RPPH TK A Semester 1 Minggu 3 Kurikulum 2013” Blog PAUD JATENG. <https://www.paud.id/2016/02/contoh-rpph-tk-a-semester-1-minggu-3.html>

## **2. Pelaksanaan**

Pada tahap pelaksanaan, peneliti akan mengajar dan menilai yang sudah sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Proses pembelajaran akan berlangsung 4 kali pertemuan serta anak dibagi 3 kelompok, masing-masing kelompok berjumlah 4 anak.

## **3. Penilaian dan Evaluasi**

Pada tahap penilaian ini, peneliti mengambil data tentang anak yang memiliki perhatian serta minat belajar membaca dengan media *Busy Book* yang sudah sesuai dengan tema yang diambil ataupun sub tema di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Peta. Menilai perkembangan anak mencakup beberapa informasi yang ada serta saling berhubungan dengan bertambahnya fungsi fisik dan psikis anak, yaitu nilai moral agama, sosial serta emosional anak, cara berbicara dan bahasa, kognitif (pengetahuan), perkembangan fisik motorik (gerakan motorik kasar dan halus, serta kesehatan fisik), dan seni (kreativitas).

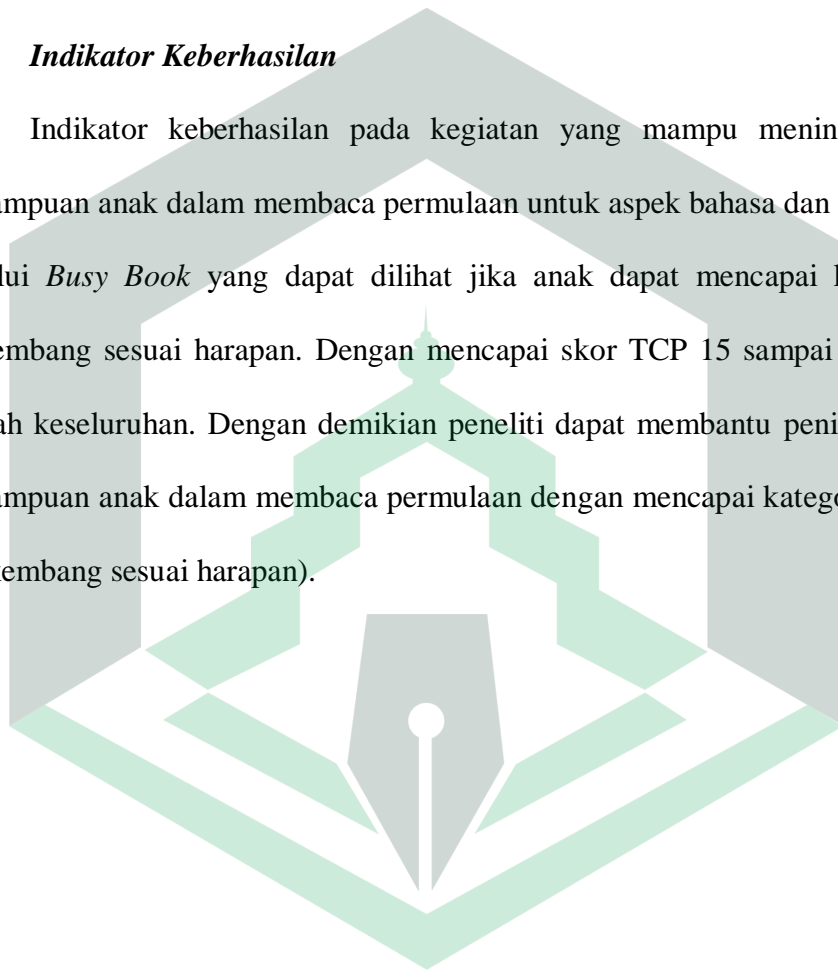
## **4. Refleksi**

Tahap refleksi tindakan, akan diperoleh hasil setelah pelaksanaan tindakan dalam observasi serta evaluasi siklus I. Akan didapat hasil dari evaluasi ini yang dijadikan perbaikan untuk dilakukannya tindakan pada siklus selanjutnya. Kemudian data yang sudah diperoleh pada siklus I, akan ditarik kesimpulan untuk peningkatan kemampuan anak dalam membaca awal dengan melalui *Busy Book* mulai meningkat, walaupun mengalami peningkatan dalam hal kemampuan mereka tetapi peningkatan tersebut tidak sesuai sasaran atau standar yang diinginkan. Kondisi dari keadaan saat sebelum waktu anak belajar baik itu secara

sosial, fisik, dan emosional, memiliki kontribusi anak ketika mengikuti proses dari kegiatan di lembaga PAUD, dan melihat kompetensi yang sudah dan belum dikuasai anak serta hal-hal yang harus dilakukan guru dan orang tua dalam bekerjasama demi membantu dan mengembangkan perkembangan anak lebih lanjut.

**G. Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan pada kegiatan yang mampu meningkatkan kemampuan anak dalam membaca permulaan untuk aspek bahasa dan kognitif melalui *Busy Book* yang dapat dilihat jika anak dapat mencapai kategori berkembang sesuai harapan. Dengan mencapai skor TCP 15 sampai 19 dari jumlah keseluruhan. Dengan demikian peneliti dapat membantu peningkatan kemampuan anak dalam membaca permulaan dengan mencapai kategori BSH (berkembang sesuai harapan).



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### *A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian*

##### 1. Sejarah Umum Taman Kanak-kanak

Sejarah Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Peta berdiri pada Tanggal 30 Juli 2007, bertempat disamping Mesjid An-Nur Jln Andi Bintang Kelurahan Peta. Keadaan disekolah saat itu masih bisa dikatakan belum baik karna anak menulis tanpa adanya kursi dan meja serta mereka hanya beralaskan tikar serta tanpa permainan sama sekali, dengan jumlah murid 20 anak dan tenaga pengajar 3 orang. Dan tahun berikutnya bertambah 1 orang tenaga pengajar untuk membantu perkembangan sekolah dalam hal pembelajaran maka jumlah pengajar menjadi 4 orang pada tahun 2010.

Pada tahun 2012 kepemimpinan penanggungjawab dialihkan kepada ibu Rombe Ampu Lembang,A.Ma.Pd.TK sebagai kepala sekolah serta mendapatkan kesempatan membangun kembali sekolah melalui pemberian tanah wakaf dari Ibu Munira sekeluarga, pembangunan gedung untuk sekolah Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Peta. Dan pada tahun 2012 dimulailah pelaksanaan proses belajar mengajar yang berpindah dari Mesjid ke sekolah. Dengan berjalannya waktu Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Peta terus berkembang walaupun kualitas pengajar belum memenuhi syarat kualifikasi S1 PAUD.Tahun 2013 di bangun juga WC yang masih sederhana. Sekolah pun mendapatkan bantuan dari pusat berupa

permainan yang dapat membantu guru untuk mengajar. Pada tahun 2017-2018 di bangunlah gedung baru yang permanen dengan lantai yang sudah di tehel dari dana donatur pihak-pihak yang baik hati sehingga proses belajar anak-anak menjadi lebih nyaman, dan aman.

## 2. Visi

Terciptanya system pendidikan prasekolah yang kondusif , demokratis, islami diridhoi Allah SWT, dalam rangka mengembangkan potensi anak sejak dini sesuai kemampuan dan tingkat perkembangannya.

## 3. Misi

- a. Membekali perkembangan anak dengan keimanan sehingga mereka menjadi anak beriman dan bertaqwa.
- b. Mengembangkan potensi anak sedini mungkin.
- c. Menciptakan suasana kondusif dan demokratis dalam perkembangan dan pertumbuhan anak selanjutnya.

## 4. Tujuan

- a. Mengembangkan kurikulum dan perangkat pembelajaran yang inovatif.
- b. Mendidik anak agar menjadi generasi yang berkualitas berguna bagi agama, nusa dan bangsa.
- c. Menyiapkan anak didik memasuki jenjang pendidikan dasar dengan ketercapaian kompetensi dasar sesuai tahapan perkembangan anak.
- d. Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik dalam mengelola pendidikan

yang menyenangkan dan berpotensi serta berkualitas.

- e. Mengembangkan kreatifitas keterampilan anak didik untuk mengekspresikan diri dalam berkarya seni.
- f. Menciptakan suasana sekolah yang bernuansa agamis dan disiplin.

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Penelitian Siklus I**

Siklus I dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan, yakni akan dimulai dari hari senin pada tanggal 10 Juni – 13 Juni 2019. Siklus I akan menggunakan tema tanaman dan sub tema yang digunakan adalah sub tema tanaman buah-buahan yang disesuaikan dengan lingkungan sekolah. Setiap pertemuan media yang digunakan disesuaikan dengan indikator yang diamati yakni mengenal bentuk huruf, mengucapkan huruf sesuai bentuk huruf yang ditunjukkan, anak mengelompok huruf vokal dan konsonan, serta anak meyusun huruf menjadi kata, kemampuan menemukan huruf yang hilang dari kata, dan kemampuan anak menghubungkan gambar dan kata.

#### **a.) Perencanaan**

Siklus I peneliti meyusun perencanaan terlebih dahulu dengan perencanaan tindakan antara lain:

Tabel 4.1 Perencanaan Kegiatan Siklus I

No	Pertemuan Hari/tanggal	Materi	Kegiatan	Indikator
1	I Senin, 10 Juni 2019	Mengenal huruf abjad	Bermain <i>Busy Book</i> dengan huruf abjad yang berwarna warni	(1) Anak mampu mengenal bentuk huruf (2) Anak dapat mengucapkan bunyi huruf yang ditunjukkan (3) Anak dapat mengelompokkan huruf vokal dan konsonan
2	II Selasa 11 Juni 2019	Mengenal bentuk buah yang ada di sekitar	Bermain <i>Busy Book</i> dengan gambar buah-buahan dan LKA	(4) Anak mampu menemukan huruf yang hilang
3	III Rabu 12 Juni 2019	Mengenal manfaat sayuran yang ada di sekitar	Bermain <i>Busy Book</i> dengan gambar sayur mayur	(5) Anak mampu menyusun huruf menjadi satu kata buah atau sayuran
4	IV Kamis, 13 Juni 2019	Mengenal perbedaan buah yang ada di sekitar	Bermain <i>Busy Book</i> dengan gambar bentuk buah yang	(6) Anak menghubungkan gambar sub-sub tema buah atau sayur dengan kata yang benar

Selanjutnya ketika selesai dalam pembuatan perencanaan pada siklus I, peneliti serta kolaborator akan berkerjasama dalam menyusun dan mempersiapkan beberapa hal yang berhubungan dengan tindakan yang akan dilakukan, antara lain: (a) menyusun Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran Harian, (b) menyiapkan materi permainan *Busy Book* yang akan dipakai di setiap pertemuan yang dilakukan, serta (c) mempersiapkan alat untuk mengumpulkan data contohnya seperti: lembar observasi kemampuan membaca permulaan, alat dokumentasi, dan lembar catatan lapangan.



**b.) Pelaksanaan**

Siklus I peneliti akan melakukan penelitian yang akan dilaksanakan selama 4 kali pertemuan yakni dimulai pada tanggal 10 - 13 Juni 2019. Kolaborator sebagai pelaksanaannya dilakukan oleh Ibu Sabia serta Suriati Ampu Lembang sebagai pelaksana penelitian. Susunan untuk tindakan pada siklus I setiap pertemuan yang dilakukan dapat diuraikan sebagai berikut:

Pertama pertemuan akan dilaksanakan hari Senin tanggal 10 Juni 2019 mulai pukul 07.30 – 11.00 WIB didalam ruang Kelompok A yang berjumlah 12 anak didik. Peneliti akan hadir setiap pertemuan bersama kolabolator yaitu Ibu Sabia serta 12 anak yang akan diberi tindakan. Aktivitas pertama akan dimulai saat melakukan upacara bendera. Selanjutnya dengan selesainya pelaksanaan upacara bendera setiap anak akan mengikuti semua kegiatan yang terkait untuk pengembangan motorik kasar, setelah itu anak akan berbaris lalu bernyanyi lagu “Indonesia Raya”, membaca pancasila dan berdoa surat Al-Fatihah lalu bergantian berjalan satu per satu menuju masuk ke dalam kelas masing-masing.

Dengan kegiatan yang dilakukan di kelas tentu akan diawali member salam, membaca hadist jangan marah, hadist tersenyum, dan hadist menuntut ilmu lalu anak berdoa sebelum melakukan kegiatan belajar. Lalu bernyanyi nama-nama hari dan menyebut angka 1-10. Selesai berdoa dan benyanyi bersama anak didik guru mulai bercakap-cakap tentang tanaman buah-buahan yang dikenal dan memperkenalkan

huruf-huruf yang terdapat di dalam *Busy Book*, setelah itu anak diperkenalkan terkait kegiatan dengan sub-sub tema buah pisang.

Sebelum memasuki kegiatan inti, terlebih dahulu melakukan arahan terkait materi (1) memberikan contoh tanaman berwarna kuning yang ada disekitar sekolah dan (2) mengenal nama, bentuk, tekstur, ukuran dan manfaat dari tanaman buah pisang setelah itu, mengabsen kehadiran anak.

Pada kegiatan inti, mengatakan terlebih dahulu kepada anak tentang aturan kegiatan, tema pembelajaran yang diberikan, dan kegiatan yang akan berlangsung pada hari ini. Guru juga melakukan simulasi dengan menggunakan media *Busy Book* di depan kelas sekaligus membagikan *Busy book* . Lebih lanjut guru membagi 12 anak ke beberapa kelompok yang dibuat, dan masing-masing kelompok akan beranggotakan 4 anak. Mereka akan menggunakan *Busy Book* secara bergantian setelah anak menyelesaikan tugas yang diberikan hingga setiap kelompok mendapat giliran bermain secara bergantian.

Kegiatan ini, peneliti yang sebagai pelaksana akan memberikan kesempatan terhadap setiap anak agar dapat mengekspresikan atau mengutarakan idenya dalam mengkoreksi isi dari *Busy Book*. Dari kegiatan ini peneliti dan guru kelas dapat melihat tanggapan anak yang ditunjukkan dalam sikap rasa ingin tahunya. Anak-anak biasanya mulai mengajukan pertanyaan seputar isi dari *Busy Book* dalam hal ini dapat dilihat salah satu reaksi anak diantaranya adalah "kenapa huruf abjadnya tidak berurutan dan beberapa huruf terlepas..?", "tanya Alqi". Pada saat inilah anak

mengalami proses perkembangan kognitif, dimana anak mulai menebak-nebak urutan huruf yang benar, kemudian anak mulai menemukan jawaban dari pertanyaannya. Disamping itu peneliti juga bermain menebak-nebak teka-teki “Siapa Aku” contohnya, “aku buah-buahan, warnaku kulitku kuning, warna isiku cream dan rasaku manis” (jawaban : pisang) dan yang kedua “ aku buah-buahan warna kulitku jingga, bentukku bulat dan rasaku manis dan asam” (jawaban : jeruk). Setelah itu anak mengenal huruf awalan dari kata “Pisang” lalu diajak menyebutkan buah-buahan yang mereka sukai dan tidak disukai.

Pertemuan hari ini, anak menyelesaikan semua kegiatan inti secara bergantian. Melihat dari hasil capaian indikator dapat kita lihat masih ada anak yang kurang mampu menyelesaikan kegiatan secara baik. Setelah seluruh rangkaian kegiatan telah selesai, guru mulai mengajak anak untuk beristirahat dengan duduk membentuk lingkaran di dalam kelas sembari menunggu giliran bergantian mencuci tangan dengan temannya diluar kelas, setelah itu anak kembali duduk dan melakukan doa sebelum dan sesudah makan. Selesai istirahat, guru menanyakan perasaan anak dan kegiatan yang dilakukan selama seharian, setelah itu guru mulai melakukan tanya jawab tentang tema tanaman buah-buahan.

Guru menginformasikan kegiatan hari esok sebelum menutup kegiatan hari ini, anak bernyanyi dan berdoa sebelum pulang. Dapat dilihat secara keseluruhan pada pertemuan ini anak mulai terlihat sangat antusias mengikuti permainan dari kegiatan, meskipun beberapa anak lain yang teramati belum fokus dalam menjalani kegiatan

dan masih terlihat asik sendiri mengobrol bersama teman-temannya yang lain. Pada pertemuan ini beberapa anak mulai mengalami peningkatan perkembangan, anak-anak semangat menjawab pertanyaan dari peneliti dalam mengenal kata per kata dari sub tema buah-buahan. Untuk indikator mengenal bentuk huruf 6 anak berkembang sesuai harapan, 5 anak mulai berkembang, dan 1 anak masih belum berkembang. Pada indikator mengucapkan huruf yang ditunjukkan oleh guru 6 anak berkembang sesuai harapan, 5 anak mulai berkembang, dan 1 anak masih belum berkembang.

Pada pertemuan kedua akan mulai dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 11 Juni 2019 mulai pukul 07.30 – 11.00 WIB di Kelompok A Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Peta Kota Palopo. Pertemuan ini dihadiri oleh peneliti, kolaborator yaitu Ibu Sabia dan 12 anak yang akan diberi tindakan. Kegiatan dimulai dengan melakukan berbaris di halaman, anak-anak mengikuti kegiatan pengembangan motorik kasar, yaitu anak berbaris lalu bernyanyi lagu “Lonceng Berbunyi”, setelah itu anak bergantian satu per satu berjalan untuk menuju masuk ke dalam kelas.

Pada pertemuan kedua ini beberapa anak mulai mengalami peningkatan perkembangan, anak-anak semangat menjawab pertanyaan dari peneliti dalam mengenal kata per kata dari sub tema buah-buahan. Untuk indikator mengelompokkan huruf vokal dan konsonan dari perkembangan yang dilihat ada 1 anak yang mengalami peningkatan yang sangat baik, 5 anak yang sudah berkembang sesuai harapan, dan 6 anak yang masih mulai berkembang.

Pertemuan ketiga hari Rabu tanggal 12 Juni 2019 dimulai pukul 07.30 – 11.00 WIB di ruang Kelompok A Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Peta Kota Palopo. Pada pertemuan ini tentu akan dihadiri oleh peneliti, kolabolator yaitu Ibu Sabia dan 12 anak. Kegiatan dimulai seperti biasa yaitu anak berbaris diluar untuk mempersiapkan secara psikis dan fisik anak untuk belajar. Pada pertemuan hari rabu anak mengenal buah mangga dengan bermain teka-teki “Siapa Aku” setelah itu anak bersama-sama menyelesaikan semua kegiatan yang telah dipersiapkan walaupun ada anak yang kondisi kesehatannya sedang tidak baik.

Pertemuan ketiga ini membahas indikator meyusun huruf menjadi kata dari perkembangan yang dilihat ada 7 anak yang mengalami yang belum berkembang, dan peningkatan 4 anak memasuki kategori mulai berkembang.

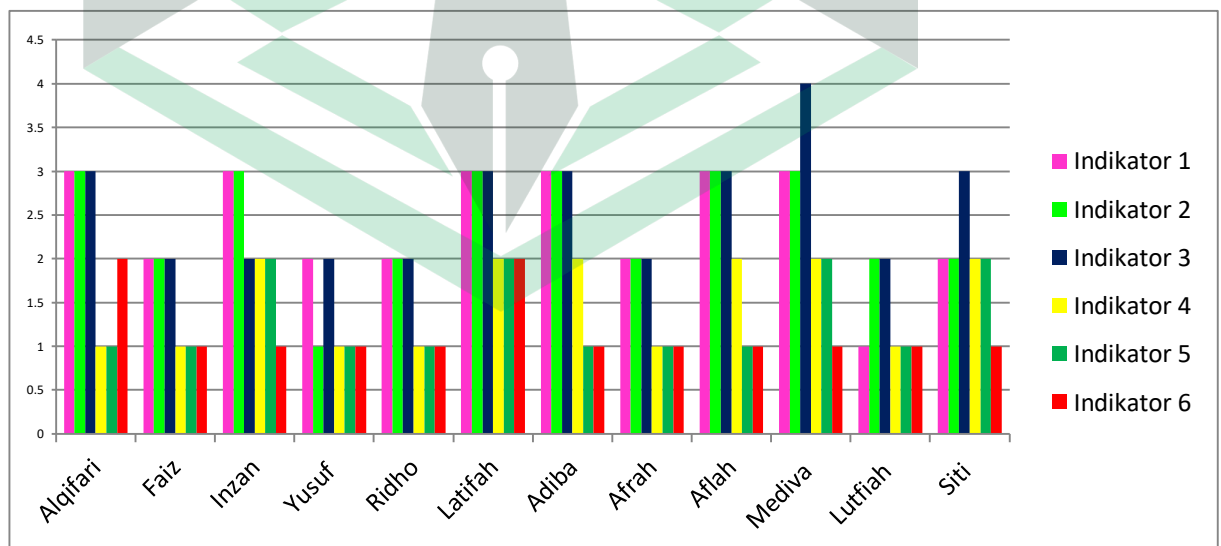
Pertemuan keempat dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 13 Juni 2019 mulai pukul 07.30 – 11.00 WIB di ruang Kelompok A Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Peta Kota Palopo. Sedikit berbeda seperti biasanya, anak dan peneliti duduk melingkar dan berperan sebagai buah yang berasa manis dan asam. Memulai peran dengan bernanyi bersama-sama setelah itu anak melanjutkan kegiatan lainnya yang telah dipersiapkan. Antusias anak dihari keempat ini menjadi penyemangat peneliti dan guru.peningkatan anak untuk indikator menemukan huruf yang hilang 6 anak yang belum menunjukkan perkembangan dan yang mulai menunjukan perkembangan ada 6 anak untuk indikator kelima. Indikator menghubungkan gambar

dan kata 10 anak belum berkembang dengan baik dan 2 anak mulai menunjukkan perkembangan

### c.) Observasi Siklus I

Dengan Tahapan observasi peneliti serta guru yang akan melangsungkan pengamatan yang dilakukan dalam kelas ketika berkegiatan untuk peningkatan kemampuan anak dalam membaca permulaan. Observer akan mencatatkan kemampuan anak dalam membaca awal. Kemampuan membaca awal anak pada Siklus I memperlihatkan hasil perubahan yang sudah ada pada peningkatan saat dilakukan tindakan. Peningkatan yang dimaksud dikarenakan anak akan lebih mudah ketika memahami huruf-huruf karena anak bisa menggunakan indra peraba dan melihat langsung di *Busy Book*, selanjutnya kondisi dari fisik anak juga menjadi faktor yang mendukung serta anak ketertarikan dengan menggunakan media.

Ini adalah tabel hasil observasi kemampuan membaca awal pada Siklus I:



**Gambar 4.1 Diagram Batang Perhitungan Membaca Permulaan Per indikator Siklus I**

**Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Tingkat Capaian Perkembangan Anak Dalam Membaca Permulaan Siklus I**

No	Nama Anak	Mengenal Bentuk Huruf	Mencapkan Huruf Yang Ditunjukkan	Mengelompokkan Huruf Vokal Dan Konsonan	Meneemukan Huruf Yang Hilang	Meyusun Huruf Menjadi Kata	Menghubungkan Gambar Dan Kata	SKOR TCP ANAK	KATEGORI
1	Alqifari	3	3	3	1	1	2	13	MB
2	Faiz	2	2	2	1	1	1	9	BB
3	Inzan	3	3	2	2	2	1	13	MB
4	Yusuf	2	1	2	1	1	1	8	BB
5	Ridho	2	2	2	1	1	1	9	BB
6	Latifah	3	3	3	2	2	2	15	MB
7	Adiba	3	3	3	2	1	1	13	MB
8	Afrah	2	2	2	1	1	1	9	BB
9	Aflah	3	3	3	2	1	1	13	MB
10	Mediva	3	3	4	2	2	1	15	MB
11	Lutfiah	1	2	2	1	1	1	8	BB
12	Siti	2	2	3	2	2	1	12	MB

Keterangan:

Untuk mencari interval menggunakan rumus:

$$TCP = \frac{R}{JK}$$

keterangan:

TCP = Tingkat Capaian Perkembangan

R = Rentang

JK = Jumlah Kategori

Diinterpretasikan kedalam empat tingkatan:

1. Belum berkembang, yaitu antara 1- 1,75
2. Mulai Berkembang, yaitu antara 1,75 - 2,5
3. Berkembang Sesuai Harapan yaitu antara 2,5 - 3,25
4. Berkembang Sangat Baik, yaitu antara 3,25 - 4

**Tabel 4.3 Hasil Rekapitulasi Data Kemampuan Membaca Permulaan Anak Siklus I**

No	Kategori	Jumlah Anak	Tingkat Capaian Perkembangan Anak
1	Belum Berkembang (BB)	5	6 - 10,5
2	Mulai Berkembang (MB)	7	10,5 - 15
3	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	0	15 - 19,5
4	Berkembang Sangat Baik (BSB)	0	19,5 - 24

#### **d.) Refleksi Siklus I**

Pelaksanaan dari refleksi pada akhir siklus I dilakukan oleh peneliti dan guru. Refleksi tentu saja memiliki tujuan agar dapat mengetahui tingkat dari keberhasilan yang akan dicapai dari proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan. Tentu saja hal ini menjadi perhatian peneliti serta guru ketika melakukan proses evaluasi yang terjadi pada beberapa tindakan yang telah terlaksana untuk dilakukan perbaikan untuk tindakan berikutnya. Dengan pengamatan yang sudah dilakukan peneliti maupun guru, terhadap kemampuan untuk peningkatan anak dalam membaca awal dikelompok A Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Peta perlu diperhatikan lebih baik lagi serta dilakukan peningkatan untuk mencapai keberhasilan yang ingin dicapai. Dengan ini, maka peneliti akan bersama dengan guru kelas mulai melakukan tindakan perbaikan untuk Siklus berikutnya yang diuraikan sebagai berikut:



- 1) Kegiatan untuk peningkatan membaca anak dapat dilaksanakan baik itu secara berkelompok supaya semua anak memiliki kegiatan serta anak tidak menunggu gilirannya terlalu lama. Dengan ini dapat membantu teman anak yang belum bisa, bantuan teman sebaya yang sudah lebih bisa akan dapat memperbanyak kosakata, huruf maupun satu kata. Selain itu, anak bisa fokus untuk setiap proses kegiatan kelompok masing-masing dan mengurangi kesempatan anak berlarian ketika proses pembelajaran berlangsung atau berjalan-jalan dan jika anak menyelesaikan semua kegiatan dengan cepat maka guru akan meizinkan anak untuk bermain di kegiatan pengaman yang sudah dipersiapkan oleh guru.
- 2) Guru lebih focus untuk memotivasi serta harus lebih sabar ketika membimbing anak yang kurang semangat dan yang sedang menangis.

## **2. Penelitian Siklus II**

Siklus II penelitian akan dilaksanakan pada 4 kali pertemuan, yaitu hari senin 17 - 20 Juni 2019. Pada siklus ini tema yang akan pilih yaitu tema tanaman dan sub tema tanaman sayur-sayuran. Dalam setiap pertemuan media yang digunakan disesuaikan dengan indikator pada pembelajaran yang akan diamati yaitu kemampuan anak mengenal bentuk dari huruf, kemampuan anak dalam mengucapkan huruf sesuai bentuk huruf yang ditunjukkan, selanjutnya anak mengelompokkan huruf vokal serta konsonan dengan benar, kemampuan anak ketika meyusun huruf-huruf menjadi kata, kemampuan anak ketika menemukan huruf yang hilang dari kata, dan kemampuan anak menghubungkan gambar dan kata.

### a) Perencanaan

Siklus II peneliti telah menyusun perencanaan yang akan dilaksanakan antara lain:

Dengan pelaksanaan tindakan siklus II yang dilakukan selama 4 kali pertemuan yaitu mulai dari tanggal 17 – 20 Juni 2019. Pelaksanaannya akan dilakukan dengan seorang kolaborator yaitu Ibu Sabia dan Suriati Ampu Lembang sebagai penelitinya. Dengan rangkaian dari tindakan siklus II yang dilakukan untuk setiap pertemuan dapat diuraikan antara lain sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Perencanaan Kegiatan Siklus II**

No	Pertemuan Hari/tanggal	Materi	Kegiatan	Indikator
1	I Senin, 17 Juni 2019	Mengenal huruf abjad	Bermain <i>busy book</i> dengan huruf abjad yang berwarna warni	1) Anak mampu mengenal bentuk huruf 2) Anak mampu mengucapkan bunyi huruf yang ditunjukkan 3) Anak mampu mengelompokkan huruf vokal dan konsonan
2	II Selasa 18 Juni 2019	Mengenal bentuk buah yang ada di sekitar	Bermain <i>busy book</i> dengan gambar sayur-sayuran dan LKA	4) Anak mampu menemukan huruf yang hilang
3	III Rabu 19 Juni 2019	Mengenal manfaat sayuran yang ada di sekitar	Bermain <i>busy book</i> dengan gambar sayur –sayuran	5) Anak mampu menyusun huruf menjadi satu kata buah atau sayuran
4	IV Kamis, 20 Juni 2019	Mengenal perbedaan buah yang ada di sekitar	Bermain <i>busy book</i> dengan gambar bentuk sayur yang	6) Anak menghubungkan gambar sub-sub tema buah atau sayur dengan kata yang benar

Setelah pelaksanaan dalam menyusun perencanaan untuk tindakan siklus II, bersama kolaborator, selanjutnya peneliti mulai mempersiapkan dan menyusun

beberapa hal, sebagai berikut: (a) menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian, (b) menyiapkan materi permainan *Busy Book* akan digunakan disetiap pertemuan, dan (c) menyiapkan alat untuk pengumpul data seperti: lembar observasi pemahaman membaca permulaan, alat dokumentasi, dan lembar catatan lapangan.

### **b) Pelaksanaan**

Pada tindakan siklus II pelaksanaannya akan dilakukan 4 kali pertemuan yaitu dimulai dari tanggal 17 Juni 2019 - 20 Juni 2019. Pelaksanaannya tentu dilakukan oleh seorang peneliti yaitu Suriati Ampu Lembang dan kolaborator yaitu Ibu Sabia. Dengan susunan tindakan siklus II yang akan dilakukan untuk setiap pertemuan yang diuraikan sebagai berikut:

Pertama pertemuan akan dilaksanakan pada hari Senin tanggal 17 Juni 2019 yang akan dimulai pukul 07.30 – 11.00 WIB didalam ruang Kelompok A di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Peta Kota Palopo. Pertemuan akan dihadiri peneliti serta kolabolator yaitu Ibu Sabia dengan 12 anak yang akan diberi tindakan. Dan kegiatan akan dimulai pada saat melakukan upacara bendera, setelah melaksanakan upacara bendera telah selesai anak-anak mulai mengikuti proses kegiatan pengembangan motorik kasar, yaitu anak berbaris lalu bernyanyi lagu “Garuda Pancasila”, membaca pancasila setelah itu anak berdoa surat Al-Fatihah lalu satu per satu mulai bergantian berjalan untuk masuk ke dalam kelas masing-masing.

Dan proses kegiatan dikelas akan diawali dengan memberi salam, lalu membaca hadist jangan marah, hadist tersenyum, dan hadist menuntut ilmu lalu anak berdoa

sebelum melakukan kegiatan belajar. Lalu bernyanyi lagu rukun islam dan menyebut huruf a-z. Selesai berdoa dan bernyanyi bersama anak-anak guru bercakap-cakap tentang tanaman sayur yang ada disekitar dan memperkenalkan huruf-huruf di dalam *Busy Book*, dan setelah itu anak diperkenalkan kegiatan dengan sub-sub tema sayur sawi.

Ketika memasuki kegiatan inti, guru akan lebih dahulu melakukan arahan terkait materi (1) memberikan contoh tanaman sayur yang awalnya huruf S yang ada disekitar dan (2) mengenal nama, bentuk, tekstur, ukuran dan manfaat dari tanaman sayur sawi setelah itu, guru mengecek setiap kehadiran anak di dalam kelas dengan melakukan absensi.

Pada kegiatan inti, guru akan menyampaikan terlebih dahulu kepada anak tentang aturan kegiatan, tema dalam pembelajaran yang diberikan, dan langkah-langkah yang akan ditempuh selama kegiatan berlangsung. Guru juga melakukan simulasi dengan menggunakan media *Busy Book* di depan kelas sekaligus membagikan *Busy Book*. Lebih lanjut guru mulai membagi anak menjadi 3 kelompok, dan setiap masing-masing kelompok akan beranggotakan 4 anak. Mereka akan menggunakan *Busy Book* secara bergantian setelah anak menyelesaikan tugas yang diberikan, setiap kelompok akan mendapat giliran bermain dengan bergantian.

Peneliti akan memberikan kebebasan terhadap anak dalam kegiatan ini untuk mengekspresikan ketika mengungkapkan idenya dalam merespon isi *Busy Book*. Dalam proses kegiatan, peneliti serta guru kelas dapat mendengar dan melihat

tanggapan anak yang ditunjukkan oleh sikap rasa ingin tahunya. Disamping itu peneliti juga bermain menebak-nebak teka-teki “Siapa Aku” contohnya, “aku adalah sayur, warnaku ada dua hijau dan putih, warna dan batangku pendek dan beruas” (jawaban : sawi) dan yang kedua “ aku buah-buahan warna kulitku jingga, bentukku bulat dan lalu anak diajak menyebutkan sayuran yang awalan hurufnya sama dengan kata awal sayur sawi.

Pertemuan hari ini, anak menyelesaikan semua kegiatan inti secara bergantian. Setelah seluruh rangkaian kegiatan telah selesai, guru mempersilahkan anak beristirahat dengan duduk membentuk lingkaran sembari menunggu anak lainnya mencuci tangan diluar secara bergantian, setelah itu anak kembali duduk dan melakukan doa bersama sebelum dan selesai makan. Selesai istirahat, guru akan mulai menanyakan perasaan anak dan kegiatan yang dilakukan selama seharian, setelah itu guru melakukan tanya jawab tentang tanaman sayur-sayuran.

Guru menginformasikan kegiatan hari esok sebelum menutup kegiatan hari ini, anak bernyanyi dan berdoa sebelum pulang. Dari proses kegiatan dengan pertemuan yang telah dilakukan anak terlihat sangat bersemangat mengikuti permainan, walaupun beberapa anak yang teramati belum memiliki fokus ketika menjalani kegiatan dan terlihat masih asik sendiri, dan mengobrol bersama teman-temannya yang lain. Pada pertemuan ini beberapa anak mulai mengalami peningkatan perkembangan, anak-anak semangat menjawab pertanyaan dari peneliti dalam mengenal kata per kata dari sub tema sayur-sayuran. Untuk indikator mengenal

bentuk huruf 3 anak berkembang sesuai harapan, 3 anak mulai berkembang, dan berkembang sangat baik ada 6 anak. Pada indikator kemampuan mengucapkan huruf yang ditunjukkan oleh guru ada 2 anak berkembang sesuai harapan, 2 anak mulai berkembang, dan 8 anak berkembang sangat baik.

Pertemuan kedua dilaksanakan hari Selasa pada tanggal 18 Juni 2019 dimulai pukul 07.30 – 11.00 WIB di ruang kelas Kelompok A di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Peta Kota Palopo. Pertemuan ini akan dihadiri oleh peneliti, kolabolator yaitu Ibu Sabia dan 12 anak yang akan diberi tindakan. Kegiatan dimulai dengan melakukan berbaris di halaman, anak-anak mulai mengikuti kegiatan pengembangan motorik, yaitu ketika anak berbaris lalu bernyanyi lagu “Lonceng Berbunyi”, setelah itu anak bergantian secara satu per satu berjalan untuk masuk di dalam kelas.

Pada pertemuan kedua ini beberapa anak mulai mengalami peningkatan perkembangan, anak-anak semangat meniru bentuk huruf dengan tangan. Untuk indikator mengelompokkan huruf vokal dan konsonan dari perkembangan yang dilihat ada 4 anak yang mengalami peningkatan yang sangat baik, 8 yang sudah berkembang sesuai harapan dengan sub-sub tema terong. Anak melingkari huruf konsonan dari kata terong serta menggunting dan menempel gambar terong.

Pertemuan ketiga dilaksanakan hari Rabu pada tanggal 19 Juni 2019 dimulai pukul 07.30 – 11.00 WIB di dalam ruang Kelompok A Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Peta Kota Palopo. Pertemuan ini akan dihadiri oleh peneliti,

kolabolator yaitu Ibu Sabia dan 12 anak yang akan diberi tindakan. Kegiatan dimulai seperti biasa yaitu anak berbaris diluar untuk mempersiapkan secara psikis dan fisik anak untuk belajar. Pada pertemuan hari rabu anak mengenal buah mangga dengan bermain teka-teki “Siapa Aku” setelah itu anak bersama-sama menyelesaikan semua kegiatan yang telah dipersiapkan walaupun ada anak yang masih ditemani oleh ibunya dikelas.

Di Pertemuan ketiga ini membahas indikator meyusun huruf menjadi kata dari perkembangan yang dilihat ada 5 anak yang mengalami peningkatan yang mulai berkembang, 5 anak yang berkembang sesuai harapan dan 2 anak yang berkembang sangat baik. Di pertemuan ketiga ini anak meyusun huruf sesuai urutannya, melingkari huruf vokal dari kata cabe dilembar kerja anak.

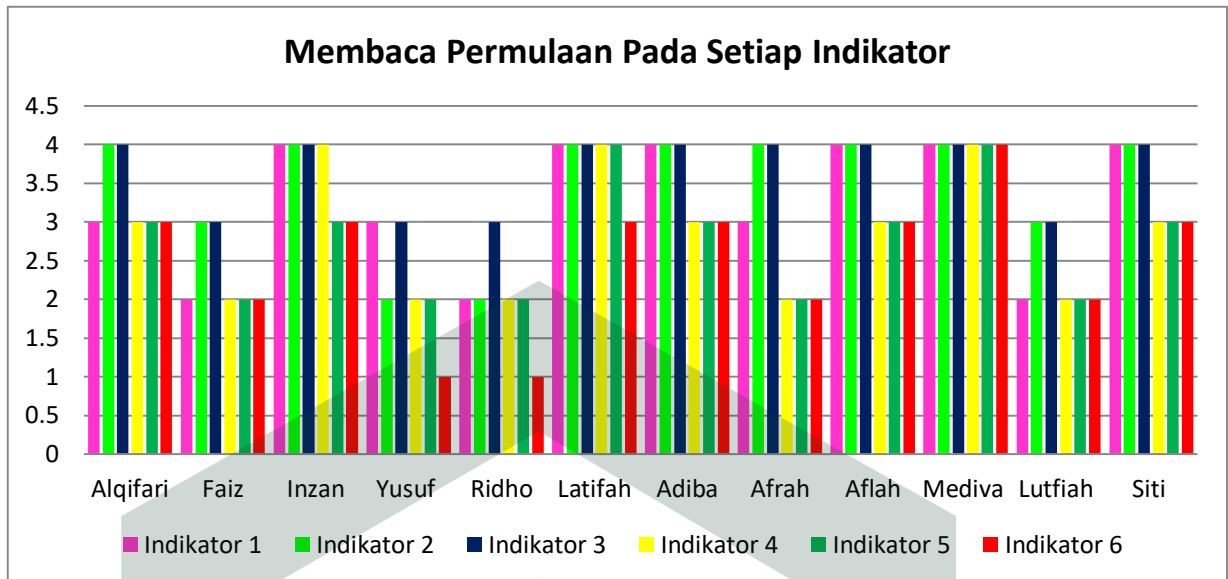
Pertemuan keempat dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 20 Juni 2019 mulai pukul 07.30 – 11.00 WIB di ruang Kelompok A Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Peta Kota Palopo. Sedikit berbeda seperti biasanya, anak dan peneliti duduk melingkar dan bermain peran sebagai hewan dan anak yang lain menebak makan apa yang biasanya dimakan hewan tersebut. Menebak peran yang dimainkan teman anak “ aku melompat-lompat , telingaku panjang dan aku biasa memakan sayur berbentuk kerucut dengan warna jingga” Memulai peran dengan bernyanyi bersama-sama setelah itu anak melanjutkan kegiatan lainnya yang telah dipersiapkan. Antusias anak dihari keempat ini menjadi penyemangat peneliti dan guru.peningkatan anak untuk indikator menemukan huruf yang hilang anak mulai

berkembang berjumlah 5, terdapat 4 anak telah berkembang sesuai harapan dan yang berkembang sangat baik 3 anak untuk indikator kelima. Indikator menghubungkan gambar dan kata ada 5 anak mulai berkembang dengan baik, serta 6 anak berkembang sesuai harapan dan 1 anak menunjukkan perkembangan yang sangat baik.

#### **e.) Observasi Siklus II**

Observasi di tahap ini peneliti dan guru telah selesai melakukan pengamatan di dalam kelas untuk proses kegiatan kemampuan dalam membaca permulaan yang berlangsung di Kelompok A. Peneliti mencatat semua kemampuan membaca awal setiap anak. Dengan memperlihatkan hasil dari kemampuan membaca permulaan anak pada Siklus II sudah dapat menunjukkan peningkatan selama peneliti melakukan tindakan. Peningkatan tersebut dikarenakan stimulasi yang diberikan ketika anak mampu mencocokkan gambar, bentuk, warna, dan mampu merangsang daya imajinasi anak. Berikut ini adalah tabel dari hasil observasi kemampuan anak ketika membaca permulaan pada Siklus II:





**Gambar 4.2 Diagram Batang Perhitungan Membaca Permulaan Perindikator Siklus II**

**Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Tingkat Capaian Perkembangan Anak Dalam Kemampuan Membaca Permulaan Siklus II**

No	Nama Anak	Mengenal Bentuk Huruf	Mengucapkan Huruf Yang Ditunjukkan	Mengelompokkan Huruf Vokal Dan Konsonan	Mengenal Huruf Yang Hilang	Meyusun Huruf Menjadi Kata	Menghubungkan Gambar Dan Kata	Skor TCP Anak	Kategori
1	Alqifari	3	4	4	3	3	3	20	BSH
2	Faiz	2	3	3	2	2	2	14	MB
3	Inzan	4	4	4	4	3	3	22	BSB
4	Yusuf	3	2	3	2	2	1	13	MB
5	Ridho	2	2	3	2	2	1	12	MB
6	Latifah	4	4	4	4	4	3	23	BSB

7	Adiba	4	4	4	3	3	3	21	BSB
8	Afrah	3	4	4	2	2	2	17	BSH
9	Aflah	4	4	4	3	3	3	21	BSB
10	Mediva	4	4	4	4	4	4	24	BSB
11	Lutfiah	2	3	3	2	2	2	14	MB
12	Siti	4	4	4	3	3	3	21	BSB

Keterangan:

Untuk mencari interval menggunakan rumus:

$$TCP = \frac{R}{JK}$$

keterangan:

TCP = Tingkat Capaian Perkembangan

R = Rentang

JK = Jumlah Kategori

Diinterpretasikan kedalam empat tingkatan:

1. Belum berkembang, yaitu antara 1 - 1,75
2. Mulai Berkembang, yaitu antara 1,75 - 2,5
3. Berkembang Sesuai Harapan yaitu antara 2,5 - 3,25
4. Berkembang Sangat Baik, yaitu antara 3,25 - 4

**Tabel 4.6 Hasil Rekapitulasi Data Kemampuan Membaca Permulaan Anak  
Siklus II**

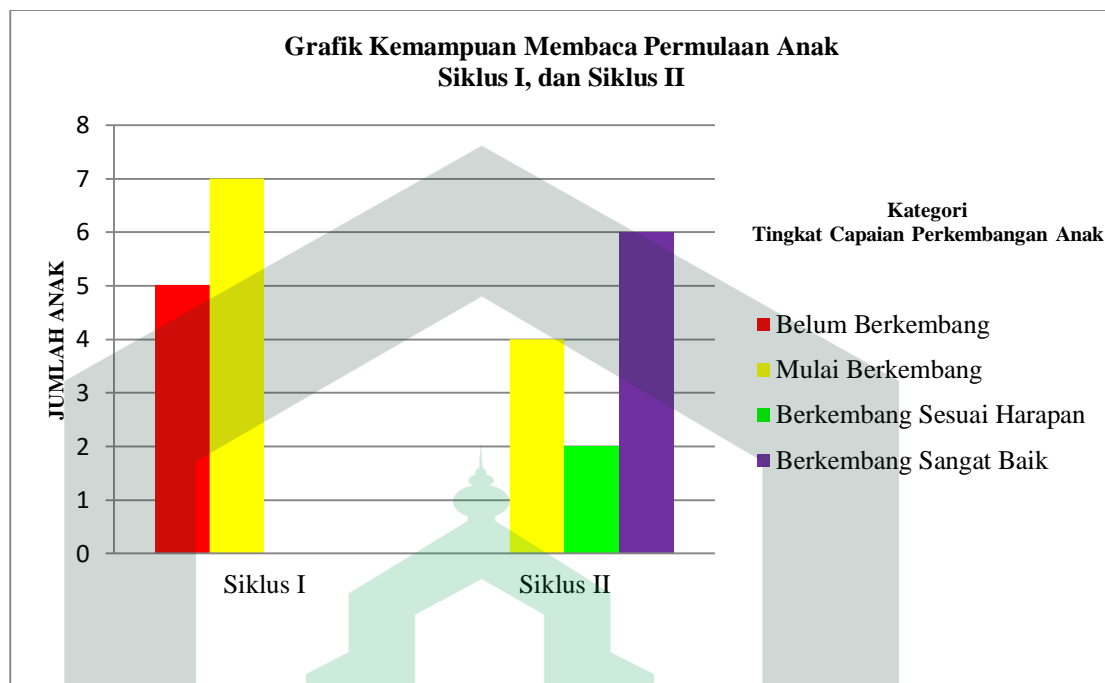
No	Kategori	Jumlah Anak	Tingkat Capaian Perkembangan Anak
1	Belum Berkembang (BB)	0	6-10,5
2	Mulai Berkembang (MB)	4	10,5-15
3	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	2	15-19,5
4	Berkembang Sangat Baik (BSB)	6	19,5-24

Dibuatlah hasil dari rekapitulasi peningkatan kemampuan membaca permulaan anak pada saat dilakukannya Siklus I, Siklus II maka dapat dilihat dari tabel berikut ini

**Tabel 4.7 Rekapitulasi Kemampuan Membaca Permulaan Anak**  
**Siklus I, Siklus II**

No	Nama Anak	SIKLUS I		SIKLUS II	
		TCP ANAK	KATEGORI	TCP ANAK	KATEGORI
1	Alqifari	13	MB	20	BSH
2	Faiz	9	BB	14	MB
3	Inzan	13	MB	22	BSB
4	Yusuf	8	BB	13	MB
5	Ridho	9	BB	12	MB
6	Latifah	15	MB	23	BSB
7	Adiba	13	MB	21	BSB
8	Afrah	9	BB	17	BSH
9	Aflah	13	MB	21	BSB
10	Mediva	15	MB	24	BSB
11	Lutfiah	8	BB	14	MB
12	Siti	12	MB	21	BSB

Dengan tabel perbandingan peningkatan kemampuan membaca awal siklus I, siklus II dapat diperjelas dengan diagram sebagai berikut



**Gambar 4.3 Diagram Batang Kemampuan Membaca Permulaan Anak  
Siklus I, Dan Siklus II**

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berikut hasil dari penelitian Peningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini Kelompok A melalui *Busy Book* di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Peta Kel. Sendana Kec. Sendana Kota Palopo dilihat dari peningkatan dari skor yang didapatkan di siklus I dan II. Dipeningkatan kemampuan dari membaca permulaan dari pra tindakan dengan TCP terdapat 11 anak yang belum berkembang, dan 1 anak yang mulai berkembang. Pada Siklus I TCP membaca permulaan 5 anak yang masih belum berkembang dan ada 7 anak mulai menunjukkan perkembangan. Sehingga peningkatan kemampuan membaca permulaan meningkat di Siklus II yang dapat terlihat dari TCP kemampuan membaca permulaan ada 4 anak mendapat kategori mulai berkembang, 2 anak TCP berkembang sesuai harapan dan ada 6 anak berkembang sangat baik.

#### **B. Saran**

Berikut beberapa saran yang dapat dilaksanakan demi meningkatkan membaca permulaan melalui *Busy Book* beberapa saran peneliti antara lain:

1. Bagi pembaca, diharapkan lebih mampu melakukan pengembangan yang lebih lanjut terhadap kemampuan aspek bahasa dan kognitif anak dengan menggunakan media pembelajaran yang menghasilkan produk yang inovatif terutama *Busy Book* agar lebih dapat digunakan dalam pembelajaran.

2. Bagi guru, untuk menerapkan *Busy Book* ke dalam pembelajaran sehingga dapat membuat perkembangan anak berkembang secara optimal dengan merangsang daya imajinasi, menstimulasi motorik, melatih kesabaran anak dan menambah sumber menarik bagi anak.



## DAFTAR PUSTAKA

- A Harras, Kholid. *Membaca*. <http://repository.ut.ac.id/4744/1/PBIN4108-M1.pdf> (20 November 2018).
- D.W, Widarmi.et.al., *Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka , 2013.
- Dwi Utami, Isnawati. 2018. Pengembangan Media Busy Book Materi Aturan Dalam Keluarga Untuk Kelas Iii Sd Negeri Panggang Sedayu, Bantul [Skripsi] Yogyakarta (ID): UNY hal. 28. <https://core.ac.uk/download/pdf/159118661.pdf>
- Dwiarti, retno, “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Permainan Kartu Kata Pada Anak Kelompok B TK Masyithoh Ngasem, Sewon, Bantul”: Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Negeri Yogyakarta, 2013. <https://eprints.uny.ac.id/15247/1/SKRIPSI%20LENGKAP%20RETNO.pdf> (30 Maret 2019)
- Ismawati, putri. 2018. *Peran Orang Tua Dalam Menstimulasi Minat Literasi Pada Anak Usia Dini*, Tuban: Prodi PIAUD STAIN Al-Hikmah
- Jateng, Paud. “Contoh RPPH TK A Semester 1 Minggu 3 Kurikulum 2013” Blog PAUD JATENG. <https://www.paud.id/2016/02/contoh-rpph-tk-a-semester-1-minggu-3.html> (20 November 2018)
- Kementerian Agama RI, *AL-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: CV. Diponegoro, 2010
- Montolalu, et.al, *Bermain dan Permainan Anak* Jakarta: Universitas Terbuka, 2007.
- Nilmayani, dkk, “Pengaruh Penggunaan Media Busy Book Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Paud Terpadu Filosfia Kubu Babussalam Rokan Hilir”: Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau. 2017 <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFKIP/article/view/15787> (24 Oktober 2018)
- Permendikbud, *Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: 2014) <https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/bsnp/Permendikbud137-2014StandarNasionalPAUD.pdf> , h. 5.

- Setiawan, Deny. Dkk. *Analisis kegiatan pengembangan pendidikan anak usia dini*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2013. cet 12; ed 1
- Sumina, Enah Dkk., *Penilaian Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, 2015
- Susanto, Ahmad. 2017. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Numi Aksara
- Ulfah, Azra Aulia & Elva Rahmah, “*Pembuatan Dan Pemanfaatan Busy Book Dalam Mempercepat Kemampuan Membaca Untuk Anak Usia Dini Di Paud Budi Luhur Padang*”:Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan FBS Universitas Negeri Padang, 2017. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/iipk/article/view/8121> (24 Oktober 2018)
- Ummy, Kreasi. “*Mengenal Lebih Dalam Busy Book dan Manfaat Untuk Tumbuh Kembang Sang Anak*” Blog Kreasi Ummy. <https://kreasiumy.wordpress.com/2016/11/21/mengenal-lebih-dalam-busy-book-dan-manfaat-untuk-tumbuh-kembang-sang-anak/> . (12 Januari 2019)
- Yeti, et.al, *Bahasa Indonesia*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2013
- Yunus, Moh. et.al., *Bahasa Indonesia*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2007.
- Zaman Badru. et.al., *Media dan Sumber Belajar TK*, Jakarta : Universitas Terbuka, 2007





# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian

    
1 2 0 1 9 1 8 0 0 9 0 7 9 6

**PEMERINTAH KOTA PALOPO**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
Alamat : J. K.H.M. Hasyim No 5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpun : (0471) 326346

**ASLI**

**IZIN PENELITIAN**  
NOMOR : 796/IP/DPMPYSP/2019

**DASAR HUKUM :**

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan IPTEK;
2. Peraturan Menteri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Nomor 7 Tahun 2014;
3. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 22 Tahun 2016 tentang Pen dele gasian Wewenang Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

**MEMBERIKAN IZIN KEPADA**

Nama	SURIATI AMPU LEMBANG
Jenis Kelamin	Perempuan
Alamat	Jl. Bangau V Kota Palopo
Pekerjaan	Mahasiswa
NIM	15.02.07.0008

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

**MENINGKATKAN MINAT MEMBACA PERMULAAN ANAK USIA DINI KELOMPOK A MELALUI BUSY BOOK DI TAMAN KANAK-KANAK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL PETA KOTA PALOPO**

Lokasi Penelitian	TAMAN KANAK-KANAK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL PETA KOTA PALOPO
Lamanya Penelitian	20 Juni 2019 s.d. 20 Juli 2019

**DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :**

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Ijin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Ijin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo  
Pada tanggal : 21 Juni 2019  
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP

  
**FARID KASIM JS, SH, M.Si**  
Pangkat : Pembina TK. I  
NIP : 19830309 200312 1 004



**Tembusan :**

1. Kepala Dinas, Keabang Prov. Sul-Sel.
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1403/NWI
4. Kapotres Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Keabang Kota Palopo
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO  
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN**

*Jl. Agatis Telp. 0471-22076 Fax.0471-325195 Kota Palopo  
Email: ftik@iainpalopo.ac.id Web: www.ftik-iainpalopo.ac.id*

Nomor : 0876 /In.19/FTIK/HM.01/06/2019

19 Juni 2019

Lampiran : -

Perihal : **Permohonan Surat Izin Penelitian**

Yth. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas  
Kota Palopo  
di -  
Palopo

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa mahasiswa (i) kami, yaitu :

Nama : Surianti Ampu Lembang  
NIM : 15 0207 0008  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Semester : VIII (delapan)  
Tahun Akademik : 2018/2019  
Alamat : -

akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi pada lokasi TK Aisyiyah Bustanul Athfal Peta Palopo dengan judul: **"Meningkatkan Minat Membaca Permulaan Anak Usia Dini Kelompok A melalui Busy Book Di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Peta Kota Palopo"**. Untuk itu kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerbitkan Surat Izin Penelitian.

Demikian surat permohonan ini kami ajukan atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan banyak terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*


Dekan,



Nurdin K, M.Pd.

19681231 199903 1 014

## Lampiran 2. Surat Pernyataan Penelitian

**YAYASAN AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL**  
**Tk. AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL PETA**  
Kel. SembawaKec. Sembawa KOTA PALOPO  
Alamat : Jl. Andi Paus IIP, 085 299 369 604 PALOPO 91914  
Email : aisyiah2sembawa@gmail.com - Website :

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor :421.1/ /TK ABAP/VII/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Peta Kota Palopo :

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : R. Ampu Lembang, A.Ma.Pd.TK  
NIP : 19670512 200312 2 003  
Pangkat/Gol : Penata Muda Tingkat I,III/b  
Jabatan : Kepala Sekolah Tk. Aisyiyah Bustanul Athfal Peta


Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Suriati Ampu Lembang  
NIM : 15 0207 0008  
Universitas : Institut Agama Islam Negeri Palopo  
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah benar telah melakukan penelitian di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Peta Kota Palopo, pada tanggal 20 Juni 2019. Dengan judul penelitian: "Meningkatkan Minat Membaca Permulaan Anak Usia Dini Kelompok A Melalui Busy Book Di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Peta Kota Palopo "

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 20 Juli 2019  
Kepala Sekolah


  
*R. Ampu Lembang*  
R. Ampu Lembang, A.Ma.Pd.TK  
NIP. 19670512 200312 2 003

Lampiran 3. Lembar Kerja Anak (LKA) Pra Tindakan

**Panduan Guru atau Orang Tua**

1. Ajaklah anak mengamati gambar di bawah ini. Bimbing mereka mencari dan melingkari huruf yang menyusun nama pekerjaan orang pada gambar. Setelah itu, tuntunlah mereka menuliskan nama pekerjaan tersebut pada tempat yang telah disediakan.
2. Kegiatan dapat dilanjutkan dengan mengajak anak belajar cara menyisir rambut sendiri.

bahasa



k t g u o n  
a  
r a u m u c k

nama pekerjaan:

18



Lampiran 4. Rencana Kegiatan Harian



YAYASAN AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL  
Tk. AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL PETA

Kel. SendanaKec. Sendanu KOTA PALOPO  
Alamat : Jl. Andi Puro HP. 085 299 369 604 PALOPO 91914  
Email : aisyiyah22sendana@gmail.com - Website :

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN ( RPPH )**

SEMESTER / MINGGUAN : I / 18 (Pengayaan)  
KELOMPOK / USIA : A / 4-5 TAHUN  
HARI / TANGGAL : Senin, 10 Juni 2019  
TEMA / SUB TEMA/ SUB-SUB TEMA : TANAMAN / BUAH (Pisang)

➤ TUJUAN PEMBELAJARAN

- Anak dapat mampu menunjukkan bentuk huruf atau mengambil huruf sesuai bunyinya
- Anak mampu membedakan huruf vokal dan konsonan
- Anak mampu menemakan dan menyusun huruf yang hilang
- Anak mampu menyusun huruf menjadi kata
- Anak mampu mencocokkan atau menghubungkan gambar dan kata

➤ MATERI PEMBELAJARAN

- NAM (1.2) Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan
- FM (3.6-4.6) Mengenal benda-benda disekitar (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya )
- SE (2.5) Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri
- B (3.12-4.12) Mengenal keaksaraan awal melalui bermain
- K (3.8-4.8) Mengenal lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll)
- S (3.15-4.15) Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni

➤ MATERI PEMBIASAAN

- Memberi dan membalas salam saat datang dan pulang
- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan
- Berbicara / bersikap santun kepada guru / teman
- Merapikan peralatan belajar dan bermain setelah di gunakan
- Mencuci tangan

➤ STRATEGI PEMBELAJARAN

- Metode peragaan
- Metode latihan
- Metode tanya jawab
- Metode bercakap-cakap

> ALAT DAN BAHAN

- LKA Krayon, Pensil, dan Penghapus
- Plastisin
- Busy Book

> KEGIATAN PEMBELAJARAN

4. PEMBUKAAN ( ± 30 MENIT )

- ❖ Berbaris, salam, menyanyi
- ❖ Berdoa sebelum belajar
- ❖ Bercakap-cakap tentang macam-macam tanaman jenis buah
- ❖ Mengenal bentuk-bentuk buah

4. INTI ( ± 60 MENIT )

- ❖ Kelompok 1 : Anak menunjukkan bentuk huruf yang sesuai bunyinya
- ❖ Kelompok 2 : Anak menulis huruf awalan dari kata Pisang
- ❖ Kelompok 3 : Membuat bentuk buah Pisang dari plastisin

4. ISTIRAHAT ( ± 30 MENIT )

- Cuci tangan,
- Berdoa sebelum dan sesudah makan
- Makan bersama
- Bermain bebas diluar

4. PENUTUP ( ± 30 MENIT )

- Menanyakan perasaan anak dan kegiatannya sehabian
- Tanya jawab tentang buah-buahan
- Menginformasikan kegiatan esok hari
- Berdoa sebelum pulang
- Memberi dan menerima Salam

Peneliti

Suriati Ampu Lembang  
NIM. 15 02 07 0008

Pendidik

Sahia  
NUPTK.

Mengetahui,

Kepala TK. Aisyiyah Bustanul Athfal Peta



R. Ampu Lembang, A.Ma.Pd.Tk  
NIP. 19670512 200312 2 003



YAYASAN AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL  
**Tk. AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL PETA**

Kel. SendanaKec. Sendana KOTA PALOPO  
Alamat : Jl. Andi Pado HP. 085 299 369 604 PALOPO 91914  
Email : aisyiyah22sendana@gmail.com - Website :

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN ( RPPH )**

SEMESTER / MINGGUAN : 1 / XVIII  
KELOMPOK / USIA : A / 4-5 TAHUN  
HARI / TANGGAL : Selasa, 11 Juni 2019  
TEMA /SUB TEMA/ SUB-SUB TEMA : TANAMAN / BUAH (Jeruk)

➤ **TUJUAN PEMBELAJARAN**

- Anak dapat mampu menunjukkan bentuk huruf atau mengambil huruf sesuai bunyinya
- Anak mampu membedakan huruf vocal dan konsonan
- Anak mampu menyusun huruf sesuai urutannya
- Anak mampu menemukan dan menyusun huruf yang hilang
- Anak mampu menyusun huruf menjadi kata
- Anak mampu mencocokkan atau menghubungkan gambar dan kata

➤ **MATERI PEMBELAJARAN**

- NAM (1.2) Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan
- FM (3.6-4.6) Mengenal benda-benda disekitar (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya )
- SE (2.5) Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri
- B (3.12-4.12) Mengenal keaksaraan awal melalui bermain
- K (3.8-4.8) Mengenal lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll)
- S (3.15-4.15) Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni

➤ **MATERI PEMBIASAAN**

- Memberi dan menerima salam saat datang dan pulang
- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan
- Berbicara / bersikap santun kepada guru / teman
- Merapikan peralatan belajar dan bermain setelah di gunakan
- Mencuci tangan

➤ **STRATEGI PEMBELAJARAN**

- Metode peragaan
- Metode latihan
- Metode tanya jawab
- Metode bercakap-cakap



> ALAT DAN BAHAN

- LKA Krayon, Pensil, dan Penghapus
- *Busy Book*

> KEGIATAN PEMBELAJARAN

↓ PEMBUKAAN ( ± 30 MENIT )

- ❖ Berbaris, salam, menyanyi
- ❖ Berdoa sebelum belajar
- ❖ Bercakap-cakap tentang macam-macam tanaman jenis buah
- ❖ Mengenal bentuk-bentuk buah

↓ INTI ( ± 60 MENIT )

- ❖ Kelompok 1 : Anak membedakan huruf vokal dan konsonan dengan memasukkan salah satu hurufnya di dalam kantong
- ❖ Kelompok 2 : Anak melingkari huruf vokal pada kata jeruk
- ❖ Kelompok 3 : Anak menempel gambar jeruk

↓ ISTIRAHAT ( ± 30 MENIT )

- Cuci tangan,
- Berdoa sebelum dan sesudah makan
- Makan bersama
- Bermain bebas diluar

↓ PENUTUP ( ± 30 MENIT )

- Menanyakan perasaan anak dan kegiatannya sehubungan
- Tanya jawab tentang buah-buahan
- Menginformasikan kegiatan esok hari
- Berdoa sebelum pulang
- Memberi dan menerima Salam

Peneliti

Suriati Ampu Lembang  
NIM. 15 02 07 0008

Pendidik

Sabia  
NUPTK.

Mengetahui,  
Kepala TK. Aisyiyah Bustamul Athfal Peta

R. Ampu Lembang, A.Ma, Pd.Tk  
NIP. 19670512 200312 2 003



YAYASAN AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL  
**Tk. AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL PETA**

Kel. SendanaKec. Sendana KOTA PALOPO  
Alamat : Jl. Andi Puro HP. 085 299 369 604 PALOPO 91914  
Email : aisyiyah22sendana@gmail.com - Website :

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN ( RPPH )**

SEMESTER / MINGGUAN : 1 / XVIII  
KELOMPOK / USIA : A / 4-5 TAHUN  
HARI / TANGGAL : Rabu, 12 Juni 2019  
TEMA / SUB-TEMA / SUB-SUB TEMA : TANAMAN / BUAH (Mangga)

➤ **TUJUAN PEMBELAJARAN**

- Anak dapat mampu menunjukkan bentuk huruf atau mengambil huruf sesuai bunyinya
- Anak mampu membedakan huruf vocal dan konsonan
- Anak mampu menyusun huruf sesuai urutannya
- Anak mampu menemukan dan menyusun huruf yang hilang
- Anak mampu menyusun huruf menjadi kata
- Anak mampu mencocokkan atau menghubungkan gambar dan kata

➤ **MATERI PEMBELAJARAN**

- NAM (1.2) Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan.
- FM (3.6-4.6) Mengenal benda-benda disekitar (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya)
- SE (2.5) Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri
- B (3.12-4.12) Mengenal keaksaraan awal melalui bermain
- K (3.8-4.8) Mengenal lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll)
- S (3.15-4.15) Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni

➤ **MATERI PEMBIASAAN**

- Memberi dan membalas salam saat datang dan pulang
- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan
- Berbicara / bersikap santun kepada guru / teman
- Merapikan peralatan belajar dan bermain setelah di gunakan
- Mencuci tangan

➤ **STRATEGI PEMBELAJARAN**

- Metode pengisian
- Metode latihan
- Metode tanya jawab
- Metode bercakap-culap

➤ ALAT DAN BAHAN

- LKA, Krayon, Pensil, dan Penghapus
- *Busy Book*

➤ KEGIATAN PEMBELAJARAN

➤ PEMBUKAAN ( ± 30 MENIT )

- ❖ Berbaris, salam, menyanyi
- ❖ Berdoa sebelum belajar
- ❖ Bercakap-cakap tentang macam-macam tanaman jenis buah
- ❖ Mengenal bentuk-bentuk buah

➤ INTI ( ± 60 MENIT)

- ❖ Kelompok 1 : Anak menulis kata "Mangga" di bawah gambar
- ❖ Kelompok 2 : Anak menyusun kata "Mangga" Sesuai urutannya
- ❖ Kelompok 3 : Mewarnai gambar buah

➤ ISTIRAHAT ( ± 30 MENIT)

- Cuci tangan,
- Berdoa sebelum dan sesudah makan
- Makan bersama
- Bermain bebas diluar

➤ PENUTUP ( ± 30 MENIT)

- Menanyakan perasaan anak dan kegiatannya sehabian
- Tanya jawab tentang manfaat buah-buahan
- Menginformasikan kegiatan esok hari
- Berdoa sebelum pulang
- Memberi dan menerima Salam

Peneliti

Surtati Ampu Lembang  
NIM. 15 02 07 0008

Pendidik

Sabia  
NUPTK.

Mengetahui,

Kepala TK, Aisyiyah Bustanul Athfal Peta



R. Ampu Lembang, Ma, Pd, Tk  
NIP. 19670512 200312 2 003



**YAYASAN AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL**  
**Tk. AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL PETA**

Kel. SendanaKec. Sendana KOTA PALOPO  
Alamat : Jl. Andi Pazo HP. 085 299 369 604 PALOPO 91914  
Email : aisyiyah22sendana@gmail.com – Website :

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN ( RPPH )**

SEMESTER / MINGGUAN : I / XVIII  
KELOMPOK / USIA : A / 4-5 TAHUN  
HARI / TANGGAL : Kamis, 13 Juni 2019  
TEMA / SUB TEMA / SUB-SUB TEMA : TANAMAN / BUAH ( Semangka )

➤ **TUJUAN PEMBELAJARAN**

- Anak dapat mampu menunjukkan bentuk huruf atau mengambil huruf sesuai bunyinya
- Anak mampu membedakan huruf vokal dan konsonan
- Anak mampu menyusun huruf sesuai urutannya
- Anak mampu menemukan dan menyusun huruf yang hilang
- Anak mampu menyusun huruf menjadi kata
- Anak mampu mencocokkan atau menghubungkan gambar dan kata

➤ **MATERI PEMBELAJARAN**

- NAM (1.2) Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan
- FM (3.6-4.6) Mengenal benda-benda disekitar (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya )
- SE (2.5) Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri
- B (3.12-4.12) Mengenal keaksaraan awal melalui bermain
- K (3.8-4.8) Mengenal lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll)
- S (3.15-4.15) Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni

➤ **MATERI PEMBIASAAN**

- Memberi dan membalas salam saat datang dan pulang
- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan
- Berbicara / bersikap santun kepada guru / teman
- Merupakan peralatan belajar dan bermain setelah di gunakan
- Mencuci tangan

➤ **STRATEGI PEMBELAJARAN**

- Metode pengisian
- Metode larian
- Metode tanya jawab
- Metode berkap-cakap

➤ ALAT DAN BAHAN

- LKA, Krayon, Pensil, dan Penghapus
- *Busy Book*

➤ ALAT DAN BAHAN

- LKA, Krayon, Pensil, dan Penghapus
- *Busy Book*

➤ KEGIATAN PEMBELAJARAN

↓ PEMBUKAAN ( ± 30 MENIT )

- ❖ Berbaris, salam, menyanyi
- ❖ Berdoa sebelum belajar
- ❖ Bercakap-cakap tentang macam-macam tanaman jenis buah
- ❖ Mengenal bentuk-bentuk buah

↓ INTI ( ± 60 MENIT )

- ❖ Kelompok 1 : Anak melengkapi huruf dari kata semangka
- ❖ Kelompok 2 : Anak meniru menulis kata semangka
- ❖ Kelompok 3 : Menghubungkan gambar semangka dengan kata semangka

↓ ISTIRAHAT ( ± 30 MENIT )

- Cuci tangan,
- Berdoa sebelum dan sesudah makan
- Makan bersama
- Bermain bebas diluar

↓ PENUTUP ( ± 30 MENIT )

- Menanyakan perasaan anak dan kegiatannya seharian
- Tanya jawab tentang manfaat buah-buahan
- Menginformasikan kegiatan esok hari
- Berdoa sebelum pulang
- Memberi dan menerima S salam

Peneliti

*Suriati*

Suriati Ampu Lembang  
NIM. 15 02 07 0008

Pendidik

*Sabia*

Sabia  
NUPTK.

Mengetahui,

Kepala TK, Aisyiyah Bustanul Athfal Peta



*R. Ampu Lembang*  
R. Ampu Lembang, A.Ma.Pd.Tk  
NIP. 19670512 200312 2 003



**YAYASAN AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL  
Tk. AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL PETA**

Kel. SendanaKec. Sendana KOTA PALOPO  
Alamat : Jl. Andi Pao HP. 085 299 369 604 PALOPO 91914  
Email : aisyiyah22sendana@gmail.com – Website :

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN ( RPPH )**

SEMESTER / MINGGUAN : I / XVIII  
KELOMPOK / USIA : A / 4-5 TAHUN  
HARI / TANGGAL : Senin, 17 Juni 2019  
TEMA / SUB TEMA/ SUB-SUB TEMA : TANAMAN / SAYUR ( urwi)

➤ **TUJUAN PEMBELAJARAN**

- Anak dapat mampu menunjukkan bentuk huruf atau mengambil huruf sesuai bunyinya
- Anak mampu membedakan huruf vokal dan konsonan
- Anak mampu menyusun huruf sesuai urutannya
- Anak mampu menemukan dan menyusun huruf yang hilang
- Anak mampu menyusun huruf menjadi kata
- Anak mampu mencocokkan atau menghubungkan gambar dan kata

➤ **MATERI PEMBELAJARAN**

- NAM (1.2) Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan
- PM (3.6-4.6) Mengenal benda-benda disekitar (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya)
- SE (2.3) Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri
- B (3.12-4.12) Mengenal keaksaraan awal melalui bermain
- K (3.8-4.8) Mengenal lingkungan alam (bewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batauan, dll)
- S (3.15-4.15) Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni

➤ **MATERI PEMBIASAAN**

- Memberi dan membalas salam saat datang dan pulang
- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan
- Berbicara / bersikap santun kepada guru / teman
- Merapikan peralatan belajar dan bermain setelah di gunakan
- Mencuci tangan

➤ **STRATEGI PEMBELAJARAN**

- Metode penugasan
- Metode latihan
- Metode tanya jawab
- Metode bercakap-cakap

➤ ALAT DAN BAHAN

- LKA Krayon, Pensil, dan Penghapus
- Kartu kata
- *Busy Book*

➤ KEGIATAN PEMBELAJARAN

⬇ PEMBUKAAN ( ± 30 MENIT )

- ❖ Berbaris, salam, menyanyi
- ❖ Berdoa sebelum belajar
- ❖ Bercakap-cakap tentang macam-macam tanaman jenis sayuran
- ❖ Mengetahui bentuk-bentuk sayur

⬇ INTI ( ± 60 MENIT )

- ❖ Kelompok 1 : Anak menyusun huruf menjadi kata Sawi
- ❖ Kelompok 2 : Anak merangkai kartu suku kata menjadi kata sa-wi
- ❖ Kelompok 3 : mewarnai gambar sayur sawi

⬇ ISTIRAHAT ( ± 30 MENIT )

- Cuci tangan,
- Berdoa sebelum dan sesudah makan
- Makan bersama
- Bermain bebas diluar

⬇ PENUTUP ( ± 30 MENIT )

- Menanyakan perasaan anak dan kegiatannya seharian
- Tanya jawab tentang sayur-mayur yang ada di sekitar
- Menginformasikan kegiatan esok hari
- Berdoa sebelum pulang
- Memberi dan menerima Salam

Pencipta

Suriati Ampu Lembang  
NIM. 15 02 07 0008

Pendidik

Sabia  
NUPTK.

Mengetahui,

Kepala TK. Aisyiyah Bustamil Athfal Peta



R. Ampu Lembang, S.Pd, Tk  
NIP. 19670512 200312 2 003



YAYASAN AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL  
**Tk. AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL PETA**

Kel. SendanaKec. Sendana KOTA PALOPO  
Alamat : Jl. Andi Pao HP. 085 299 369 604 PALOPO 91914  
Email : aisyiyah22sendana@gmail.com – Website :

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN ( RPPH )**

SEMESTER / MINGGUAN : 1 / XVIII  
KELOMPOK / USIA : A / 4-5 TAHUN  
HARI / TANGGAL : Selasa, 18 Juni 2019  
TEMA / SUB TEMA / SUB-SUB TEMA : TANAMAN / SAYUR ( Terong )

➤ **TUJUAN PEMBELAJARAN**

- Anak dapat mampu menunjukkan bentuk huruf atau mengambil huruf sesuai bunyinya
- Anak mampu membedakan huruf vokal dan konsonan
- Anak mampu menyusun huruf sesuai urutannya
- Anak mampu menemukan dan menyusun huruf yang hilang
- Anak mampu menyusun huruf menjadi kata
- Anak mampu mencocokkan atau menghubungkan gambar dan kata

➤ **MATERI PEMBELAJARAN**

- NAM (1.2) Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan
- FM (3.6-4.6) Mengenal benda-benda disekitar (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya )
- SE (2.5) Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri
- B (3.12-4.12) Mengenal keaksaraan awal melalui bermain
- K (3.8-4.8) Mengenal lingkungan alam (bewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll)
- S (3.15-4.15) Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni

➤ **MATERI PEMBIASAAN**

- Menyeri dan membalas salam saat datang dan pulang
- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan
- Berbicara / bersikap santun kepada guru / teman
- Merapikan peralatan belajar dan bermain setelah di gunakan
- Mencuci tangan

➤ **STRATEGI PEMBELAJARAN**

- Metode pengisian
- Metode latihan
- Metode tanya jawab
- Metode bercakap-cakap



➤ ALAT DAN BAHAN

- LKA, Krayon, Pensil, dan Penghapus
- *Busy Book*

➤ KEGIATAN PEMBELAJARAN

4. PEMBUKAAN ( ± 30 MENIT )

- ❖ Berbaris, salam, menyanyi
- ❖ Berdoa sebelum belajar
- ❖ Bercakap-cakap tentang macam-macam tanaman jenis sayur
- ❖ Mengenal bentuk-bentuk sayur

4. INTI ( ± 60 MENIT )

- ❖ Kelompok 1 : Anak menghubungkan gambar dan kata dari sawi, terong dan cube
- ❖ Kelompok 2 : Anak melingkari huruf konsonan dari kata Terong
- ❖ Kelompok 3 : Anak menggunting dan menempel gambar terong

4. ISTIRAHAT ( ± 30 MENIT )

- Cuci tangan,
- Berdoa sebelum dan sesudah makan
- Makan bersama
- Bermain bebas diluar

4. PENUTUP ( ± 30 MENIT )

- Menanyakan perasaan anak dan kegiatannya sehari ini
- Tanya jawab tentang sayur-mayur yang ada di sekitar
- Menginformasikan kegiatan esok hari
- Berdoa sebelum pulang
- Memberi dan menerima Salam

Peneliti

**Suriati Amga Lembang**  
NIM. 15 02 07 0008

Pendidik

**Sabia**  
NUPTK.

Mengetahui,  
Kepala TK Ansyiah Bustamul Athfal Peta



**R. Amga Lembang, Ma Pd Tk**  
NIP. 19670512 200312 2 003



YAYASAN AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL  
**Tk. AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL PETA**

Kel. SendanaKec. Sendana KOTA PALOPO  
Alamat : Jl. Andi Pato HP. 085 299 369 604 PALOPO 91914  
Email : aisyiyah22sendana@gmail.com – Website :

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN ( RPPH )**

SEMESTER / MINGGUAN : 1 / XVIII  
KELOMPOK / USIA : A / 4-5 TAHUN  
HARI / TANGGAL : Rabu, 19 Juni 2019  
TEMA / SUB TEMA / SUB-SUB TEMA : TANAMAN / SAYUR ( cabe)

➤ **TUJUAN PEMBELAJARAN**

- Anak dapat mampu menunjukkan bentuk huruf atau mengambil huruf sesuai bunyinya
- Anak mampu membedakan huruf vocal dan konsonan
- Anak mampu menyusun huruf sesuai urutannya
- Anak mampu menemukan dan menyusun huruf yang hilang
- Anak mampu menyusun huruf menjadi kata
- Anak mampu mencocokkan atau menghubungkan gambar dan kata

➤ **MATERI PEMBELAJARAN**

- NAM (1.2) Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan
- FM (3.6-4.6) Mengenal benda-benda disekitar (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya)
- SE (2.5) Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri
- B (3.12-4.12) Mengenal keaksaraan awal melalui bermain
- K (3.8-4.8) Mengenal lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll)
- S (3.15-4.15) Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni

➤ **MATERI PEMBIASAAN**

- Memberi dan membalas sapaan saat datang dan pulang
- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan
- Berbicara / bersikap santun kepada guru / teman
- Merapikan peralatan belajar dan bermain setelah di gunakan
- Mencuci tangan

➤ **STRATEGI PEMBELAJARAN**

- Metode peragaan
- Metode latihan
- Metode tanya jawab
- Metode bercakap-cakap

➤ ALAT DAN BAHAN

- LKA Krayon, Pensil, dan Penghapus
- *Busy Book*

➤ KEGIATAN PEMBELAJARAN

➤ PEMBUKAAN ( ± 30 MENIT )

- ❖ Berbaris, salam, menyanyi
- ❖ Berdoa sebelum belajar
- ❖ Bercakap-cakap tentang macam-macam tanaman jenis sayur
- ❖ Mengenal bentuk-bentuk sayur

➤ INTI ( ± 60 MENIT )

- ❖ Kelompok 1 : Anak menyusun huruf sesuai urutannya
- ❖ Kelompok 2 : Anak melingkari huruf vokal dari kata cabe
- ❖ Kelompok 3 : Anak mengkolase gambar cabe

➤ ISTIRAHAT ( ± 30 MENIT )

- Cuci tangan,
- Berdoa sebelum dan sesudah makan
- Makan bersama
- Bermain bebas diluar

➤ PENUTUP ( ± 30 MENIT )

- Menanyakan perasaan anak dan kegiatannya sehari ini
- Tanya jawab tentang manfaat dari sayur mayur
- Menginformasikan kegiatan esok hari
- Berdoa sebelum pulang
- Memberi dan menerima Salam

Peneliti

Suriati Ampu Lembang  
NIM. 15 02 07 0008

Pendidik

Sabia  
NUPTK.

Mengetahui,

Kepala TK, Aisyiyah Bustanul Athfal Peta



R. Ampu Lembang, A.Md.Pd.Tk  
NIP. 19670512 2003 02 2 003



YAYASAN AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL  
**Tk. AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL PETA**

Kel. SendanaKec. Sendana KOTA PALOPO  
Alamat : Jl. Andi Pado IIP, 085 299 369 684 PALOPO 91914  
Email : aisyiyah22sendana@gmail.com - Website :

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN ( RPPH )**

SEMESTER / MINGGUAN : 1 / XVIII  
KELOMPOK / USIA : A / 4-5 TAHUN  
HARI / TANGGAL : Kamis, 20 Juni 2019  
TEMA / SUB TEMA / SUB-SUB TEMA : TANAMAN / SAYUR ( Wortel)

➤ **TUJUAN PEMBELAJARAN**

- Anak dapat mampu menunjukkan bentuk huruf atau mengambil huruf sesuai bunyinya
- Anak mampu membedakan huruf vokal dan konsonan
- Anak mampu menyusun huruf sesuai urutannya
- Anak mampu menemukan dan menyusun huruf yang hilang
- Anak mampu menyusun huruf menjadi kata
- Anak mampu mencocokkan atau menghubungkan gambar dan kata

➤ **MATERI PEMBELAJARAN**

- NAM (1.2) Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan
- FM (3.6-4.6) Mengenal benda-benda disekitar (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya )
- SE (2.5) Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri
- B (3.12-4.12) Mengenal keaksaraan awal melalui bermain
- K (3.8-4.8) Mengenal lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll)
- S (3.15-4.15) Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni

➤ **MATERI PEMBIASAAN**

- Memberi dan membalas salam saat datang dan pulang
- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan
- Berbicara / bersikap santun kepada guru / teman
- Merapikan peralatan belajar dan bermain setelah di gunakan
- Mencuci tangan

➤ **STRATEGI PEMBELAJARAN**

- Metode penugasan
- Metode latihan
- Metode tanya jawab
- Metode berakap-cakap

➤ ALAT DAN BAHAN

- LKA Krayon, Pensil, dan Penghapus
- Busy Book

➤ KEGIATAN PEMBELAJARAN

4. PEMBUKAAN ( ± 30 MENIT )

- ❖ Berbaris, salam, menyanyi
- ❖ Berdoa sebelum belajar
- ❖ Bercakap-cakap tentang macam-macam tanaman jenis sayur
- ❖ Mengenal bentuk-bentuk sayur

4. INTI ( ± 60 MENIT )

- ❖ Kelompok 1 : Anak mencubuk huruf asal dari kata wortel
- ❖ Kelompok 2 : Anak melingkari angka sesuai jumlah sayur mayur
- ❖ Kelompok 3 : Anak memasang sayur mayur dengan warna yang sama

4. ISTIRAHAT ( ± 30 MENIT )

- Cuci tangan,
- Berdoa sebelum dan sesudah makan
- Makan bersama
- Bermain bebas diluar

4. PENUTUP ( ± 30 MENIT )

- Menanyakan perasaan anak dan kegiatannya sehari-hari
- Tanya jawab tentang sayur mayur
- Menginformasikan kegiatan esok hari
- Berdoa sebelum pulang
- Memberi dan menerima Salam

Peneliti

Suriati Ampu Lembang  
NIM. 15 02 07 0008

Pendidik

Sabir  
NUPTK.

Mengetahui,  
Kepala TK. Aisyiyah Bustanul Athfal Peta

R. Ampu Lembang, A.Ma.Pd.Tk  
NIP. 19670512 200312 2 003

### Lampiran 5. Rubrik Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan

NO	INDIKATOR MEMBACA PERMULAAN YANG DIAMATI	SKALA			
		1	2	3	4
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu menunjukkan bentuk huruf sesuai bunyinya	Bila Anak berusaha menunjukan huruf yang disebutkan namun tidak tepat	Bila Anak dapat menunjukkan 1 huruf yang benar disebutkan tepat namun dengan bantuan	Bila Anak dapat menunjuk/ mengambil huruf yang disebutkan tepat namun ragu-ragu	Bila Anak dapat menunjuk/ mengambil huruf yang disebutkan tepat dan cepat
2	Anak mampu mengucapkan huruf sesuai yang ditunjukkan	Bila Anak berusaha mengucapkan huruf yang ditunjuk namun kurang tepat	Bila Anak dapat mengucapkan huruf namun dengan bantuan	Bila Anak dapat mengucapkan huruf tepat tanpa bantuan	Bila Anak dapat mengucapkan huruf tepat dan cepat
3	Anak mampu membedakan huruf vokal dan konsonan	Bila anak berusaha mengambil huruf tidak tepat dan memasukannya kedalam kantong yang salah	Bila anak berusaha mengambil huruf tepat dengan bantuan dan memasukannya kedalam kantong yang salah	Bila anak berusaha mengambil huruf tepat dan memasukannya kedalam kantong yang benar tapi dengan bantuan	Bila anak berusaha mengambil huruf tepat dan memasukannya kedalam kantong yang yang benar
4	Anak mampu menemukan huruf yang hilang	Anak berusaha merangkai huruf membentuk kata namun tidak membentuk kata	Anak dapat merangkai huruf membentuk kata namun dengan bantuan	Anak dapat merangkai huruf membentuk 1 kata tanpa bantuan	Anak dapat merangkai huruf membentuk kata lebih dari 1 kata
5	Anak mampu menyusun huruf menjadi kata	Anak berusaha merangkai huruf membentuk kata namun tidak membentuk kata	Anak dapat merangkai huruf membentuk kata namun dengan bantuan	Anak dapat merangkai huruf membentuk 1 kata tanpa bantuan	Anak dapat merangkai huruf membentuk kata lebih dari 1 kata
6	Anak mampu Menghubungkan gambar dan kata	Anak berusaha menghubungkan gambar dan kata namun tidak tepat.	Anak dapat menghubungkan 1 gambar dan kata dengan bantuan	Anak dapat menghubungkan beberapa gambar dan kata tanpa bantuan	Anak dapat menghubungkan gambar dan kata lebih dari satu

**Lampiran 6. Instrumen Penelitian**

**Lembar Instrumen Observasi (*Checklist*) Membaca Permulaan**

No	Nama Anak	Membaca Permulaan																												Skor total
		Menerjemahkan Simbol Dan Lambang-Lambang Bentuk Bunyi												Mengenal Kata								Memahami Isi Makna Dalam Bahan Bacaan								
		Anak Mampu Mengenai Bentuk Huruf				Anak Mampu Mengucapkan Huruf				Anak Mampu Mengelompokkan Huruf Vocal Dan Konsonan				Anak Mampu Meyusun Huruf Menjadi Kata				Anak Mampu Menemukan Huruf Yang Hilang				Anak Mampu Menghubungkan Gambar dan Kata								
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4					
1	Alqifari																													
2	Faiz																													
3	Inzan																													
4	Yusuf																													
5	Ridho																													
6	Latifah																													
7	Adiba																													
8	Afrah																													
9	Aflah																													
10	Mediva																													
11	Lutfiah																													
12	Siti																													

**Keterangan :**

Kategori Penilaian	Skor
BB : Belum Berkembang	= 1
MB : Mulai Berkembang	= 2
BSH : Berkembang Sesuai Harapan	= 3
BSB : Berkembang Sangat Baik	= 4

### Lembar Instrumen Observasi (*Checklist*) Membaca Permulaan Pra Tindakan

No	Nama Anak	Membaca Permulaan																								Skor total
		Menerjemahkan Simbol Dan Lambang-Lambang Bentuk Bunyi												Mengenal Kata								Memahami Isi Makna Dalam Bahan Bacaan				
		Anak Mampu Mengenal Bentuk Huruf				Anak Mampu Mengucapkan Huruf				Anak Mampu Mengelompokkan Huruf Vocal Dan Konsonan				Anak Mampu Meyusun Huruf Menjadi Kata				Anak Mampu Menemukan Huruf Yang Hilang				Anak Mampu Menghubungkan Gambar dan Kata				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Alqifari	√					√				√			√				√				√				8
2	Faiz	√				√				√				√				√				√				6
3	Inzan		√				√			√				√				√				√				8
4	Yusuf	√				√				√				√				√				√				6
5	Ridho	√				√				√				√				√				√				6
6	Latifah		√				√				√			√				√					√			10
7	Adiba	√					√				√			√				√				√				8
8	Afrah	√				√				√				√				√				√				6
9	Aflah		√				√				√			√				√				√				9
10	Mediva			√				√			√			√				√					√			12
11	Lutfiah		√			√				√				√				√				√				7
12	Siti	√				√				√				√				√				√				6

**Keterangan :**

Kategori Penilaian	Skor
BB : Belum Berkembang	= 1
MB : Mulai Berkembang	= 2
BSH : Berkembang Sesuai Harapan	= 3
BSB : Berkembang Sangat Baik	= 4



### Lembar Instrumen Observasi (*Checklist*) Membaca Permulaan Siklus I

No	Nama Anak	Membaca Permulaan																								Skor total
		Menerjemahkan Simbol Dan Lambang-Lambang Bentuk Bunyi												Mengenal Kata								Memahami Isi Makna Dalam Bahan Bacaan				
		Anak Mampu Menunjukkan Bentuk Huruf				Anak Mampu Mengucapkan Huruf				Anak Mampu Mengelompokkan Huruf Vocal Dan Konsonan				Anak Mampu Meyusun Huruf Menjadi Kata				Anak Mampu Menemukan Huruf Yang Hilang				Anak Mampu Menghubungkan Gambar dan Kata				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Alqifari			√				√				√			√			√				√				13
2	Faiz		√				√				√			√				√				√				9
3	Inzan			√				√			√					√			√				√			13
4	Yusuf		√			√					√			√				√				√				8
5	Ridho		√				√				√			√				√				√				9
6	Latifah			√				√			√			√				√					√			15
7	Adiba			√				√			√				√				√			√				13
8	Afrah		√			√				√				√				√				√				9
9	Aflah			√				√			√				√				√			√				13
10	Mediva			√				√			√				√				√				√			15
11	Lutfiah	√					√				√			√				√				√				8
12	Siti		√				√				√				√				√				√			12

**Keterangan :**

Kategori Penilaian	Skor
BB : Belum Berkembang	= 1
MB : Mulai Berkembang	= 2
BSH : Berkembang Sesuai Harapan	= 3
BSB : Berkembang Sangat Baik	= 4

## Lembar Instrumen Observasi (*Checklist*) Membaca Permulaan Siklus II

No	Nama Anak	Membaca Permulaan																								Skor total
		Menerjemahkan Simbol Dan Lambang-Lambang Bentuk Bunyi												Mengenal Kata								Memahami Isi Makna Dalam Bahan Bacaan				
		Anak Mampu Mengenai Bentuk Huruf				Anak Mampu Mengucapkan Huruf				Anak Mampu Mengelompokkan Huruf Vocal Dan Konsonan				Anak Mampu Meyusun Huruf Menjadi Kata				Anak Mampu Menemukan Huruf Yang Hilang				Anak Mampu Menghubungkan Gambar dan Kata				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Alqifari			√					√				√				√				√				√	20
2	Faiz		√						√				√				√				√				√	14
3	Inzan				√				√				√				√				√				√	22
4	Yusuf		√				√						√				√				√				√	13
5	Ridho		√				√						√				√				√				√	12
6	Latifah				√				√				√				√				√				√	23
7	Adiba				√				√				√				√				√				√	21
8	Afrah			√					√				√				√				√				√	17
9	Aflah				√				√				√				√				√				√	21
10	Mediva				√				√				√				√				√				√	24
11	Lutfiah		√						√				√				√				√				√	14
12	Siti				√				√				√				√				√				√	21

**Keterangan :**

Kategori Penilaian	Skor
BB : Belum Berkembang	= 1
MB : Mulai Berkembang	= 2
BSH : Berkembang Sesuai Harapan	= 3
BSB : Berkembang Sangat Baik	= 4

**Lampiran 7 . Hasil Dokumentasi Berupa Foto**

**DOKUMENTASI BERUPA FOTO**



Foto 1. Gedung sekolah Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Peta, Jl. Andi Paso, Kec. Sendana, Kota Palopo

**SIKLUS I**

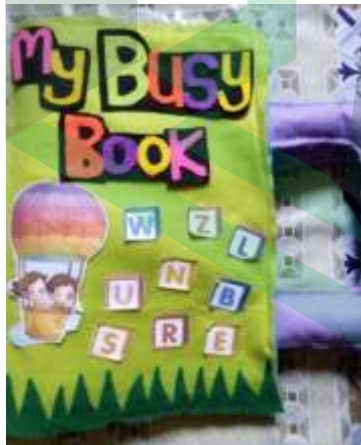


Foto 2. Media Busy book yang digunakan untuk pembelajaran membaca permulaan



Foto 3. Anak bermain Fisik Motorik untuk perkembangan anak



Foto 4. Guru sedang menjelaskan pembelajaran yang akan berlangsung pada hari ini



Foto 5. Guru bercakap-cakap tentang macam-macam dan manfaat dari buah-buahan yang ada di sekitarnya



Foto 6. Guru meminta anak menunjukkan huruf yang sesuai dengan lafal yang diucapkan guru



Foto 7. Anak di bagi beberapa kelompok untuk memulai pembelajaran yang akan berlangsung

## SIKLUS II



Foto 8. Anak mengerjakan Lembar kerjanya



Foto 9. Anak membantu temanya yang mengalami kesulitan mencari huruf yang hilang dari sebuah kata



Foto 10. Anak menyusun tutup botol membentuk huruf awalan dari Sayur-sayuran yang dikenal



Foto 11. Anak Menunjukkan hasilnya kepada teman didekatnya



Foto 12. Guru bercakap-cakap tentang macam-macam dan manfaat dari buah-buahan yang ada di sekitarnya



Foto 13. Anak menunjukkan sayur dengan huruf awalnya S yang diucapkan guru



Foto 14. Anak di bagi beberapa kelompok untuk memulai pembelajaran yang akan berlangsung

## RIWAYAT HIDUP



**Suriati Ampu Lembang**, lahir di Palopo Kec. Bara Kel. Temallebba Provinsi Sulawesi Selatan pada tanggal 22 September 1997 dari pasangan Giso dan Rombe Ampu Lembang. Penulis merupakan anak keempat dari enam bersaudara, yang memiliki 3 saudara laki-laki dan 2 saudari perempuan. Adapun pendidikan formalnya di SDN 234 Temmalebba lulus tahun 2009, dan melanjutkan di SMPN 5 Palopo lulus pada tahun 2005. Kemudian penulis melanjutkan di SMAN 2 Palopo dan selesai pada tahun 2015.

Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan sampai ke jenjang perguruan tinggi. Penulis memilih untuk melanjutkan pendidikan di **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO (IAIN) PALOPO** Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Sebelum menyelesaikan akhir studi, penulis membuat tugas berupa skripsi untuk menyelesaikan bangku perkuliahan. Adapun judul penelitian yang penulis angkat, yaitu: *“Meningkatkan Minat Membaca Permulaan Anak Usia Dini Kelompok A Melalui Busy Book Di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Peta Kota Palopo”*, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi jenjang Strata Satu (SI) dan menempuh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.). Penulis berharap, dapat menyelesaikan pendidikan di IAIN Palopo dengan nilai akhir yang baik, dan bisa menjadi tenaga pendidik yang berbobot dan profesional. Demikian riwayat hidup pendidikan dari penulis yang dirangkum berdasarkan fakta yang ada. Semoga kedepannya penulis dapat mewujudkan impian dan khayalannya. Sebagai tenaga pendidik yang sederhana yang bijaksana dalam mengemban tugas dan bertanggung jawab. Penulis juga berharap dirinya bisa menjadi kebanggaan bagi keluarga khususnya orang tua tercinta. Amin Ya Rabbal Alamin.

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN  
ANAK USIA DINI KELOMPOK A MELALUI *BUSY BOOK*  
DI TAMAN KANAK-KANAK AISYIYAH BUSTANUL  
ATHFAL PETA KOTA PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN)  
Palopo*



1. **Dr. Mardi Takwim, M.HI.**
2. **Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2020**



**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN  
ANAK USIA DINI KELOMPOK A MELALUI *BUSY BOOK*  
DI TAMAN KANAK-KANAK AISYIYAH BUSTANUL  
ATHFAL PETA KOTA PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN)  
Palopo*



Oleh

**SURIATI AMPU LEMBANG**  
NIM 15 02 07 0008

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2020**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Suriati Ampu Lembang  
NIM : 15.02.07.0008  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi, atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain, yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi, adalah karya saya sendiri, kecuali kutipan yang ditujukan sumbernya, segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 6 Februari 2020  
Yang Membuat Pernyataan,



**Suriati Ampu Lembang**  
NIM: 15.02.07.0008

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “*Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini Kelompok A melalui Busy Book di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustamul Athfal Peta Kota Palopo*” yang ditulis oleh *Suriati Ampu Lembang* (NIM. 15 02 07 0008), mahasiswa Program Studi *Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo*, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, 6 Februari 2020 M., bertepatan dengan 12 Jumadil Awal H., yang telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar *Sarjana Pendidikan (S.Pd)*.


Palopo, 12 Maret 2020

### TIM PENGUJI


- |                                       |               |         |
|---------------------------------------|---------------|---------|
| 1. Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd.         | Ketua Sidang  | (.....) |
| 2. Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M.Ag.   | Penguji I     | (.....) |
| 3. Lisa Aditya Dwiwansyah Musa, M.Pd. | Penguji II    | (.....) |
| 4. Dr. Mardi Takwim, M.Hi.            | Pembimbing I  | (.....) |
| 5. Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd.         | Pembimbing II | (.....) |

### Mengetahui:

a.n Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

  
M. Mardin, M.Pd.  
NIP. 1968/231 199903 1 014

Ketua Program Studi  
Pendidikan Islam Anak Usia Dini

  
Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd. dr  
NIP. 19850917 201101 2 018

## PRAKATA

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلٰى اَشْرَفِ الْاَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ وَعَلٰى اٰلِهِ وَصَحْبِهِ اَجْمَعِيْنَ اَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian tindakan kelas dengan judul “*Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini Kelompok A Melalui Busy Book Di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Peta Kota Palopo*”.

Salawat serta salam semoga senantiasa kepada baginda nabiullah Muhammad saw., yang merupakan suri teladan bagi umat Islam. Serta kepada keluarganya, sahabat, dan orang-orang yang senantiasa berada di jalan-Nya. Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaiannya skripsi ini memperoleh bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya, dan ucapan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Abdul Pirol, M.Ag, selaku Rektor IAIN Palopo, wakil Rektor I, Wakil Rektor II, dan Wakil Rektor III. yang telah memberikan penulis kesempatan untuk menyelesaikan studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

2. Drs. Nurdin Kaso, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan bersama wakil dekan I, wakil dekan II dan wakil dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan.
3. Nur Rahmah,S.Pd.I., M.Pd. Selaku ketua prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD).
4. Dr. Mardi Takwim,M.HI. selaku dosen pembimbing I dan Hj. Nursaeni,S.Ag.,M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang telah berkenan mengorbankan segala tenaga dan waktu guna memberikan bimbingan dan arahan.
5. Dr. Hj. Fauziah Zainuddin,M.Ag selaku penguji I dan Lisa Aditya Dwiwansyah Musa,S.Pd.,M.Pd selaku penguji II yang telah banyak memberikan masukan dan saran atas penyelesaian pada penyusunan skripsi ini.
6. Kepala Sekolah Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Peta Kota Palopo beserta guru-guru dan staf, terutama guru kelas ibu Sabia yang telah memberikan bantuan melakukan penelitian.
7. Subhan,S.Pd.I.,M.Pd. dan Syamsul Alam Ramli,S.Pd.I.,M.Pd. sebagai orangtua yang selama ini memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga sumbangan yang bersifat materi dan material yang diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah swt.
8. Semua dosen dan staf Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang banyak memberikan motivasi dan partisipasi kepada penulis.
9. Kedua orang tuaku yang tercinta ayahanda Giso dan ibunda Rombe Ampu Lembang, yang telah mengasuh dan membimbing saya dengan penuh kasih

sayang serta mendoakanku disetiap waktu, pengorbanan yang telah diberikan kepada saya baik secara moril dan materi.

10. Keluarga besar Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

11. Kepada Teman- teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Palopo Angkatan 2015, yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Akhirnya, sebagai manusia biasa penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh kesempurnaan sesuai yang diharapkan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang sifatnya membangun, penulis menerima dengan hati yang ikhlas. Semoga skripsi ini menjadi salah satu wujud penulisan yang berharga bagi penulis dan bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan serta mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapat pahala di sisi Allah swt. Amin Ya Rabbal Alamin.

Palopo, 6 Februari 2020  
Penulis

Suriati Ampu Lembang

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi yang dipergunakan mengacu pada SKB antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I., masing-masing Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987, dengan beberapa adaptasi.

### 1. Konsonan

Transliterasinya huruf Arab ke dalam huruf Latin sebagai berikut:

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (bunyi)	Simbol	Nama (bunyi)
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	es dengan titik di atas
ج	Ja	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet dengan titik di atas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es dengan titik di bawah
ض	Dad	ḍ	de dengan titik di bawah
ط	Ta	Ṭ	te dengan titik di bawah
ظ	Za	ẓ	zet dengan titik di bawah
ع	‘Ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ham	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun, jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (bunyi)	Simbol	Nama (bunyi)
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Dhammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (bunyi)	Simbol	Nama (bunyi)
يَ	<i>Fathah dan ya</i>	ai	a dan i
وِ	<i>Kasrah dan waw</i>	au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ	: <i>kaifa</i>	BUKAN	<i>kayfa</i>
هَوْلَ	: <i>haulā</i>	BUKAN	<i>hawla</i>

## 3. Penelitian Alif Lam

Artikel atau kata sandang yang dilambangkan dengan huruf اَل (alif lam ma'arifah) ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contohnya:

السَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i>	(bukan: <i>asy-syamsu</i> )
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalah</i>	(bukan: <i>az-zalzalah</i> )
الْفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsalah</i>	
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>	

## 4. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Aksara Arab		Aksara Latin	
Harakat huruf	Nama (bunyi)	Simbol	Nama (bunyi)
اَ وِ	<i>Fathah dan alif, fathah dan waw</i>	$\bar{a}$	a dan garis di atas
يِ	<i>Kasrah dan ya</i>	$\bar{i}$	i dan garis di atas
يُ	<i>Dhammah dan ya</i>	$\bar{u}$	u dan garis di atas



Garis datar di atas huruf *a, i, u* bisa juga diganti dengan garis lengkung seperti huruf *v* yang terbalik, sehingga menjadi *â, î, û*. Model ini sudah dibakukan dalam font semua sistem operasi.

Contoh:

مَاتَ : mâtâ  
رَمَى : ramâ  
يَمُوتُ : yamûtu

### 5. Ta marbûtah

Transliterasi untuk *ta marbûtah* ada dua, yaitu: *ta marbûtah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah, kasrah, dan dhammah*, transliterasinya adalah (t). Sedangkan *ta marbûtah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h). Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbûtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbûtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-afâl*  
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madânah al-fâdilah*  
الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

### 6. Syaddah (tasydid)

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanâ*  
نَجِّنَا : *najjaânâ*  
الْحَقُّ : *al-ḥaqq*  
الْحَجُّ : *al-ḥajj*  
نُعَمِّ : *nu'ima*  
عُدُّ : *'aduwwun*

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (سى), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (â).

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Ali (bukan 'aliyy atau 'aly)  
عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'arabiyy atau 'araby)

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*  
الْأَنْوَاءُ : *al-nau'*  
شَيْءٌ : *syai'un*  
أَمْرٌ : *umirtu*

## 8. Penelitian Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Hadis, Sunnah, khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Dikecualikan dari pembakuan kata dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kata al-Qur'an. Dalam KBBI, dipergunakan kata Alquran, namun dalam penelitian naskah ilmiah dipergunakan sesuai asal teks Arabnya yaitu al-Qur'an, dengan huruf a setelah apostrof tanpa tanda panjang, kecuali ia merupakan bagian dari teks Arab.

Contoh:

*Fi al-Qur'an al-Karîm*  
*Al-Sunnah qabl al-tadwîn*

## 9. Lafz aljalâlah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍâf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dînullah*      بِاللَّهِ *billâh*

Adapun *ta marbûtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalâlah*, ditransliterasi dengan huruf (t). Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fî rahmatillâh*

## 10. Huruf Kapital

Walaupun dalam sistem alfabet Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut diberlakukan ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan. Huruf kapital, antara lain, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan.

## 11. Transliterasi Inggris

Transliterasi Inggris-Latin dalam penyusunan tesis sebagai berikut:

<i>Citizenship</i>	= Kewarganegaraan
<i>Compassion</i>	= Kecharuan atau perasaan haru
<i>Courtesy</i>	= Sopan santun atau rasa hormat
<i>Creator</i>	= Pencipta
<i>Deradicalization</i>	= Deradikalisasi
<i>Ego identity</i>	= Identitas diri
<i>Fairness</i>	= Kejujuran atau keadilan
<i>Finish</i>	= Selesai atau akhir
<i>Fundamen</i>	= Mendasar atau otentitas
<i>Moderation</i>	= Sikap terbatas atau tidak berlebihan
<i>Radical</i>	= Obyektik, sistematis, dan komprehensif
<i>Radicalism</i>	= Radikalisme
<i>Radiks</i>	= Akar
<i>Religious</i>	= Keagamaan
<i>Respect for other</i>	= Menghormati
<i>Self control</i>	= Pengendalian diri
<i>Soft approach</i>	= Kekuatan lembut
<i>Star</i>	= Awal atau permulaan
<i>Tekstual</i>	= Satu arah

*Tolerance* = Toleransi  
*Way of life* = Jalan hidup

## 12. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan di bawah ini:

swt., = *Subhânahū wa ta'âlâ*  
saw., = *Sallallâhu 'alaihi wa sallam*  
Q.S = Qur'an, Surah  
Depdikbud = Departemen Pendidikan dan Kebudayaan  
PT = Perguruan Tinggi  
PTU = Perguruan Tinggi Umum  
PTAI = Perguruan Tinggi Agama Islam  
PTM = Perguruan Tinggi Muhammadiyah  
UU = Undang-undang  
PAI = Pendidikan Agama Islam  
AIK = al-Islam dan Kemuhammadiyah  
Kemendagri = Kementerian Dalam Negeri  
Kemenag = Kementerian Agama  
Kemenristek = Kementerian Riset dan Teknologi  
Ortom = Organisasi Otonom

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>v</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR AYAT</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR HADIS</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xx</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xxi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Pembahasan .....	9
D. Tujuan Penelitian .....	10
E. Manfaat Penelitian.....	11
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	13
B. Kajian Pustaka .....	15
1. Membaca Permulaan .....	15
2. Media Busy Book.....	21
C. Kerangka Pikir .....	27
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Objek Tindakan.....	29

B.Lokasi Penelitian dan Subjek Penelitian .....	30
C. Sumber Data .....	30
D. Teknik Pengumpulan Data .....	31
E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	33
F. Siklus Penelitian .....	36
G. Indikator Keberhasilan... ..	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A.Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	39
1. Sejarah Taman Kanak-kanak. ....	39
2. Visi .....	40
3. Misi.....	40
4. Tujuan.....	40
B. Hasil Penelitian .....	41
1. Penelitian Siklus I. ....	41
2. Penelitian Siklus II.....	51
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	63
B. Saran.....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	65
<b>LAMPIRAN- LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat 1 QS al-‘Alaq/96:1-5 .....	6
---	---



## DAFTAR HADIS

Hadis 1 Hadis tentang menuntut ilmu .....	4
---	---





## DAFTAR TABEL

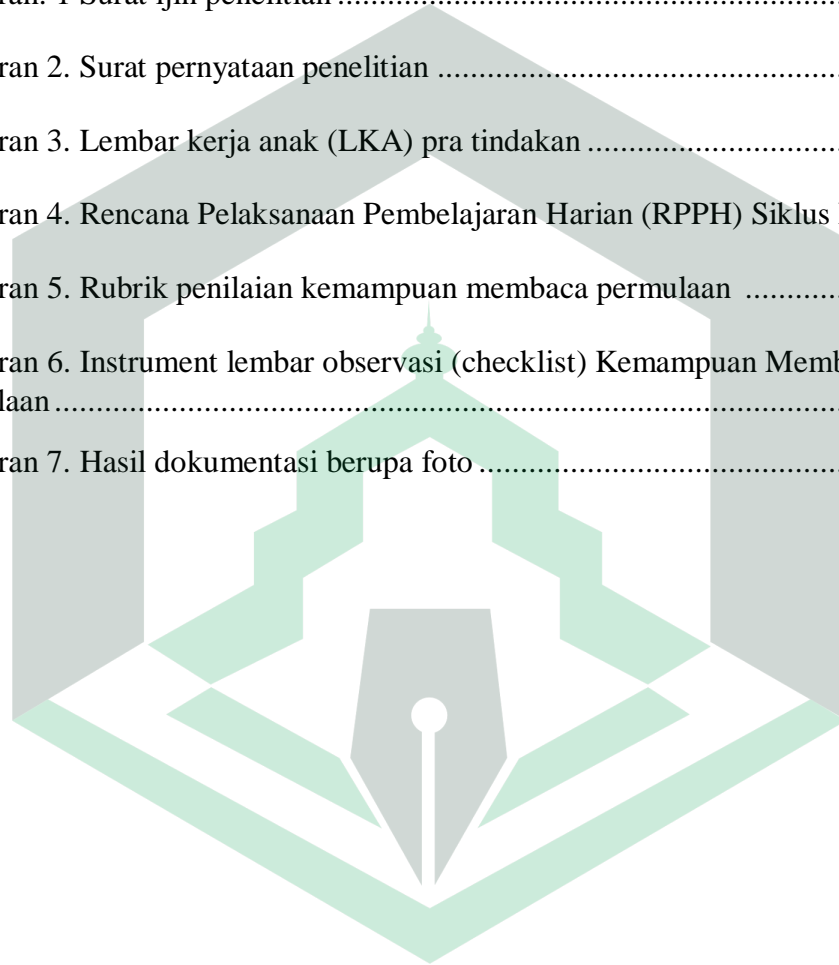
Tabel	Halaman
Tabel 3.1 Interval Skor Membaca Permulaan Anak .....	34
Tabel 3.2 Konversi Skor Membaca Permulaan Pada Setiap Indikator.....	35
Tabel 4.1 Perencanaan Kegiatan Siklus I.....	42
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Tingkat Capaian Perkembangan Anak Dalam Membaca Permulaan Siklus I.....	49
Tabel 4.3 Hasil Rekapitulasi Data Membaca Permulaan Anak Siklus I.....	50
Tabel 4.4 Perencanaan Kegiatan Siklus II .....	52
Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Tingkat Capaian Perkembangan Anak Dalam Membaca Permulaan Siklus II .....	59
Tabel 4.6 Hasil Rekapitulasi Data Membaca Permulaan Anak Siklus II.....	60
Tabel 4.7 Rekapitulasi Membaca Permulaan Anak Pra Tindakan, Siklus I, Dan Siklus II .....	61

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Alat Dan Bahan <i>Busy Book</i> .....	24
Gambar 2.2 Pola Yang Sudah Digunting.....	25
Gambar 2.3 Objek Yang Sudah Ditempel.....	25
Gambar 2.4 Halaman Pertama <i>Busy Book</i> .....	26
Gambar 2.5 Sampul Depan <i>Busy Book</i> .....	26
Gambar 2.6 Sampul Belakang <i>Busy Book</i> .....	27
Gambar 2.7 Bagan Kerangka Pikir PTK.....	28
Gambar 3.1 Lokasi Penelitian .....	30
Gambar 4.1 Diagram Batang Perhitungan Membaca Permulaan Perindikator Siklus I.....	48
Gambar 4.2 Diagram Batang Perhitungan Membaca Permulaan Perindikator Siklus II.....	59
Gambar 4.3 Diagram Batang Perhitungan Membaca Permulaan Pra Tindakan, Siklus I, Dan Siklus II.....	62

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran. 1 Surat ijin penelitian .....	68
Lampiran 2. Surat pernyataan penelitian .....	70
Lampiran 3. Lembar kerja anak (LKA) pra tindakan .....	71
Lampiran 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) Siklus I dan II	72
Lampiran 5. Rubrik penilaian kemampuan membaca permulaan .....	88
Lampiran 6. Instrument lembar observasi (checklist) Kemampuan Membaca permulaan .....	89
Lampiran 7. Hasil dokumentasi berupa foto .....	93



## ABSTRAK

**Suriati Ampu Lembang, 2020.** *Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini Kelompok A melalui Busy Book di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Peta Kota Palopo.* Skripsi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Dibimbing oleh Dr. Mardi Takwim, M.HI. dan Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd.

Berdasarkan pengamatan dalam kegiatan membaca kata secara bersama-sama, terlihat bahwa guru menuliskan kata Makanan Kesukaanku seperti, donat, ayam, coklat, susu, roti dan anak diminta untuk mengucapkan atau membaca secara bersama kata-kata tersebut. Hasil observasi awal yang diperoleh dari pengamatan pelaksanaan proses pembelajaran serta perhitungan skor kemampuan membaca permulaan setelah diinterpretasikan ke dalam empat kategori menunjukkan hasil 11 anak belum berkembang dan 1 anak mulai berkembang dalam kemampuan membaca permulaan. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dua siklus, dengan tahapan Perencanaan, Tindakan, Observasi, dan Refleksi. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan anak dalam membaca permulaan dengan menggunakan media *Busy Book*. Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan membaca permulaan. Peningkatan membaca permulaan tersebut dapat dilihat berdasarkan skor yang meningkat dari siklus I mengalami peningkatan dengan kategori belum berkembang sebanyak 5 anak dan peningkatan pada kategori mulai berkembang bertambah sebanyak 7 orang anak. Peningkatan yang terjadi pada siklus II meningkat kategori mulai berkembang menjadi 4 anak, berkembang sesuai harapan 2 anak dan berkembang sangat baik ada sebanyak 6 anak yang telah berhasil mencapai skor  $19,5 \leq \text{skor} < 24$ . Disamping itu aktifitas anak dan aktivitas guru juga mengalami peningkatan dari pertemuan pertama hingga pertemuan terakhir baik dari siklus I maupun siklus II. Dengan demikian, penelitian tindakan kelas ini dilakukan sehingga melalui *Busy Book* dapat meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini Kelompok A di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Peta Kec. Sendana Kel. Sendana Kota Palopo.

**Kata kunci :** *Busy Book*, Anak Usia Dini, Kemampuan Membaca Permulaan.

## ABSTRACT

Suriati Ampu Lembang, 2020. Improving Early Childhood Reading Ability Group A through Busy Book in Aisyiyah Bustanul Athfal Kindergarten, Palopo City Map. Thesis of Early Childhood Islamic Education Study Program, Tarbiyah and Teacher Training Faculty, State Islamic Institute (IAIN) Palopo. Supervised by Dr. Mardi Takwim, M.HI. and Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd.

Based on observations in the activity of reading words together, it can be seen that the teacher writes down the words my favorite foods such as donuts, chicken, chocolate, milk, bread and the child is asked to say or read these words together. The results of preliminary observations obtained from observations of the implementation of the learning process and the calculation of the initial reading ability score after being interpreted into four categories showed that 11 children had not developed and 1 child began to develop in early reading skills. This research is a Classroom Action Research (CAR) which is carried out in two cycles, with the stages of Planning, Action, Observation, and Reflection. The purpose of this study was to improve children's ability to read the beginning using Busy Book media. The data collection method is done through observation and documentation. The data were analyzed using descriptive qualitative and quantitative techniques. The results showed that there was an increase in pre-reading. The increase in initial reading can be seen based on the increased score from cycle I, which has increased with the underdeveloped category of 5 children and the increase in the category of starting to develop increased by 7 children. The increase that occurred in the second cycle increased the category began to develop into 4 children, developed according to the expectations of 2 children and developed very well, there were 6 children who had succeeded in achieving a score of  $19.5 \leq \text{score} < 24$ . Besides that, children's activities and teacher activities also increased from the first meeting to the last meeting, both from cycle I and cycle II. Thus, this classroom action research was carried out so that through the Busy Book it could improve Group A's Early Childhood Early Reading Ability in Aisyiyah Bustanul Athfal Kindergarten, Sendana District, Sendana Village, Palopo City.

**Keywords:** *Busy Book, Early Childhood, Early Reading Ability.*

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. *Latar Belakang Masalah*

Pendidikan ialah serangkaian proses yang benar-benar dilakukan dengan terencana demi mencapai hasil belajar yang diharapkan. Dasar dari pendidikan adalah suatu landasan yang bertujuan demi mengembangkan suatu bidang pendidikan serta pembinaan kepribadian. Pada bulan Agustus 2001 Indonesia membuat komitmen untuk membuka Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dengan naungan Direktorat Jenderal Pendidikan Luar Sekolah dan Pemuda (DIRJEN PLSP), serta Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas). Tentu saja peran dari Direktorat PAUD antara lain yaitu untuk merealisasikan komitmen pertama dengan memperluas serta memberikan perbaikan perawatan secara keseluruhan di pendidikan untuk anak usia dini, terutama anak yang masih kurang beruntung di jalur pendidikan non formal yang berusia 0-6 tahun dan tentu saja ini menjadi sebuah prioritas untuk anak usia 0- 4 tahun.<sup>1</sup>

Kegiatan pertama yang akan dilakukan yaitu melakukan sebuah observasi terhadap proses pembelajaran untuk kelompok A di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Peta Kec. Sendana, Kota Palopo yang merupakan lokasi penelitian. Sebelumnya peneliti melakukan sebuah pertemuan dan koordinasi dengan warga yang ada di lingkungan sekolah untuk membahas mengenai rencana yang akan dilakukan peneliti dalam melakukan perbaikan pembelajaran melalui

---

<sup>1</sup> Widarmi D W, et.al., *Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*, (Cet.12; Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2013), h. ix

media *Busy Book* yang akan pertama kali diterapkan oleh peneliti pada proses pembelajaran yang akan dilakukan disekolah ini.

Pada tanggal 11 Desember 2018 observasi dilakukan melalui pengamatan dengan melihat proses pembelajaran yang terjadi di kelompok A dengan proses dengan kegiatan yang akan bertujuan untuk mengembangkan aspek bahasa dalam membaca permulaan anak, proses kegiatan membaca permulaan antara lain yaitu: membaca kata yang tertulis di papan tulis dengan bersama-sama, selanjutnya menghubungkan sebuah gambar serta kata dengan yang benar dibuku majalah masing-masing, dan menyediakan kegiatan lainnya yang dapat mengembangkan perkembangan membaca permulaan pada anak.

Dengan melakukan pengamatan proses kegiatan ketika membaca kata secara bersama-sama, guru menulis kata Makanan Kesukaanku seperti, donat, ayam, coklat, susu, roti dan anak mengucapkan atau membaca kata tersebut secara serentak. Dapat dilihat beberapa dari anak ikut secara bersama ketika mengucapkan serta membaca kata, akan tetapi juga ada anak yang diam, bermain dengan diri sendiri, tidak mengikuti kegiatan membaca, dan membuat guru harus bisa menguasai kelas dengan mengingatkan anak untuk ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan dikelas.

Selanjutnya kegiatan setelah anak membaca kata-kata secara bersama, anak mengerjakan lembar kerja yang ada dimajalah mereka untuk menghubungkan gambar dengan kata yang melambangkannya. Terlihat bahwa anak hanya maju satu persatu untuk mengambil buku majalah dan pensil yang sudah disiapkan oleh guru, kemudian anak mendengar petunjuk yang dibacakan oleh guru tentang

minuman kesukaannya masing-masing. Anak menghubungkan gambar dan kata yang sesuai dengan petunjuk guru, akan tetapi anak mengalami kesulitan membaca bentuk huruf dan tulisan dari kata yang ada di buku majalah. Akan tetapi terlihat masih ada lebih banyak anak yang kesulitan dalam mengerjakan lembaran tugas, ada pula yang terlihat melihat pekerjaan teman sebelahnya. Dan ada juga beberapa anak yang bertanya kepada guru “Bu, tidak ku tau ini siapa dan dihubungkan sama gambar yang mana?”, setelah itu guru pun menjelaskan serta memberi contoh agar anak paham dalam mengerjakan lembar buku majalah.

Dengan beberapa pengamatan dikegiatan pembelajaran yang telah dibahas di atas, dapat terlihat bahwa pembelajaran kurang diminati serta suasana tdk menyenangkan, serta media yang digunakan kurang menarik karena hanya menggunakan LKA dan buku majalah.

Penggunaan lembar kerja anak kurang membuat anak terlibat aktif ketika mengikuti kegiatan pembelajaran karena anak hanya melakukan apa yang diperintahkan oleh guru, setelah selesai dikumpulkan kepada guru hasil akhir atau hasil lembar kerja anak kurang diamati dalam hal kemampuan membaca anak. Selain itu, menggunakan media yang kurang menarik, yang hanya berupa lembar kerja anak maupun buku majalah, guru juga belum mampu menggunakan dan memanfaatkan media yang ada secara optimal untuk tujuan mengembangkan kemampuan membaca permulaan anak, seperti kurang memanfaatkan buku cerita bergambar dan permainan edukatif lainnya.

Menurut Suryosubroto dalam buku kurikulum pendidikan anak usia dini Widarmi D Wijana dkk menyebutkan bahwa sebuah pendidikan memiliki tujuan



bukan hanya untuk memberikan sebuah arahan tetapi juga kemana harus pendidikan ditujukan, serta memberikan panduan saat memilih materi, metode-metode, alat yang bisa dimanfaatkan, cara melakukan evaluasi dalam kegiatan yang dilakukan.<sup>2</sup>

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَوَضِيعُ الْعِلْمِ عِنْدَ عَيْرِ أَهْلِهِ كَمُعْدِي الْخَنَازِيرِ  
الْجَوْهَرِ وَاللُّؤْلُؤِ وَالذَّهَبِ  
(رواه ابن ماجه)

Artinya : dari Anas bin Malik ia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap muslim. Dan orang yang meletakkan ilmu bukan pada pada ahlinya, seperti seorang yang mengalungkan mutiara, intan dan emas ke leher babi." ( HR. Ibnu Majah )

PAUD adalah pendidikan anak sejak usia dini yang memberikan stimulus yang dapat mendukung pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani agar anak mempunyai kesiapan ketika mengikuti pendidikan dasar dan kehidupan tahap berikutnya.

Mengenal anak dengan dunianya merupakan hal menarik yang membuat seseorang tertarik untuk mengetahui tentang dunia anak secara terus-menerus. Sederhananya, dapat dikatakan anak ialah “bentuk kecil” dari orang yang lebih dewasa. Karena anak dapat dilihat secara jasmani memiliki ukuran yang lebih kecil dibandingkan dengan orang dewasa. Dan secara bertahap anak mulai tumbuh dan berkembang seiring dengan waktu sehingga kelak akan menjadi orang yang dewasa.

Menurut Johann Heinrich Pestalozzi seorang ahli pendidikan Swis dalam dunia pendidikan memiliki pengaruh cukup besar dalam buku tentang Media dan

<sup>2</sup> *Ibid.*, h. 1.15.

Sumber Belajar di Taman Kanak-kanak oleh Badru Zaman dkk menyebutkan pada dasarnya anak menyimpan bawaan yang baik, serta pertumbuhan dan perkembangan yang berlangsung seiring dengan waktu serta berkelanjutan.<sup>3</sup>

Belajar orang dewasa sangat berbeda dengan anak yang memiliki karakteristik yang menonjol jika dikaitkan dengan kegiatan belajar. Keunikan karakteristik anak antara lain yaitu, memiliki imajinasi yang tinggi, egosentris, sangat aktif, begitu energik, rasa ingin tahu yang tinggi, mudah frustrasi, memiliki perhatian yang masih singkat. Pada aspek perkembangan yang terkait pada perkembangan kognitif, bahasa, fisik, motorik, nilai-nilai agama moral, seni, serta sosial emosional anak, tidak berkembang dengan sendiri-sendiri tetapi terintegrasi menjadi satu kesatuan. Jika salah satu perkembangan anak mengalami masalah itu dapat mempengaruhi perkembangan lainnya.

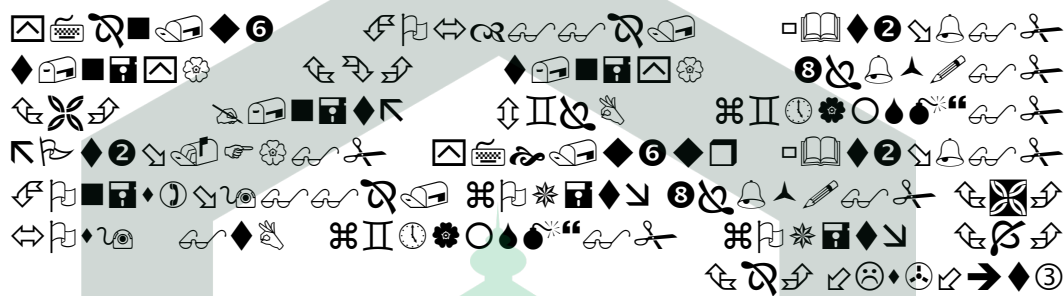
Belajar membaca ialah proses sensori yang aktif menyerap informasi melalui indra penglihatan, atau tangan yang disampaikan dalam bahasa lisan maupun tulisan. Membaca bukan hanya sekedar memahami simbol atau lambang tulisan, serta mengandung makna tersendiri, memahami isi dari tulisan, menerima informasi baik lisan maupun tulisan, menolak dan membandingkan isi yang dibaca, serta meyakini isi dari tulisan. Menurut Smith dalam buku Bahasa Indonesia Moh. Yunus dkk menyebutkan yang saling mempengaruhi dalam membaca ialah visual (mata) yang terbaca ketika ada cahaya dan non visual (lambang tulis) apa yang terdapat pikiran pembaca.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Badru Zaman, et.al., *Media dan Sumber Belajar TK*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 2007), h.1.6.

<sup>4</sup>Moh. Yunus, et.al., *Bahasa Indonesia*, (Jakarta:Universitas Terbuka,2007), h.1.6.

Anak belajar sejak dini dalam membaca sangatlah penting untuk perkembangan anak di masa yang merupakan masa keemasan. Lalu hal ini mungkin terpikirkan untuk bagaimana membuat anak untuk memiliki minat dalam hal membaca. Masa ini sangat rentan atau sensitive bagi seorang anak yang berada 5 tahun dalam kehidupannya. Pentingnya membaca, sangat relevan dengan ayat pertama kali diturunkan oleh Allah swt, QS. Al'Alaq/96 : 1- 5



Terjemahnya:

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan: “Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah: “Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah: “Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam:”Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”.<sup>5</sup>

Belajar membaca sangat berkaitan dengan keinginan atau minat anak untuk membaca serta waktu pengalaman dalam membaca. Minat membaca seharusnya mulai ditumbuhkan ketika anak berada pada usia dini, dengan seiring bertambahnya usia, minat membaca anak juga dapat meningkat. Mengajarkan membaca pada anak haruslah di waktu yang tepat, dan mesti memahami perkembangan yang terjadi pada anak serta kesiapan anak untuk belajar membaca, agar bisa menghindari pengaruh negatif pada perkembangan anak.

<sup>5</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, ( Bandung: CV. Diponegoro, 2010), h. 597.

Berbicara tentang minat baca, hal tersebut berkaitan dengan keinginan baca anak. Motivasi merupakan motif, dorongan, keinginan, atau harapan yang memberikan ransangan kekuatan, atau energi pada diri anak membaca. Membangun minat baca anak usia dini itu bisa dilakukan dengan menyediakan berbagai media yang menarik dan meyenangkan serta bervariasi untuk membuat anak tidak cepat bosan dan lebih bersemangat dalam belajar membaca.

Belajar anak selalu menjadi fokus utama perhatian untuk guru ketika melakukan pembelajaran anak Taman Kanak-kanak. Keinginan merupakan faktor yang sering menjadi penyebab anak tidak memiliki minat dalam membaca. Dengan pemanfaatan sumber belajar menjadi salah satu alternative seorang guru dalam memecahkan masalah yang terjadi. Sifat unik anak, situasi dari lingkungan sekolah dan pengalaman yang berbeda membuat para guru harus lebih banyak mencari informasi dan sumber pembelajaran yang meyenangkan, keceriaan, tentunya menarik perhatian anak, dan penuh dengan permainan.

Peran media pembelajaran sangatlah penting untuk digunakan sebagai pengantar atau perantara yang disampaikan dari pembelajaran. Pendidikan sejak anak usia dini merupakan manusia ukuran mungil dengan potensi yang perlu dikembangkan. Menurut Mahyudin dalam Putri mengatakan “anak usia dini ialah manusia yang akan melalui semua proses dari semua aspek perkembangan yang sesuai dengan tahapan yang akan dilalui anak tersebut”.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Putri Ismawati, *Peran Orang Tua Dalam Menstimulasi Minat Literasi Pada Anak Usia Dini*, Prodi PIAUD STAIN Al-Hikmah Tuban. Vol 1. 2018, h.19

Anak sejak usia dini tentu membutuhkan arahan dari orang yang lebih dewasa untuk menumbuhkan potensi yang dimiliki anak agar dapat meningkat secara optimal, dan anak dapat tumbuh menjadi seorang manusia yang berkualitas. Apalagi orangtua saat ini kebanyakan memaksakan kehendak mereka terhadap anak yang harus bisa membaca, walaupun guru, kepala sekolah bahkan beberapa orang menjelaskan bahwa anak berkembang sesuai dengan umur mereka.

Proses pembelajaran yang dibuat secara efektif, menyenangkan dimainkan, serta begitu menarik, dan bermakna bagi anak. Menurut Kartadinata dalam Ahmad Susanto bahwa hubungan guru dan anak didik ialah transparan dan demokratis, menghormati perbedaan individu, bisa menyembunyikan perasaan sedih atau gembira, tetapi dapat memperlihatkan perilaku yang alami atau emosi yang stabil, serta memberikan kehangatan dan meyenangkan.<sup>7</sup>

Pembelajaran yang dilakukan begitu memegang peran yang amat penting dalam melatih potensi dan sikap belajar untuk tahap selanjutnya. Dalam peran seorang guru tentu bukan hanya sebagai pemberi bahan dan fakta, tetapi sebagai seseorang yang mendidik, dan memberi pelayanan belajar (*directing and facilitating the learning*), untuk membuat proses belajar menjadi efektif. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Mohammad Ali dalam Ahmad Susanto, menyatakan pembelajaran ialah upaya yang dilakukan demi merekayasa lingkungan agar terjadi pembelajaran pada individu anak didik.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Ahmad susanto, pendidikan anak usia dini,(Jakarta:pt numi aksara:2017),h.67

<sup>8</sup> *Ibid*,h.115

Menurut pendapat Heinich, Molenda, dan Rusell media adalah penghubung komunikasi antara perantara sumber pesan (*a source*) dan yang menerima pesan (*a receiver*). Media ialah sumber belajar maupun peralatan yang digunakan untuk pembelajaran guru.<sup>9</sup>

## **B. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang penulis di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan dibahas adalah “Apakah dengan melalui *busy book* dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia dini kelompok a di taman kanak-kanak aisyiyah bustanul athfal peta?”.

## **C. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian**

### **1. Definisi Operasional**

Untuk mengetahui deskripsi yang jelas mengenai arah pembahasan maka penulis menguraikan defenisi operasional dalam penelitian dengan judul “Meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia dini kelompok A melalui *Busy Book* di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Peta” sebagai berikut:

- a) Membaca permulaan yaitu kegiatan yang menstimulus mampu atau tidaknya anak berbicara, dalam mengenal bentuk dari huruf-huruf, membedakan antara huruf vocal dan konsonan, mampu meyusun huruf menjadi sebuah kata, menghubungkan gambar dan kata, melalui informasi baru yang menambah

---

<sup>9</sup> Badru Zaman, et.al., *Media dan Sumber Belajar TK*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 2007), h.4.4.

wawasan pengetahuan dan pengalaman tentang kehidupan yang mengubah lambang visual menjadi lambang bunyi.

- b) *Busy Book* yang akan digunakan merupakan buku yang dapat dibuat dari kain flannel, halaman bervariasi, dan mudah disesuaikan dengan tema pembelajaran yang ada di PAUD, ukuran dan bentuk kain flanel dari *Busy Book* sendiri bisa disesuaikan agar menarik perhatian anak. Kegiatan permainan ini akan dimainkan baik itu individu maupun secara kelompok atau bersama-sama yang terdiri dari 4-5 orang anak.
- c) Anak usia dini adalah subjek didik dalam pendidikan Taman Kanak-kanak, artinya anak sebagai pelaku utama dalam pendidikan itu. Individu unik yang dimiliki anak selalu menjadi hal yang menarik dan memunculkan keinginan untuk menelusuri atau mempelajarinya secara terus-menerus. Hal tersebut perlu dipahami karena perkembangan yang terjadi berjalan secara terus-menerus dan dinamis serta selalu berubah.

## 2. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian pada Anak Kelompok A di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Peta Kota Palopo tahun 2018/2019. Model pembelajaran diterapkan adalah model pembelajaran kelompok dengan kegiatan pengaman dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Model pembelajaran dalam kelompok dengan kegiatan pengaman, ialah contoh pembelajaran dimana anak-anak ketika melakukan kegiatan akan dibagi menjadi beberapa kelompok,

biasanya anak dibagi 3 (tiga) kelompok, dan setiap kelompok akan melakukan kegiatan yang tentu berbeda dengan kelompok lain.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah yang diuraikan penulis, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia dini kelompok A melalui *Busy Book* di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Peta Kota Palopo.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang akan dilaksanakan diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan inspirasi serta wawasan baru kepada para guru-guru PAUD untuk mengembangkan lebih banyak media yang menyenangkan dan menarik perhatian bagi anak, salah satunya yaitu media *Busy Book*, pengetahuan mengenai pentingnya penggunaan media dalam pembelajaran dalam memberikan informasi yang akurat dan terbaru mengembangkan perkembangan bahasa anak untuk meningkatkan potensi membaca anak usia dini di era teknologi yang saat ini berkembang dengan pesat.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Siswa



Memperluas wawasan pengetahuan anak melalui berbagai pemanfaatan pengetahuan media *Busy Book* yang menyenangkan dan meningkatkan kemampuan anak dalam membaca, kemampuan bahasa, serta pengalaman mengenai *Busy Book* dapat meningkatkan pemerolehan kosakata anak.

b. Bagi Guru

1. Meningkatnya wawasan dan inspirasi guru dalam pemanfaatan sumber belajar yang dapat mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indra untuk membuat pembelajaran lebih menyenangkan, menarik, dan aman untuk anak.
2. Guru dapat mengembangkan kemampuan berpikir anak lebih kritis dan positif.

c. Bagi Sekolah

1. Meningkatkan kualitas atau mutu dalam perencanaan dan pemilihan media pembelajaran di sekolah serta mampu mendorong mengadakan pembaharuan pembelajaran ke arah yang lebih baik.
2. Mewujudkan kompetensi guru yang lebih baik lagi dalam menggunakan berbagai macam media dalam Meningkatkan mutu Taman Kanak-kanak.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### **A. Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Sebelum adanya penelitian ini ada beberapa penelitian yang pernah dilakukan, maka di peroleh informasi penelitian yang dilakukan sebelumnya antara lain:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Nilmayani dkk dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media *Busy Book* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD Terpadu Filosofia Kubu Babussalam Rokan Hilir”. Dari penelitian tersebut dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di PAUD terpadu filosofia kubu babussalam rokan hilir, baik itu sebelum dan sesudah melakukan tes yang perlakuan dengan menggunakan media *Busy Book*. Dengan hasil penelitian ini tentu memiliki pengaruh yang sangat berarti ketika pemanfaatan media *Busy Book* didalam pembelajaran yang tentu saja lebih efektif dan dapat dibedakan dengan kelas yang tidak memanfaatkan media *Busy Book*.<sup>10</sup>

Kedua, penelitian oleh Azra Aulia Ulfah & Elva Rahmah “Pembuatan Dan Pemanfaatan *Busy Book* Dalam Mempercepat Kemampuan Membaca Untuk Anak Usia Dini Di Paud Budi Luhur Padang”. Tujuan penelitian ini yaitu guru mampu membuat dan memanfaatkan *Busy Book* sebagai media pembelajaran

---

<sup>10</sup>Nilmayani, dkk “Pengaruh Penggunaan Media *Busy Book* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Paud Terpadu Filosofia Kubu Babussalam Rokan Hilir”, Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.2017

yang akan membantu memacu kemampuan membaca anak. Di dalam penelitian ini *Busy Book* memiliki corat-coret huruf yang membuat anak lebih mudah dan langsung membuat anak berinteraksi dengan apa yang dibacanya.<sup>11</sup>

Ketiga, penelitian Retno Dwiarti berjudul “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Permainan Kartu Kata Pada Anak Kelompok B TK Masyithoh Ngasem, Sewon, Bantul, Yogyakarta”. Dari hasil penelitian dapat menunjukkan ada terdapat kemampuan dalam membaca permulaan anak, peningkatan tersebut dapat dilihat melalui persentase yang meningkat dari pra tindakan anak yang berada pada kriteria baik sebesar 36,66% mengalami peningkatan 20%, pada siklus I menjadi 56,66%, pada siklus II meningkat 30% menjadi 86,66%.<sup>12</sup> Penelitian ini memiliki persamaan yang sama dengan penelitian lainnya yaitu demi peningkatan kemampuan membaca anak dengan model pembelajaran kelompok. Perbedaan dari penelitian pertama, kedua dan ketiga terletak dalam hal usia anak yang diteliti, lokasi penelitian, model pembelajaran dan media yang digunakan.

---

<sup>11</sup> Azra Aulia Ulfah & Elva Rahmah “*Pembuatan Dan Pemanfaatan Busy Book Dalam Mempercepat Kemampuan Membaca Untuk Anak Usia Dini Di Paud Budi Luhur Padang*”. Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan FBS Universitas Negeri Padang.2017

<sup>12</sup> Dwiarti, Retno, Skripsi: “*Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Permainan Kartu Kata Pada Anak Kelompok B TK Masyithoh Ngasem, Sewon, Bantul*” (Yogyakarta: UNY, 2013), h.85

## **B. Kajian pustaka**

### 1. Membaca permulaan

#### a. Pengertian membaca permulaan

Ketika membahas tentang membaca pengertiannya akan sangat luas dan memiliki banyak pendapat yang berbeda-beda menurut para ahli. Membaca merupakan proses ketika seseorang menyerap informasi yang akurat ataupun pesan terbaru dari makna yang ingin tersampaikan dengan media tulis, seperti buku-buku, artikel, modul, koran, dan media yang lainnya. Menurut Finnochiaro dan Bonomo dalam buku *Membaca Kholid A Harras* mengatakan membaca sebagai suatu proses yang memetik makna dari informasi agar memahami arti yang terkandung di dalam bahasa tulis (*reading is bringing meaning to and getting meaning from printed or witten material*).<sup>13</sup>

Awalnya proses sensori membaca, isyarat dan ransangan aktivitas membaca masuk melalui apa yang ditangkap oleh mata (indra penglihatan) atau tangan untuk yang berkebutuhan khusus. Penglihatan merupakan salah satu indra manusia yang berfungsi menyerap informasi yang dilihat dan meneruskannya ke otak untuk mengelolanya. Anak mulai membaca haruslah terlebih dahulu belajar dan memahami bahasa itu sendiri. Belajar untuk membaca sejak anak usia dini dimulai dengan mengenal bentuk dari mengenal abjad. Meningkatkan keahlian ketika mulai membaca yang baik adalah implementasi strategi cara berpikir yang memberikan ide-ide tertulis. Pada proses belajar, aspek perkembangan kognitif ialah bagian yang tersusun secara sistematis untuk setiap program agar anak dapat

mengembangkan proses membaca. Dengan kata lain membaca adalah sebuah proses yang menuntun seorang pembaca untuk melakukan pertukaran ide dengan penulis melalui teks

Menurut Grellet dalam buku Bahasa Indonesia Yeti Mulyati dkk, mengatakan menurutnya kemampuan belajar membaca intensif identik dengan ‘bagaimana cara belajar’.<sup>14</sup> Untuk sampai pada kemampuan tersebut seseorang harus memiliki keterampilan-keterampilan seperti, mengenal lambang-lambang tulis, dan memahami makna antarkalimat dalam bacaan. Kemampuan membaca ini sering diidentikkan dengan teknik membaca yang melibatkan aktivitas kognitif dalam berbagai tataran.

Sebelum memasuki jenjang selanjutnya, anak perlu memulai mempelajari sedikit demi sedikit huruf demi huruf, huruf ke kata, serta kata demi kata untuk menjadi sebuah kalimat, sehingga dapat membaca keseluruhan kalimat. Menurut De Porter dan Henacki dalam buku Bahasa Indonesia Moh Yunus dkk mengatakan bahwa persoalan tentang membaca tidak lepas dari pengaruh keyakinan, serta kebiasaan ataupun pengalaman, serta bagaimana pemahaman seseorang tentang membaca.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> Kholid A Harras, *Membaca*. <http://repository.ut.ac.id/4744/1/PBIN4108-M1.pdf> ( 20 November 2018), h.1.8.

<sup>14</sup> Yeti, et.al, *Bahasa Indonesia*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka,2013), h.4.5.

b. Membaca permulaan untuk usia 4 - 5 tahun

Anak usia 4 - 5 tahun begitu aktif, sangat energik dan kebanyakan waktunya dihabiskan ketika bermain, seperti mereka berlari-lari bersama, memanjat panjatan, serta melompat ketika meniru ataupun diatas papn titian. Anak sejak usia ini sangat suka ketika bermain peran, seperti anak berperan sebagai penjual, pembeli, dokter ataupun profesi lainnya. Diusia ini, anak memiliki ide-ide yang mulai berkembang. Anak mulai bersosialisasi dengan teman sebaya dan memiliki keinginan untuk bergabung dengan kelompok. Taman kanak-kanak pada hakikatnya ialah sebuah tempat untuk seluruh aspek perkembangan baik itu kepribadian anak 4 tahun keatas, yang direncanakan dengan baik dan terprogram yang dikembangkan dengan kegiatan “bermain sambil belajar” ataupun “belajar seraya belajar”.

Menurut permendikbud pada nomor 137 tahun 2014 pada pasal 10, dijelaskan dengan umum aspek perkembangan anak dapat dibagi dalam beberapa yaitu :<sup>16</sup>

1) Aspek Perkembangan Nilai Agama Moral

Kemampuan anak pada usia 4 tahun yang diharapkan dapat dicapai pada perkembangan nilai agama dan moral adalah anak mengenal serta percaya akan Tuhan dan ciptaannya, mampu melakukan ibadah, mencintai dan menghormati sesama manusia. Perkembangan antara lain ialah anak mampu mengenali nilai agama apa yang dianut, mampu mengerjakan ibadah menurut kepercayaan, memiliki sikap yang baik serta jujur, memiliki rasa penolong, memiliki perilaku

---

<sup>15</sup> Moh. Yunus, et.al, *Bahasa Indonesia*, (Jakarta:Universitas Terbuka,2007),h.1.19.

<sup>16</sup> Permendikbud, *Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: 2014) <https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/bsnp/Permendikbud137-2014StandarNasionalPAUD.pdf> , h. 5.

sopan serta hormat terhadap semua orang, sportif, menjaga kebersihan diri dan lingkungan, mampu mengetahui hari-hari besar agama, menghormati dan toleran terhadap agama orang lain.

## 2) Aspek Perkembangan Fisik Motorik

Pada anak usia 4 tahun yang diharapkan akan dicapai untuk aspek perkembangan fisik motorik antara lain:

- a) Motorik kasar, mencakup kemampuan melakukan gerakan yang menggunakan otot besarnya yaitu dengan berjalan naik dan turun tangga, mampu melompat dengan satu kaki, menendang, menangkap benda yang aman, mampu berjalan dengan berbagai gerakan seperti (maju, mundur, ke samping, di atas satu garis), dll.
  - b) Motorik halus, yakni anak dengan kemampuan kelenturan menggunakan jari-jari, mecontoh bentuk garis (lurus, datar, miring, lengkung); dan
  - c) Fisik mencakup, mengontrol gerakan tubuh, lingkaran pada kepala sudah sesuai usia dan berperilaku hidup bersih serta sehat, berat badan dan tinggi badan yang sesuai pertumbuhannya.
- ## 3) Aspek Perkembangan Kognitif

Kemampuan yang dapat diharapkan untuk anak usia 4 tahun dalam aspek perkembangan kognitif yaitu,

- a) Belajar dan pemecahan masalah, mengelompokkan atau memasangkan satu benda yang sama atau sejenis dengan pasangannya, mengelompokkan lebih dari 5 warna dan membedakannya;

- b) Berfikir logis, membedakan rasa, bau, membedakan beragam ukuran, berusaha membincangkan yang akan terjadi apabila warna dicampur, menanam biji, meniup balon, melihat benda kecil yang tidak dapat dilihat tanpa kaca pembesar dan sebagainya
- c) Berfikir simbolik, menyebutkan bilangan 1-10, menyusun kepingan hingga menjadi bentuk utuh, menyebutkan pola seperti (lingkaran, segi panjang serta segi enam, bujur sangkar, segitiga, belah ketupat, trapezium), mengenal huruf.

#### 4) Aspek perkembangan Bahasa

Pada anak usia 4 tahun yang ingin dicapai di aspek perkembangan bahasa ialah kemampuan anak dalam berbahasa agar dimengerti baik itu secara pasif maupun yang digunakan secara aktif untuk berkomunikasi secara efektif.

Aspek perkembangan bahasa ini mencakup :

- a) Membedakan berbagai macam suara
  - b) Memahami bunyi huruf
  - c) Mengucapkan 6-10 kata
  - d) Memahami serta dapat melaksanakan 1-2 perintah
  - e) Merespon memakai kalimat yang lengkap
  - f) Berbahasa dengan kalimat sederhana
  - g) Bercerita tentang keadaan di sekelilingnya.
- #### 5) Aspek Perkembangan Sosial-emosional

Potensi yang diharapkan bagi anak usia 4 tahun dari aspek perkembangan sosial serta emosional anak antara lain ialah mampu mengetahui lingkungan alam



sekitar, lingkungan sosial, peranan di dalam masyarakat, menghormati keanekaragaman dari sosial budaya dan juga mengembangkan konsep diri, rasa memiliki, serta sikap. Keterampilan perkembangan sosial emosional anak antara lain yaitu:

a) Kesadaran diri, terdiri atas memperlihatkan ekspresi yang wajar sesuai perasaannya, menjaga kerapian diri, terbiasa mandiri ketika menggunakan WC atau kamar mandi, percaya diri ke sekolah, selaku pendengar dan pembicara yang baik;

b) Rasa tanggung jawab, demi diri sendiri serta orang lain yang ada disekitar, melingkupi potensi anak, mengerti cara main di suatu permainan, memahami akibat bila melakukan kesalahan ataupun melanggar peraturan, mampu memimpin kelompok kecil; dan

c) Perilaku prososial, mencakup sikap anak yang terbiasa antri sabar menunggu giliran, bergaul dengan sopan, mematuhi etika dan jadwal makan, dan bermain dengan teman sebaya.

#### 6) Aspek Perkembangan Seni

Pada aspek perkembangan ini anak telah tanggap terhadap ritme, nada, ketukan, berbagai macam bunyi juga menghormat suatu hasil buatan seperti mencurahkan tindakan melalui irama yang bervariasi, melatih nada sambil bertepuk ataupun bernada dengan benda-benda lain, mempertunjukkan alat musik, melukis dengan kreativitas.

Bersumber berdasarkan penjelasan-penjelasan yang diuraikan, maka ditarik kesimpulan membaca permulaan anak usia 4 tahun dapat diamati sebageian aspek perkembangannya yaitu, aspek perkembangan kognitif, beserta

bahasa anak, akan mengenal huruf, mengucapkan bunyi dari huruf-huruf, dapat membedakan huruf vocal dan konsonan, meyusun huruf menjadi sebuah kata, menemukan huruf yang hilang, dan dapat menghubungkan gambar dan kata, memanfaatkan sarana *Busy Book* anak juga bisa mengembangkan aspek motorik dan seni.

## 2. Media *Busy Book*

### 1. *Busy Book*

Peranan sarana saat komunikasi pembelajaran di Taman Kanak-kanak semakin istimewa karena media ialah perantara atau penghubung antara sumber pesan dan penerima pesan. Menyediakan media untuk pembelajaran yang tepat dan menarik untuk anak dengan memanfaatkan *Busy Book* dapat mempercepat proses belajar anak. *Busy Book* ialah peralatan media pembelajaran yang digunakan untuk mempercepat proses belajar dan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Pembuatan media inipun sangat mudah karena terbuat dari kain (terutama flannel), yang dapat dibentuk menjadi sebuah buku yang memiliki warna-warna cerah, serta berisi aktivitas permainan yang sederhana dan mampu menstimulus potensi motorik halus anak misalnya, memasang kancing baju, menghubungkan warna ataupun bentuk, dan menjahit. Umumnya dikhususkan bagi anak usia 6 bulan sampai pra sekolah.<sup>17</sup>

### 2. Kelebihan Media *Busy Book*

---

<sup>17</sup> Kreasi Umyy, “*Mengenal Lebih Dalam Busy Book dan Manfaat Untuk Tumbuh Kembang Sang Anak*” Blog Kreasi Umyy. <https://kreasiomy.wordpress.com/2016/11/21/mengenal-lebih-dalam-busy-book-dan-manfaat-untuk-tumbuh-kembang-sang-anak/>

Aktifitas-aktifitas yang ada dalam *Busy Book* sangat sederhana seperti *puzzle*, *maze*, membuka *reselting*, dan lain-lainnya. *Busy Book* juga media yang membangkitkan motivasi belajar anak secara efektif digunakan dalam menyajikan pesan atau informasi belajar yang mampu mengajarkan kosakata sederhana dengan menarik seperti: warna, bentuk, angka, hewan, dan huruf. Selain mengajarkan kosakata, *Busy Book* juga dapat merangsang potensi perkembangan anak usia dini yaitu kognitif, motorik, bahasa, seni serta sosial emosional. Pola dari media *Busy Book* yang bahannya terbuat dari kain warna warni dapat menarik perhatian anak sehingga menjadikan pembelajaran tentang kata atau kalimat lebih menyenangkan, tentunya materi yang diajarkan akan lebih mudah diserap anak-anak.

Sehingga dapat ditarik kesimpulannya bahwa dengan memanfaatkan *Busy Book* dapat meningkatkan kreativitas, imajinasi, merangsang rasa ingin tahu anak, menstimulus potensi motorik, keterampilan serta emosional anak-anak.

### 3. Kekurangan *Busy Book*

Kekurangan *Busy Book* yaitu sebagai sarana visual yang tentu saja memberikan pesan dari penglihatan pembaca maupun media yang hanya dapat dilihat. Sarana pembelajaran *Busy Book* tidak menampilkan media audio (yang dapat didengar). Menurut Indriana dalam Isnawati Dwi Utami mengatakan bahwa penyampaian pesan bisa berupa unsur yang dapat terlihat melalui indra

penglihatan saja. Hendaknya bisa menghasilkan lebih baik media serta diperlukan keterampilan istimewa dalam segala pembuatannya.<sup>18</sup>

Dari uraian di atas dapat diambil kesimpulan tentang kekurangan dari pembelajaran media *Busy Book* di dalam penelitian ini yaitu hanya menekankan persepsi 75% indra penglihatan dan 6% indra peraba saja serta tidak menampilkan unsur audio dan gerak.

#### 4. Langkah-langkah pembuatan *Busy Book*

Aktivitas bermain yang terdapat di dalam *Busy Book* adalah kegiatan tentu saja sangat menyenangkan untuk anak. Dengan kegiatan ini, dapat meningkatkan kemampuan yang dimiliki anak, seperti potensi bahasa, kognitif, fisik-motorik, seni, sosial dan emosional. Dalam merencanakan serta mengatur aktivitas yang akan dilakukan biasanya guru hendak mempersiapkan tempat, menciptakan situasi yang menyenangkan sehingga bisa menstimulus anak untuk memulai berbagai kegiatan sesuai dengan taraf perkembangannya. Menurut Hughes dalam buku bermain dan permainan anak Montolalu dkk, mengatakan usaha yang dilakukan oleh seorang guru secara tepat akan menghasilkan hal terbaik terhadap anak maka bisa menentukan kualitas dari kegiatan bermain di Taman Kanak-kanak.<sup>19</sup>

Adapun alat serta bahan pembuatan *Busy Book* antara lain Kain flannel berwarna merah, hitam, biru, berwarna hijau dan coklat, merah muda, putih dan

---

<sup>18</sup> Isnawati Dwi Utami, Skripsi: “*Pengembangan Media Busy Book Materi Aturan Dalam Keluarga Untuk Kelas Iii Sd Negeri Panggang Sedayu, Bantul*” (Yogyakarta: UNY, 2018), hal. 28.

<sup>19</sup> Montolalu, et.al, *Bermain dan Permainan Anak*, (Jakarta:Universitas Terbuka,2007),h.8.4.

kuning, kertas HVS, gunting, benang, jarum, penggaris, lem tembak, mesin jahit mini, perekat, dan spidol.



Gambar 2.1 Alat dan bahan *Busy Book*

Pertama, tentukanlah konsep atau tema terlebih dahulu, bentuk segala sesuatu yang mau dibuat dan kemudian membuat berapa halaman. Dalam penelitian ini pembuatan *Busy Book* ini bertemakan tumbuhan buah dan sayuran yang memuat gambar jeruk, mangga, pisang, semangka, pepaya, dan stroberi. Sedangkan sayuran yang akan di muat juga antara lain sawi, cabe, terong, jagung, tomat, dan wortel. Dan untuk menulis huruf-huruf ukurannya dapat disesuaikan. Pemilihan tema ini disesuaikan dengan kondisi lingkungan yang ada di Taman Kanak-kanak. Jumlah halaman *Busy Book* terdiri dari beberapa halaman.

Kedua, selanjutnya setelah menentukan tema, kain flanel digunting terlebih dahulu dan kain flanel dipotong dengan ukuran 21 x 29 cm. Ukuran 23 x 32 cm sebesar ini digunakan sebagai sampul depan dan belakang *Busy Book*.

Ketiga, pengerjaan halaman setiap *Busy Book* tentu dengan cara menyatukan setiap lembaran yang sudah selesai dibuatkan isinya lalu

dipasangkan, lalu setiap pinggir kain flanel dijahit dengan menggunakan lem atau menggunakan mesin jahit.

Keempat, pada pinggirnya dijahit tangan, membuat pola dengan bentuk apa yang diinginkan. Sesuai dengan pembahasan sebelumnya *Busy Book* bertemakan aneka buah dan sayur yang memuat gambar jeruk, mangga, pisang, semangka, pepaya, dan stroberi. Lalu sawi, cabe, terong, jagung, tomat, dan wortel.



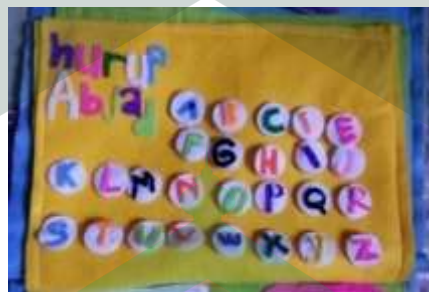
Gambar 2.2 Pola yang sudah digunting

Kelima, setelah latar disiapkan selanjutnya melekatkan objek. Penulis memakai lem tembak untuk merekatkan beberapa pola-pola yang sudah digunting di latar halaman di *Busy Book*. Contoh gambar dapat dilihat sebagai berikut.



Gambar 2.3 Objek yang sudah ditempel

Keenam, setelah itu huruf dipasang perekat dan ditempelkan pada perekat yang telah diberi lem terlebih dahulu, dengan latar yang disesuaikan pada objek. Huruf yang ditempel pada perekat tersebut dapat dibuka pasang untuk mempercepat membaca anak usia dini. Pada gambar ini merupakan hasil akhir dari pembuatan *Busy Book*. Contoh halaman pertama *Busy Book* sesuai dengan gambar objek yang dilihat pada gambar berikut.



Gambar 2.4 Halaman Pertama *Busy Book*

Ketujuh, pembuatan sampul depan dan belakang *Busy Book*. Dalam pembuatan sampul ini tergantung kreasi yang diinginkan. Sampul *Busy Book* adalah seperti gambar berikut.



Gambar 2.5 Sampul Depan *Busy Book*



Gambar 2.6 Sampul Belakang *Busy Book*

### C. Kerangka pikir

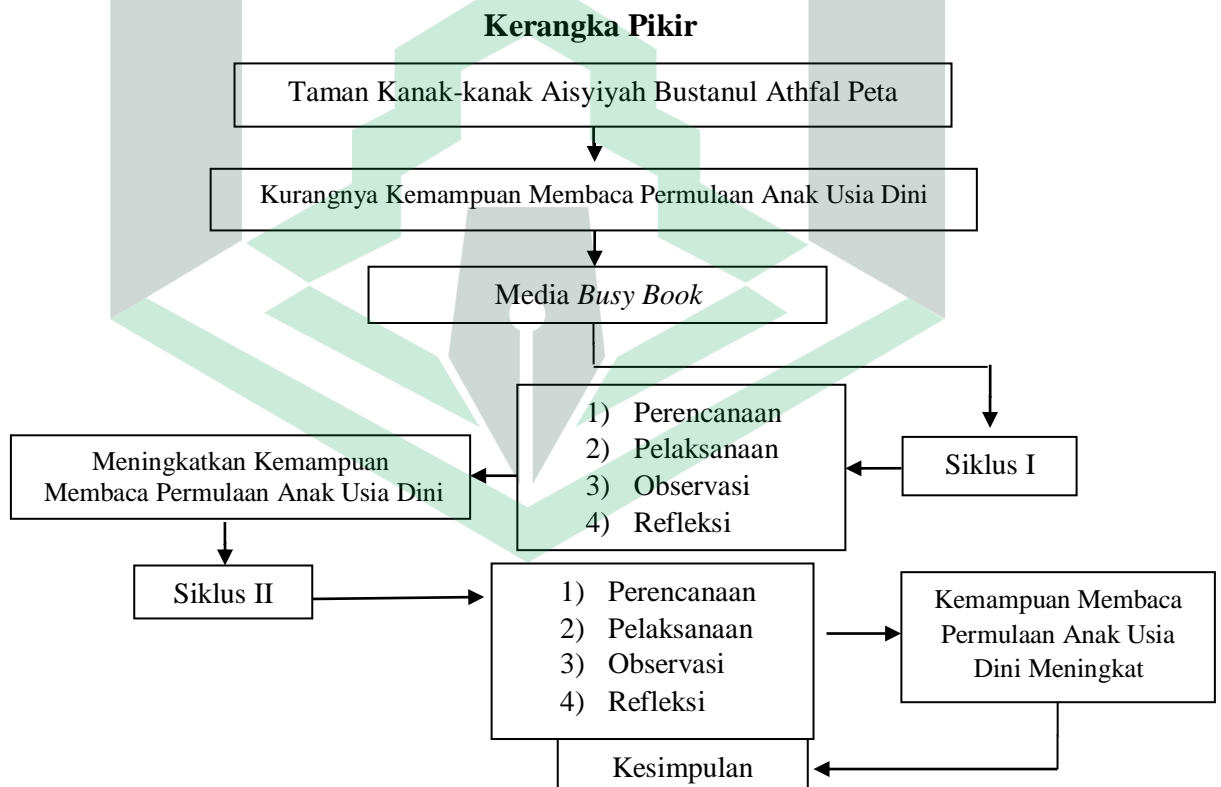
*Golden age* yaitu masa dimana memungkinkan anak untuk lebih baik dalam hal pengembangan dari aspek-aspek perkembangan yang dimiliki anak seperti potensi perkembangan bahasa atau kecerdasan *linguistik*. Dengan aspek perkembangan bahasa yang dikembangkan sejak dini anak mampu membaca. Terkait kegiatan membaca, di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Peta mengembangkan beberapa keterampilan membaca anak yang dipersiapkan untuk belajar membaca permulaan.

Untuk meningkatkan baca anak diperlukan metode yang menyenangkan dan menarik, sebab pada dasarnya anak menyukai hal-hal yang berhubungan dengan bermain serta berwarna. Guru biasanya menggunakan metode yang membuat anak bisa bosan yang pada akhirnya membuat anak malas belajar membaca. Bukan hanya itu yang membuat anak tidak berminat belajar membaca, salah satunya pengaruh lingkungan sekitarnya yang berkembang pesat dan kemampuan anak yang dapat menyerap ilmu melalui meniru, mendengar, dan secara langsung melihat sehingga itu menjadi hal yang membuat anak tidak memiliki minat belajar.



Dengan media ini minat anak untuk membaca dapat meningkat dan mempengaruhi peningkatan kemampuan membaca anak yaitu melalui media *Busy Book* yang bisa disesuaikan dengan beberapa tema, sub tema, dan sub-sub tema yang ada dipembelajaran sekolah. Ketika permainan berlangsung, anak diminta, menirukan, menebak, mengenali, menyusun serta menyebutkan isi buku yang anak baca. Walaupun sama-sama dalam menggunakan metode menebak gambar, media yang digunakan pun berbeda, serta dengan media ini dapat diharapkan akan memberikan suasana yang begitu menyenangkan, berwarna dan bervariasi dapat membangun minat anak dalam membaca.

Dari uraian diatas, kerangka berfikir digambarkan sebagai berikut



**Gambar 2.7**

**Bagan Kerangka Pikir Penelitian Tindakan Kelas**

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### ***A. Objek Tindakan dan Jenis Penelitian***

Objek penelitian ini ialah membaca permulaan anak melalui media *Busy Book*. Jenis penelitian penulis yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan oleh peneliti di dalam kelasnya sendiri, bertujuan memperbaiki dan meningkatkan kinerjanya, maka belajar anak akan memiliki hasil yang dapat meningkat dengan baik. Penelitian ini tidak sama seperti penelitian yang biasanya mengambil data dari lapangan ataupun tempat lain sebagai responden, PTK memberikan syarat peneliti untuk mengumpulkan data dari tindakan yang secara mandiri dengan *recalling*. Artinya peneliti mencoba memikirkan kembali yang dilakukan ketika berada dalam kegiatan, serta pengaruh dari tindakan tersebut bagi anak, dan yang terpenting bahwa guru berusaha memikirkan mengapa pengaruhnya dapat terjadi pada anak.

Penelitian ini bertujuan demi memperbaiki pembelajaran, Perbaikan dilakukan dengan berangsur-angsur secara terus-menerus, selama proses penelitian dilakukan. Peneliti melakukan penelitian yang dilakukan secara kolaboratif, yang berarti peneliti akan berkerjasama dengan guru atau wali kelas anak didik dari kelompok A yang berada di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Peta. Selanjutnya penelitian akan direncanakan dua siklus, dimana setiap siklusnya dilakukan 4 kali pertemuan.

### **B. Lokasi dan Subjek Penelitian**

Lokasi yang akan dijadikan tempat dari penelitian peneliti yaitu Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Peta, Jl Andi Paso Kecamatan Sendana Kota Palopo.



Gambar 3.1 Lokasi tempat penelitian

Subjek pada penelitian yang akan diteliti ialah Anak Didik Kelompok A yang berada di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Peta Kota Palopo Tahun Pelajaran 2018/2019 dengan jumlah 12 anak. Peneliti mengambil subjek ini karena berdasarkan fakta yang ada di lingkungan sekolah.

### **C. Sumber Data**

Data bersumber dari dua bagian yang digunakan ketika melakukan penelitian yaitu:

- 1) Data Primer, yakni suatu sumber data yang akan diperoleh baik itu langsung peneliti yang ambil dari objek penelitian secara langsung antara lain, yaitu guru

dan anak didik yang ada di Kelompok A Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Peta Palopo.

- 2) Data sekunder ialah suatu data yang tidak diperoleh dengan langsung atau yang biasa bisa dilakukan oleh perantara yang dicatat oleh pihak lain. Seperti data dari tata usaha sekolah, guru, anak didik, dan hasil tes prasiklus anak didik.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data penelitian yang digunakan oleh peneliti ketika melakukan suatu penelitian sebagai berikut:

##### a) Observasi

Observasi ialah system atau perencanaan yang dilakukan untuk mempelajari perilaku. Adapun, observasi dapat diartikan seperti mengamati serta melakukan pencatatan baik itu dilakukan secara sistematis dengan apa yang tampak atau benar-benar terjadi pada objek penelitian saat dilaksanakannya penelitian (Margono,2003).<sup>20</sup>

Teknik observasi dibagi dua macam yakni teknik observasi terbuka dan teknik observasi tertutup yaitu

- 1) Observasi terbuka merupakan sebuah bentuk pengamatan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan. Teknik ini, peneliti dapat melangsungkan observasi secara terbuka serta memberikan informasi yang bersifat pribadi , ataupun institusi yang diwakilinya dengan jelas. Dengan demikian, tentu saja orang yang akan diobservasi tidak akan merasa dibohongi ataupun dirugikan, tentu saja ini merupakan keunggulan observasi ini.

- 2) Observasi tertutup dilakukan secara rahasia dan penelitian tidak mengungkapkan identitas pribadi serta institusinya bahkan dirahasiakan.
- b) Wawancara ialah proses dari pengumpulan sebuah data lainnya yang dilakukan dengan melalui cara tanya jawab ataupun melakukan percakapan langsung orang yang berhubungan dengan penelitian. Menurut Arismunandar dalam buku Denny Setiawan dkk mengatakan wawancara yaitu keterangan atau pendapat yang didapatkan melalui tanya jawab yang dilakukan dengan seseorang yang berkaitan dengan suatu hal maupun masalah.<sup>21</sup>
- c) Dokumentasi ialah pengumpulan data dengan menjabarkan isi dokumen-dokumen yang diperoleh, baik itu berupa dokumen yang tertulis, ataupun dari gambar dan alat elektronik yang akurat. Menurut Guba dan Lincoln (1981:228) bahwa dokumentasi merupakan setiap sumber bahan yang tertulis ataupun video, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik tetapi untuk dijadikan keterangan dan penerangan pengetahuan dan bukti.<sup>22</sup>

Secara umum dokumen dibagi 2, yakni dokumen yang memiliki sifat pribadi dan dokumen yang bersifat resmi. Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), beberapa dokumen biasanya dipelajari serta dianalisis antara lain ialah RPPH, Jadwal kegiatan, Penilaian Harian, catatan anekdot, foto-

---

<sup>20</sup> Drs. Denny Setiawan, M.Ed, dkk “analisis kegiatan pengembangan pendidikan anak usia dini”, cet.12; Ed 1 . Tangerang Selatan: universitas terbuka, 2013 h.5

<sup>21</sup> Ibid, h.9 Universitas Terbuka “analisis kegiatan pengembangan pendidikan anak usia dini”

<sup>22</sup> Ibid, h.18.

foto/video kegiatan anak selama di lembaga PAUD, dan Hasil Karya selama proses pembelajaran.

#### E. *Teknik Pengolahan dan Analisis Data*

Berdasarkan dengan jenis data yang dikumpulkan berupa data kuantitatif yakni hasil yang didapatkan anak dalam pembelajaran *Busy Book* maka demi meningkatkan kemampuan anak ketika membaca permulaan, anak akan dinilai obeserver dengan menggunakan lembar pengamatan. Dan dengan hasil yang sangat diharapkan melingkupi nilai dari yang didapat saat melakukan asesmen awal serta nilai yang telah diambil dari siklus-siklus yang dilaksanakan. Hasil nilai rata-rata tersebut akan disajikan dalam bentuk tabel serta grafik dengan menggunakan rumus.<sup>23</sup>

$$P = \frac{\sum x}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Proporsi atau perbandingan jumlah sampai dengan pemahaman yang dicapai anak

$\sum x$  : Jumlah nilai atau skor yang diperoleh subjek

N : Skor maksimal

Selanjutnya dengan rentang dari skor yang telah ditentukan maka langkah-langkah sebagai berikut

$$\begin{aligned} St \text{ (Skor tertinggi)} &= \text{Jumlah Butir} \times \text{Skor Tertinggi} \\ &= 6 \times 4 = 24 \end{aligned}$$

$$Sr \text{ (Skor terendah)} = \text{Jumlah Butir} \times \text{Skor Terendah}$$

$$= 6 \times 1 = 6$$

$$\text{Rentang} = St - Sr = 24 - 6 = 18$$

Karena didalam penelitian yang dilakukan ini menghendaki adanya 4 kategori atau kelas maka:

$$\text{Lebar kelas} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Jumlah Kategori}} = \frac{18}{4} = 4,5$$

Sehingga, intervalnya menjadi 6-10.5, 10.5-15, 15-19.5, dan 19.5-24.

Lebih lanjut skor kemampuan dari membaca permulaan anak diuraikan menjadi beberapa tingkatan pencapaian perkembangan yang dapat bisa diklasifikasikan sebagai berikut

**Tabel. 3.1**  
**Interval Skor Kemampuan Membaca Permulaan Anak**

Interval	Kategori
6 - 10,5	Belum Berkembang (BB)
10,5 - 15	Mulai Berkembang (MB)
15 - 19,5	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
19,5 - 24	Berkembang Sangat Baik (BSB)

Berdasarkan teknik pengolahan skor untuk kemampuan membaca permulaan dapat diklasifikasikan dengan tingkat dari capaian perkembangan untuk setiap dari indikator yang ada, dan rentang dari skor yang dimana setiap indikator terdiri dari butir pengamatan untuk itu.

<sup>23</sup> Geoffrey E Mills. *Action Research A Guide for The Teacher Resercher*, (New

St (Skor tertinggi) = Jumlah Butir x Skor Tertinggi

$$= 1 \times 4 = 4$$

Sr (Skor terendah) = Jumlah Butir x Skor Terendah

$$= 1 \times 1 = 1$$

Rentang = St-Sr = 4 - 1 = 3

Karena dalam penelitian ini dapat diuraikan dengan adanya 4 kategori atau kelas maka:

$$\text{Lebar kelas} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Jumlah Kategori}} = \frac{3}{4} = 0,75$$

Skor untuk kemampuan membaca permulaan pada setiap indikator dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Konversi Skor Kemampuan Membaca Permulaan Pada Setiap Indikator**

Interval	Kategori
1 - 1,75	Belum Berkembang (BB)
1,75 - 2.5	Mulai Berkembang (MB)
2.5 - 3,25	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
3,25 - 4	Berkembang Sangat Baik (BSB)



## F. Siklus Penelitian

Kemudian diuraikan tentang gambaran serta tahapan – tahapan saat dilakukan penelitian tindakan kelas di setiap siklus sebagai berikut:

### Gambaran Umum Siklus I

Pada siklus I peneliti memfokuskan untuk meningkatkan potensi kognitif dan motorik anak dalam membaca dengan menggunakan media *Busy Book* tema tanaman, dan buku bercerita.<sup>24</sup> Adapun proses yang dilakukan selama proses dari pembelajaran yang terjadi pada siklus I ini yaitu perencanaan sebelum tindakan, pelaksanaannya dilakukan sesuai dengan perencanaan, pengamatan serta refleksi sebagai berikut:

#### 1. Perencanaan

Perencanaan yang akan dilakukan diuraikan sebagai berikut:

- 1) Menyusun sebuah rencana pelaksanaan untuk pembelajaran harian dengan menggunakan media pembelajaran *Busy Book*.
- 2) Mempelajari bahan yang akan diajarkan dalam berbagai sumber.
- 3) Melakukan konsultasi terlebih dahulu dengan dosen pembimbing dan guru Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Atfal Peta.
- 4) Menyiapkan lembaran penilaian/observasi untuk digunakan dalam proses melihat kondisi belajar mengajar di kelas pada saat pelaksanaan berlangsung.

---

<sup>24</sup> Paud Jateng, “Contoh RPPH TK A Semester 1 Minggu 3 Kurikulum 2013” Blog PAUD JATENG. <https://www.paud.id/2016/02/contoh-rpph-tk-a-semester-1-minggu-3.html>

## **2. Pelaksanaan**

Pada tahap pelaksanaan, peneliti akan mengajar dan menilai yang sudah sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Proses pembelajaran akan berlangsung 4 kali pertemuan serta anak dibagi 3 kelompok, masing-masing kelompok berjumlah 4 anak.

## **3. Penilaian dan Evaluasi**

Pada tahap penilaian ini, peneliti mengambil data tentang anak yang memiliki perhatian serta minat belajar membaca dengan media *Busy Book* yang sudah sesuai dengan tema yang diambil ataupun sub tema di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Peta. Menilai perkembangan anak mencakup beberapa informasi yang ada serta saling berhubungan dengan bertambahnya fungsi fisik dan psikis anak, yaitu nilai moral agama, sosial serta emosional anak, cara berbicara dan bahasa, kognitif (pengetahuan), perkembangan fisik motorik (gerakan motorik kasar dan halus, serta kesehatan fisik), dan seni (kreativitas).

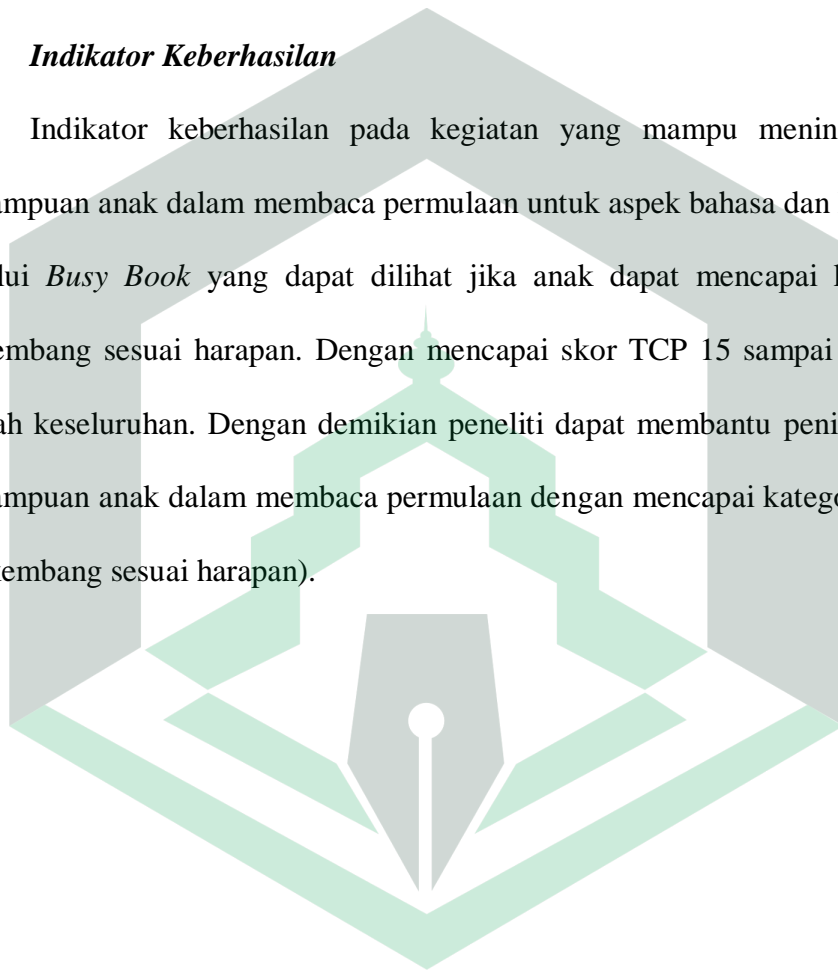
## **4. Refleksi**

Tahap refleksi tindakan, akan diperoleh hasil setelah pelaksanaan tindakan dalam observasi serta evaluasi siklus I. Akan didapat hasil dari evaluasi ini yang dijadikan perbaikan untuk dilakukannya tindakan pada siklus selanjutnya. Kemudian data yang sudah diperoleh pada siklus I, akan ditarik kesimpulan untuk peningkatan kemampuan anak dalam membaca awal dengan melalui *Busy Book* mulai meningkat, walaupun mengalami peningkatan dalam hal kemampuan mereka tetapi peningkatan tersebut tidak sesuai sasaran atau standar yang diinginkan. Kondisi dari keadaan saat sebelum waktu anak belajar baik itu secara

sosial, fisik, dan emosional, memiliki kontribusi anak ketika mengikuti proses dari kegiatan di lembaga PAUD, dan melihat kompetensi yang sudah dan belum dikuasai anak serta hal-hal yang harus dilakukan guru dan orang tua dalam bekerjasama demi membantu dan mengembangkan perkembangan anak lebih lanjut.

**G. Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan pada kegiatan yang mampu meningkatkan kemampuan anak dalam membaca permulaan untuk aspek bahasa dan kognitif melalui *Busy Book* yang dapat dilihat jika anak dapat mencapai kategori berkembang sesuai harapan. Dengan mencapai skor TCP 15 sampai 19 dari jumlah keseluruhan. Dengan demikian peneliti dapat membantu peningkatan kemampuan anak dalam membaca permulaan dengan mencapai kategori BSH (berkembang sesuai harapan).



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### ***A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian***

##### **1. Sejarah Umum Taman Kanak-kanak**

Sejarah Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Peta berdiri pada Tanggal 30 Juli 2007, bertempat disamping Mesjid An-Nur Jln Andi Bintang Kelurahan Peta. Keadaan disekolah saat itu masih bisa dikatakan belum baik karna anak menulis tanpa adanya kursi dan meja serta mereka hanya beralaskan tikar serta tanpa permainan sama sekali, dengan jumlah murid 20 anak dan tenaga pengajar 3 orang. Dan tahun berikutnya bertambah 1 orang tenaga pengajar untuk membantu perkembangan sekolah dalam hal pembelajaran maka jumlah pengajar menjadi 4 orang pada tahun 2010.

Pada tahun 2012 kepemimpinan penanggungjawab dialihkan kepada ibu Rombe Ampu Lembang,A.Ma.Pd.TK sebagai kepala sekolah serta mendapatkan kesempatan membangun kembali sekolah melalui pemberian tanah wakaf dari Ibu Munira sekeluarga, pembangunan gedung untuk sekolah Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Peta. Dan pada tahun 2012 dimulailah pelaksanaan proses belajar mengajar yang berpindah dari Mesjid ke sekolah. Dengan berjalannya waktu Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Peta terus berkembang walaupun kualitas pengajar belum memenuhi syarat kualifikasi S1 PAUD.Tahun 2013 di bangun juga WC yang masih sederhana. Sekolah pun mendapatkan bantuan dari pusat berupa

permainan yang dapat membantu guru untuk mengajar. Pada tahun 2017-2018 di bangunlah gedung baru yang permanen dengan lantai yang sudah di tehel dari dana donatur pihak-pihak yang baik hati sehingga proses belajar anak-anak menjadi lebih nyaman, dan aman.

## 2. Visi

Terciptanya system pendidikan prasekolah yang kondusif , demokratis, islami diridhoi Allah SWT, dalam rangka mengembangkan potensi anak sejak dini sesuai kemampuan dan tingkat perkembangannya.

## 3. Misi

- a. Membekali perkembangan anak dengan keimanan sehingga mereka menjadi anak beriman dan bertaqwa.
- b. Mengembangkan potensi anak sedini mungkin.
- c. Menciptakan suasana kondusif dan demokratis dalam perkembangan dan pertumbuhan anak selanjutnya.

## 4. Tujuan

- a. Mengembangkan kurikulum dan perangkat pembelajaran yang inovatif.
- b. Mendidik anak agar menjadi generasi yang berkualitas berguna bagi agama, nusa dan bangsa.
- c. Menyiapkan anak didik memasuki jenjang pendidikan dasar dengan ketercapaian kompetensi dasar sesuai tahapan perkembangan anak.
- d. Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik dalam mengelola pendidikan

yang menyenangkan dan berpotensi serta berkualitas.

- e. Mengembangkan kreatifitas keterampilan anak didik untuk mengekspresikan diri dalam berkarya seni.
- f. Menciptakan suasana sekolah yang bernuansa agamis dan disiplin.

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Penelitian Siklus I**

Siklus I dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan, yakni akan dimulai dari hari senin pada tanggal 10 Juni – 13 Juni 2019. Siklus I akan menggunakan tema tanaman dan sub tema yang digunakan adalah sub tema tanaman buah-buahan yang disesuaikan dengan lingkungan sekolah. Setiap pertemuan media yang digunakan disesuaikan dengan indikator yang diamati yakni mengenal bentuk huruf, mengucapkan huruf sesuai bentuk huruf yang ditunjukkan, anak mengelompok huruf vokal dan konsonan, serta anak meyusun huruf menjadi kata, kemampuan menemukan huruf yang hilang dari kata, dan kemampuan anak menghubungkan gambar dan kata.

#### **a.) Perencanaan**

Siklus I peneliti meyusun perencanaan terlebih dahulu dengan perencanaan tindakan antara lain:

Tabel 4.1 Perencanaan Kegiatan Siklus I

No	Pertemuan Hari/tanggal	Materi	Kegiatan	Indikator
1	I Senin, 10 Juni 2019	Mengenal huruf abjad	Bermain <i>Busy Book</i> dengan huruf abjad yang berwarna warni	(1) Anak mampu mengenal bentuk huruf (2) Anak dapat mengucapkan bunyi huruf yang ditunjukkan (3) Anak dapat mengelompokkan huruf vokal dan konsonan
2	II Selasa 11 Juni 2019	Mengenal bentuk buah yang ada di sekitar	Bermain <i>Busy Book</i> dengan gambar buah-buahan dan LKA	(4) Anak mampu menemukan huruf yang hilang
3	III Rabu 12 Juni 2019	Mengenal manfaat sayuran yang ada di sekitar	Bermain <i>Busy Book</i> dengan gambar sayur mayur	(5) Anak mampu menyusun huruf menjadi satu kata buah atau sayuran
4	IV Kamis, 13 Juni 2019	Mengenal perbedaan buah yang ada di sekitar	Bermain <i>Busy Book</i> dengan gambar bentuk buah yang	(6) Anak menghubungkan gambar sub-sub tema buah atau sayur dengan kata yang benar

Selanjutnya ketika selesai dalam pembuatan perencanaan pada siklus I, peneliti serta kolaborator akan berkerjasama dalam menyusun dan mempersiapkan beberapa hal yang berhubungan dengan tindakan yang akan dilakukan, antara lain: (a) menyusun Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran Harian, (b) menyiapkan materi permainan *Busy Book* yang akan dipakai di setiap pertemuan yang dilakukan, serta (c) mempersiapkan alat untuk mengumpulkan data contohnya seperti: lembar observasi kemampuan membaca permulaan, alat dokumentasi, dan lembar catatan lapangan.

## **b.) Pelaksanaan**

Siklus I peneliti akan melakukan penelitian yang akan dilaksanakan selama 4 kali pertemuan yakni dimulai pada tanggal 10 - 13 Juni 2019. Kolaborator sebagai pelaksanaannya dilakukan oleh Ibu Sabia serta Suriati Ampu Lembang sebagai pelaksana penelitian. Susunan untuk tindakan pada siklus I setiap pertemuan yang dilakukan dapat diuraikan sebagai berikut:

Pertama pertemuan akan dilaksanakan hari Senin tanggal 10 Juni 2019 mulai pukul 07.30 – 11.00 WIB didalam ruang Kelompok A yang berjumlah 12 anak didik. Peneliti akan hadir setiap pertemuan bersama kolabolator yaitu Ibu Sabia serta 12 anak yang akan diberi tindakan. Aktivitas pertama akan dimulai saat melakukan upacara bendera. Selanjutnya dengan selesainya pelaksanaan upacara bendera setiap anak akan mengikuti semua kegiatan yang terkait untuk pengembangan motorik kasar, setelah itu anak akan berbaris lalu bernyanyi lagu “Indonesia Raya”, membaca pancasila dan berdoa surat Al-Fatihah lalu bergantian berjalan satu per satu menuju masuk ke dalam kelas masing-masing.

Dengan kegiatan yang dilakukan di kelas tentu akan diawali member salam, membaca hadist jangan marah, hadist tersenyum, dan hadist menuntut ilmu lalu anak berdoa sebelum melakukan kegiatan belajar. Lalu bernyanyi nama-nama hari dan menyebut angka 1-10. Selesai berdoa dan benyanyi bersama anak didik guru mulai bercakap-cakap tentang tanaman buah-buahan yang dikenal dan memperkenalkan



huruf-huruf yang terdapat di dalam *Busy Book*, setelah itu anak diperkenalkan terkait kegiatan dengan sub-sub tema buah pisang.

Sebelum memasuki kegiatan inti, terlebih dahulu melakukan arahan terkait materi (1) memberikan contoh tanaman berwarna kuning yang ada disekitar sekolah dan (2) mengenal nama, bentuk, tekstur, ukuran dan manfaat dari tanaman buah pisang setelah itu, mengabsen kehadiran anak.

Pada kegiatan inti, mengatakan terlebih dahulu kepada anak tentang aturan kegiatan, tema pembelajaran yang diberikan, dan kegiatan yang akan berlangsung pada hari ini. Guru juga melakukan simulasi dengan menggunakan media *Busy Book* di depan kelas sekaligus membagikan *Busy book* . Lebih lanjut guru membagi 12 anak ke beberapa kelompok yang dibuat, dan masing-masing kelompok akan beranggotakan 4 anak. Mereka akan menggunakan *Busy Book* secara bergantian setelah anak menyelesaikan tugas yang diberikan hingga setiap kelompok mendapat giliran bermain secara bergantian.

Kegiatan ini, peneliti yang sebagai pelaksana akan memberikan kesempatan terhadap setiap anak agar dapat mengekspresikan atau mengutarakan idenya dalam mengkoreksi isi dari *Busy Book*. Dari kegiatan ini peneliti dan guru kelas dapat melihat tanggapan anak yang ditunjukkan dalam sikap rasa ingin tahunya. Anak-anak biasanya mulai mengajukan pertanyaan seputar isi dari *Busy Book* dalam hal ini dapat dilihat salah satu reaksi anak diantaranya adalah "kenapa huruf abjadnya tidak berurutan dan beberapa huruf terlepas..?", "tanya Alqi". Pada saat inilah anak

mengalami proses perkembangan kognitif, dimana anak mulai menebak-nebak urutan huruf yang benar, kemudian anak mulai menemukan jawaban dari pertanyaannya. Disamping itu peneliti juga bermain menebak-nebak teka-teki “Siapa Aku” contohnya, “aku buah-buahan, warnaku kulitku kuning, warna isiku cream dan rasaku manis” (jawaban : pisang) dan yang kedua “ aku buah-buahan warna kulitku jingga, bentukku bulat dan rasaku manis dan asam” (jawaban : jeruk). Setelah itu anak mengenal huruf awalan dari kata “Pisang” lalu diajak menyebutkan buah-buahan yang mereka sukai dan tidak disukai.

Pertemuan hari ini, anak menyelesaikan semua kegiatan inti secara bergantian. Melihat dari hasil capaian indikator dapat kita lihat masih ada anak yang kurang mampu menyelesaikan kegiatan secara baik. Setelah seluruh rangkaian kegiatan telah selesai, guru mulai mengajak anak untuk beristirahat dengan duduk membentuk lingkaran di dalam kelas sembari menunggu giliran bergantian mencuci tangan dengan temannya diluar kelas, setelah itu anak kembali duduk dan melakukan doa sebelum dan sesudah makan. Selesai istirahat, guru menanyakan perasaan anak dan kegiatan yang dilakukan selama seharian, setelah itu guru mulai melakukan tanya jawab tentang tema tanaman buah-buahan.

Guru menginformasikan kegiatan hari esok sebelum menutup kegiatan hari ini, anak bernyanyi dan berdoa sebelum pulang. Dapat dilihat secara keseluruhan pada pertemuan ini anak mulai terlihat sangat antusias mengikuti permainan dari kegiatan, meskipun beberapa anak lain yang teramati belum fokus dalam menjalani kegiatan

dan masih terlihat asik sendiri mengobrol bersama teman-temannya yang lain. Pada pertemuan ini beberapa anak mulai mengalami peningkatan perkembangan, anak-anak semangat menjawab pertanyaan dari peneliti dalam mengenal kata per kata dari sub tema buah-buahan. Untuk indikator mengenal bentuk huruf 6 anak berkembang sesuai harapan, 5 anak mulai berkembang, dan 1 anak masih belum berkembang. Pada indikator mengucapkan huruf yang ditunjukkan oleh guru 6 anak berkembang sesuai harapan, 5 anak mulai berkembang, dan 1 anak masih belum berkembang.

Pada pertemuan kedua akan mulai dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 11 Juni 2019 mulai pukul 07.30 – 11.00 WIB di Kelompok A Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Peta Kota Palopo. Pertemuan ini dihadiri oleh peneliti, kolaborator yaitu Ibu Sabia dan 12 anak yang akan diberi tindakan. Kegiatan dimulai dengan melakukan berbaris di halaman, anak-anak mengikuti kegiatan pengembangan motorik kasar, yaitu anak berbaris lalu bernyanyi lagu “Lonceng Berbunyi”, setelah itu anak bergantian satu per satu berjalan untuk menuju masuk ke dalam kelas.

Pada pertemuan kedua ini beberapa anak mulai mengalami peningkatan perkembangan, anak-anak semangat menjawab pertanyaan dari peneliti dalam mengenal kata per kata dari sub tema buah-buahan. Untuk indikator mengelompokkan huruf vokal dan konsonan dari perkembangan yang dilihat ada 1 anak yang mengalami peningkatan yang sangat baik, 5 anak yang sudah berkembang sesuai harapan, dan 6 anak yang masih mulai berkembang.

Pertemuan ketiga hari Rabu tanggal 12 Juni 2019 dimulai pukul 07.30 – 11.00 WIB di ruang Kelompok A Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Peta Kota Palopo. Pada pertemuan ini tentu akan dihadiri oleh peneliti, kolabolator yaitu Ibu Sabia dan 12 anak. Kegiatan dimulai seperti biasa yaitu anak berbaris diluar untuk mempersiapkan secara psikis dan fisik anak untuk belajar. Pada pertemuan hari rabu anak mengenal buah mangga dengan bermain teka-teki “Siapa Aku” setelah itu anak bersama-sama menyelesaikan semua kegiatan yang telah dipersiapkan walaupun ada anak yang kondisi kesehatannya sedang tidak baik.

Pertemuan ketiga ini membahas indikator meyusun huruf menjadi kata dari perkembangan yang dilihat ada 7 anak yang mengalami yang belum berkembang, dan peningkatan 4 anak memasuki kategori mulai berkembang.

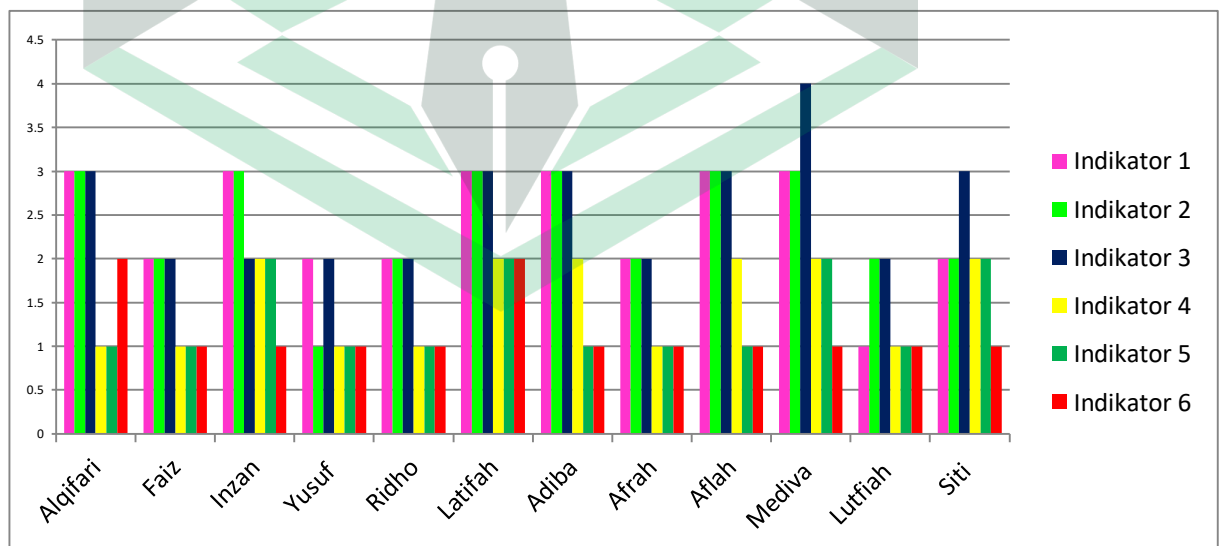
Pertemuan keempat dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 13 Juni 2019 mulai pukul 07.30 – 11.00 WIB di ruang Kelompok A Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Peta Kota Palopo. Sedikit berbeda seperti biasanya, anak dan peneliti duduk melingkar dan berperan sebagai buah yang berasa manis dan asam. Memulai peran dengan bernanyi bersama-sama setelah itu anak melanjutkan kegiatan lainnya yang telah dipersiapkan. Antusias anak dihari keempat ini menjadi penyemangat peneliti dan guru.peningkatan anak untuk indikator menemukan huruf yang hilang 6 anak yang belum menunjukkan perkembangan dan yang mulai menunjukan perkembangan ada 6 anak untuk indikator kelima. Indikator menghubungkan gambar

dan kata 10 anak belum berkembang dengan baik dan 2 anak mulai menunjukkan perkembangan

### c.) Observasi Siklus I

Dengan Tahapan observasi peneliti serta guru yang akan melangsungkan pengamatan yang dilakukan dalam kelas ketika berkegiatan untuk peningkatan kemampuan anak dalam membaca permulaan. Observer akan mencatatkan kemampuan anak dalam membaca awal. Kemampuan membaca awal anak pada Siklus I memperlihatkan hasil perubahan yang sudah ada pada peningkatan saat dilakukan tindakan. Peningkatan yang dimaksud dikarenakan anak akan lebih mudah ketika memahami huruf-huruf karena anak bisa menggunakan indra peraba dan melihat langsung di *Busy Book*, selanjutnya kondisi dari fisik anak juga menjadi faktor yang mendukung serta anak ketertarikan dengan menggunakan media.

Ini adalah tabel hasil observasi kemampuan membaca awal pada Siklus I:



**Gambar 4.1 Diagram Batang Perhitungan Membaca Permulaan Per indikator Siklus I**

**Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Tingkat Capaian Perkembangan Anak Dalam Membaca Permulaan Siklus I**

No	Nama Anak	Mengenal Bentuk Huruf	Mencapkan Huruf Yang Ditunjukkan	Mengelompokkan Huruf Vokal Dan Konsonan	Meneemukan Huruf Yang Hilang	Meyusun Huruf Menjadi Kata	Menghubungkan Gambar Dan Kata	SKOR TCP ANAK	KATEGORI
1	Alqifari	3	3	3	1	1	2	13	MB
2	Faiz	2	2	2	1	1	1	9	BB
3	Inzan	3	3	2	2	2	1	13	MB
4	Yusuf	2	1	2	1	1	1	8	BB
5	Ridho	2	2	2	1	1	1	9	BB
6	Latifah	3	3	3	2	2	2	15	MB
7	Adiba	3	3	3	2	1	1	13	MB
8	Afrah	2	2	2	1	1	1	9	BB
9	Aflah	3	3	3	2	1	1	13	MB
10	Mediva	3	3	4	2	2	1	15	MB
11	Lutfiah	1	2	2	1	1	1	8	BB
12	Siti	2	2	3	2	2	1	12	MB

Keterangan:

Untuk mencari interval menggunakan rumus:

$$TCP = \frac{R}{JK}$$

keterangan:

TCP = Tingkat Capaian Perkembangan

R = Rentang

JK = Jumlah Kategori

Diinterpretasikan kedalam empat tingkatan:

1. Belum berkembang, yaitu antara 1- 1,75
2. Mulai Berkembang, yaitu antara 1,75 - 2,5
3. Berkembang Sesuai Harapan yaitu antara 2,5 - 3,25
4. Berkembang Sangat Baik, yaitu antara 3,25 - 4

**Tabel 4.3 Hasil Rekapitulasi Data Kemampuan Membaca Permulaan Anak Siklus I**

No	Kategori	Jumlah Anak	Tingkat Capaian Perkembangan Anak
1	Belum Berkembang (BB)	5	6 - 10,5
2	Mulai Berkembang (MB)	7	10,5 - 15
3	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	0	15 - 19,5
4	Berkembang Sangat Baik (BSB)	0	19,5 - 24

#### **d.) Refleksi Siklus I**

Pelaksanaan dari refleksi pada akhir siklus I dilakukan oleh peneliti dan guru. Refleksi tentu saja memiliki tujuan agar dapat mengetahui tingkat dari keberhasilan yang akan dicapai dari proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan. Tentu saja hal ini menjadi perhatian peneliti serta guru ketika melakukan proses evaluasi yang terjadi pada beberapa tindakan yang telah terlaksana untuk dilakukan perbaikan untuk tindakan berikutnya. Dengan pengamatan yang sudah dilakukan peneliti maupun guru, terhadap kemampuan untuk peningkatan anak dalam membaca awal dikelompok A Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Peta perlu diperhatikan lebih baik lagi serta dilakukan peningkatan untuk mencapai keberhasilan yang ingin dicapai. Dengan ini, maka peneliti akan bersama dengan guru kelas mulai melakukan tindakan perbaikan untuk Siklus berikutnya yang diuraikan sebagai berikut:

- 1) Kegiatan untuk peningkatan membaca anak dapat dilaksanakan baik itu secara berkelompok supaya semua anak memiliki kegiatan serta anak tidak menunggu gilirannya terlalu lama. Dengan ini dapat membantu teman anak yang belum bisa, bantuan teman sebaya yang sudah lebih bisa akan dapat memperbanyak kosakata, huruf maupun satu kata. Selain itu, anak bisa fokus untuk setiap proses kegiatan kelompok masing-masing dan mengurangi kesempatan anak berlarian ketika proses pembelajaran berlangsung atau berjalan-jalan dan jika anak menyelesaikan semua kegiatan dengan cepat maka guru akan meizinkan anak untuk bermain di kegiatan pengaman yang sudah dipersiapkan oleh guru.
- 2) Guru lebih focus untuk memotivasi serta harus lebih sabar ketika membimbing anak yang kurang semangat dan yang sedang menangis.

## **2. Penelitian Siklus II**

Siklus II penelitian akan dilaksanakan pada 4 kali pertemuan, yaitu hari senin 17 - 20 Juni 2019. Pada siklus ini tema yang akan pilih yaitu tema tanaman dan sub tema tanaman sayur-sayuran. Dalam setiap pertemuan media yang digunakan disesuaikan dengan indikator pada pembelajaran yang akan diamati yaitu kemampuan anak mengenal bentuk dari huruf, kemampuan anak dalam mengucapkan huruf sesuai bentuk huruf yang ditunjukkan, selanjutnya anak mengelompokkan huruf vokal serta konsonan dengan benar, kemampuan anak ketika meyusun huruf-huruf menjadi kata, kemampuan anak ketika menemukan huruf yang hilang dari kata, dan kemampuan anak menghubungkan gambar dan kata.



### a) Perencanaan

Siklus II peneliti telah menyusun perencanaan yang akan dilaksanakan antara lain:

Dengan pelaksanaan tindakan siklus II yang dilakukan selama 4 kali pertemuan yaitu mulai dari tanggal 17 – 20 Juni 2019. Pelaksanaannya akan dilakukan dengan seorang kolaborator yaitu Ibu Sabia dan Suriati Ampu Lembang sebagai penelitinya. Dengan rangkaian dari tindakan siklus II yang dilakukan untuk setiap pertemuan dapat diuraikan antara lain sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Perencanaan Kegiatan Siklus II**

No	Pertemuan Hari/tanggal	Materi	Kegiatan	Indikator
1	I Senin, 17 Juni 2019	Mengenal huruf abjad	Bermain <i>busy book</i> dengan huruf abjad yang berwarna warni	1) Anak mampu mengenal bentuk huruf 2) Anak mampu mengucapkan bunyi huruf yang ditunjukkan 3) Anak mampu mengelompokkan huruf vokal dan konsonan
2	II Selasa 18 Juni 2019	Mengenal bentuk buah yang ada di sekitar	Bermain <i>busy book</i> dengan gambar sayur-sayuran dan LKA	4) Anak mampu menemukan huruf yang hilang
3	III Rabu 19 Juni 2019	Mengenal manfaat sayuran yang ada di sekitar	Bermain <i>busy book</i> dengan gambar sayur –sayuran	5) Anak mampu menyusun huruf menjadi satu kata buah atau sayuran
4	IV Kamis, 20 Juni 2019	Mengenal perbedaan buah yang ada di sekitar	Bermain <i>busy book</i> dengan gambar bentuk sayur yang	6) Anak menghubungkan gambar sub-sub tema buah atau sayur dengan kata yang benar

Setelah pelaksanaan dalam menyusun perencanaan untuk tindakan siklus II, bersama kolaborator, selanjutnya peneliti mulai mempersiapkan dan menyusun

beberapa hal, sebagai berikut: (a) menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian, (b) menyiapkan materi permainan *Busy Book* akan digunakan disetiap pertemuan, dan (c) menyiapkan alat untuk pengumpul data seperti: lembar observasi pemahaman membaca permulaan, alat dokumentasi, dan lembar catatan lapangan.

### **b) Pelaksanaan**

Pada tindakan siklus II pelaksanaannya akan dilakukan 4 kali pertemuan yaitu dimulai dari tanggal 17 Juni 2019 - 20 Juni 2019. Pelaksanaannya tentu dilakukan oleh seorang peneliti yaitu Suriati Ampu Lembang dan kolaborator yaitu Ibu Sabia. Dengan susunan tindakan siklus II yang akan dilakukan untuk setiap pertemuan yang diuraikan sebagai berikut:

Pertama pertemuan akan dilaksanakan pada hari Senin tanggal 17 Juni 2019 yang akan dimulai pukul 07.30 – 11.00 WIB didalam ruang Kelompok A di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Peta Kota Palopo. Pertemuan akan dihadiri peneliti serta kolabolator yaitu Ibu Sabia dengan 12 anak yang akan diberi tindakan. Dan kegiatan akan dimulai pada saat melakukan upacara bendera, setelah melaksanakan upacara bendera telah selesai anak-anak mulai mengikuti proses kegiatan pengembangan motorik kasar, yaitu anak berbaris lalu bernyanyi lagu “Garuda Pancasila”, membaca pancasila setelah itu anak berdoa surat Al-Fatihah lalu satu per satu mulai bergantian berjalan untuk masuk ke dalam kelas masing-masing.

Dan proses kegiatan dikelas akan diawali dengan memberi salam, lalu membaca hadist jangan marah, hadist tersenyum, dan hadist menuntut ilmu lalu anak berdoa

sebelum melakukan kegiatan belajar. Lalu bernyanyi lagu rukun islam dan menyebut huruf a-z. Selesai berdoa dan bernyanyi bersama anak-anak guru bercakap-cakap tentang tanaman sayur yang ada disekitar dan memperkenalkan huruf-huruf di dalam *Busy Book*, dan setelah itu anak diperkenalkan kegiatan dengan sub-sub tema sayur sawi.

Ketika memasuki kegiatan inti, guru akan lebih dahulu melakukan arahan terkait materi (1) memberikan contoh tanaman sayur yang awalnya huruf S yang ada disekitar dan (2) mengenal nama, bentuk, tekstur, ukuran dan manfaat dari tanaman sayur sawi setelah itu, guru mengecek setiap kehadiran anak di dalam kelas dengan melakukan absensi.

Pada kegiatan inti, guru akan menyampaikan terlebih dahulu kepada anak tentang aturan kegiatan, tema dalam pembelajaran yang diberikan, dan langkah-langkah yang akan ditempuh selama kegiatan berlangsung. Guru juga melakukan simulasi dengan menggunakan media *Busy Book* di depan kelas sekaligus membagikan *Busy Book*. Lebih lanjut guru mulai membagi anak menjadi 3 kelompok, dan setiap masing-masing kelompok akan beranggotakan 4 anak. Mereka akan menggunakan *Busy Book* secara bergantian setelah anak menyelesaikan tugas yang diberikan, setiap kelompok akan mendapat giliran bermain dengan bergantian.

Peneliti akan memberikan kebebasan terhadap anak dalam kegiatan ini untuk mengekspresikan ketika mengungkapkan idenya dalam merespon isi *Busy Book*. Dalam proses kegiatan, peneliti serta guru kelas dapat mendengar dan melihat

tanggapan anak yang ditunjukkan oleh sikap rasa ingin tahunya. Disamping itu peneliti juga bermain menebak-nebak teka-teki “Siapa Aku” contohnya, “aku adalah sayur, warnaku ada dua hijau dan putih, warna dan batangku pendek dan beruas” (jawaban : sawi) dan yang kedua “ aku buah-buahan warna kulitku jingga, bentukku bulat dan lalu anak diajak menyebutkan sayuran yang awalan hurufnya sama dengan kata awal sayur sawi.

Pertemuan hari ini, anak menyelesaikan semua kegiatan inti secara bergantian. Setelah seluruh rangkaian kegiatan telah selesai, guru mempersilahkan anak beristirahat dengan duduk membentuk lingkaran sembari menunggu anak lainnya mencuci tangan diluar secara bergantian, setelah itu anak kembali duduk dan melakukan doa bersama sebelum dan selesai makan. Selesai istirahat, guru akan mulai menanyakan perasaan anak dan kegiatan yang dilakukan selama seharian, setelah itu guru melakukan tanya jawab tentang tanaman sayur-sayuran.

Guru menginformasikan kegiatan hari esok sebelum menutup kegiatan hari ini, anak bernyanyi dan berdoa sebelum pulang. Dari proses kegiatan dengan pertemuan yang telah dilakukan anak terlihat sangat bersemangat mengikuti permainan, walaupun beberapa anak yang teramati belum memiliki fokus ketika menjalani kegiatan dan terlihat masih asik sendiri, dan mengobrol bersama teman-temannya yang lain. Pada pertemuan ini beberapa anak mulai mengalami peningkatan perkembangan, anak-anak semangat menjawab pertanyaan dari peneliti dalam mengenal kata per kata dari sub tema sayur-sayuran. Untuk indikator mengenal

bentuk huruf 3 anak berkembang sesuai harapan, 3 anak mulai berkembang, dan berkembang sangat baik ada 6 anak. Pada indikator kemampuan mengucapkan huruf yang ditunjukkan oleh guru ada 2 anak berkembang sesuai harapan, 2 anak mulai berkembang, dan 8 anak berkembang sangat baik.

Pertemuan kedua dilaksanakan hari Selasa pada tanggal 18 Juni 2019 dimulai pukul 07.30 – 11.00 WIB di ruang kelas Kelompok A di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Peta Kota Palopo. Pertemuan ini akan dihadiri oleh peneliti, kolabolator yaitu Ibu Sabia dan 12 anak yang akan diberi tindakan. Kegiatan dimulai dengan melakukan berbaris di halaman, anak-anak mulai mengikuti kegiatan pengembangan motorik, yaitu ketika anak berbaris lalu bernyanyi lagu “Lonceng Berbunyi”, setelah itu anak bergantian secara satu per satu berjalan untuk masuk di dalam kelas.

Pada pertemuan kedua ini beberapa anak mulai mengalami peningkatan perkembangan, anak-anak semangat meniru bentuk huruf dengan tangan. Untuk indikator mengelompokkan huruf vokal dan konsonan dari perkembangan yang dilihat ada 4 anak yang mengalami peningkatan yang sangat baik, 8 yang sudah berkembang sesuai harapan dengan sub-sub tema terong. Anak melingkari huruf konsonan dari kata terong serta menggunting dan menempel gambar terong.

Pertemuan ketiga dilaksanakan hari Rabu pada tanggal 19 Juni 2019 dimulai pukul 07.30 – 11.00 WIB di dalam ruang Kelompok A Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Peta Kota Palopo. Pertemuan ini akan dihadiri oleh peneliti,

kolabolator yaitu Ibu Sabia dan 12 anak yang akan diberi tindakan. Kegiatan dimulai seperti biasa yaitu anak berbaris diluar untuk mempersiapkan secara psikis dan fisik anak untuk belajar. Pada pertemuan hari rabu anak mengenal buah mangga dengan bermain teka-teki “Siapa Aku” setelah itu anak bersama-sama menyelesaikan semua kegiatan yang telah dipersiapkan walaupun ada anak yang masih ditemani oleh ibunya dikelas.

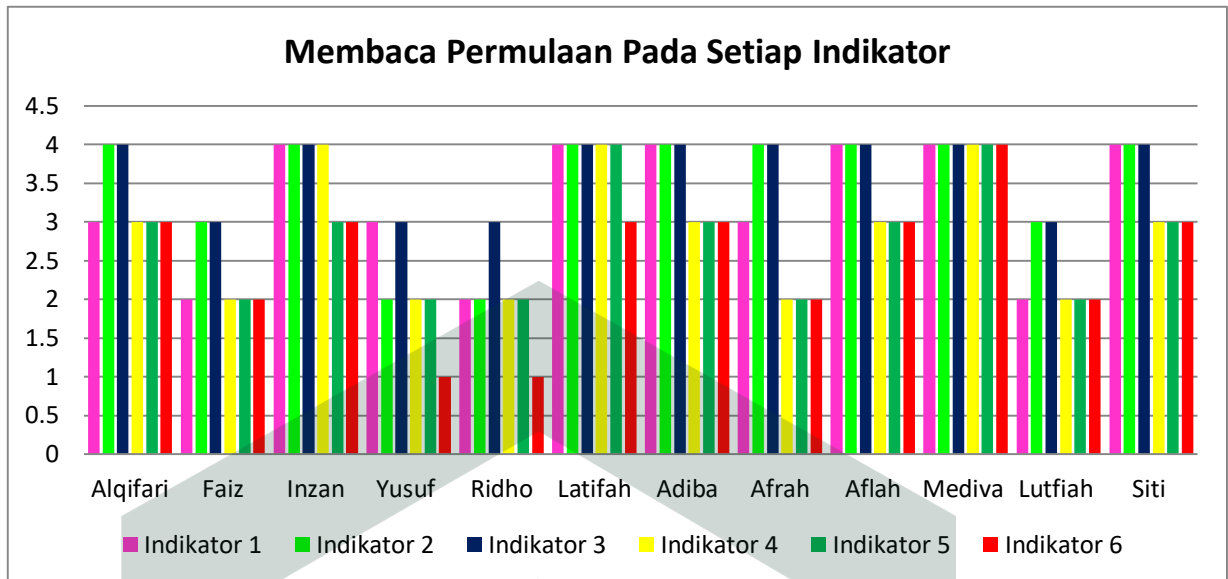
Di Pertemuan ketiga ini membahas indikator meyusun huruf menjadi kata dari perkembangan yang dilihat ada 5 anak yang mengalami peningkatan yang mulai berkembang, 5 anak yang berkembang sesuai harapan dan 2 anak yang berkembang sangat baik. Di pertemuan ketiga ini anak meyusun huruf sesuai urutannya, melingkari huruf vokal dari kata cabe dilembar kerja anak.

Pertemuan keempat dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 20 Juni 2019 mulai pukul 07.30 – 11.00 WIB di ruang Kelompok A Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Peta Kota Palopo. Sedikit berbeda seperti biasanya, anak dan peneliti duduk melingkar dan bermain peran sebagai hewan dan anak yang lain menebak makan apa yang biasanya dimakan hewan tersebut. Menebak peran yang dimainkan teman anak “ aku melompat-lompat , telingaku panjang dan aku biasa memakan sayur berbentuk kerucut dengan warna jingga” Memulai peran dengan bernyanyi bersama-sama setelah itu anak melanjutkan kegiatan lainnya yang telah dipersiapkan. Antusias anak dihari keempat ini menjadi penyemangat peneliti dan guru.peningkatan anak untuk indikator menemukan huruf yang hilang anak mulai

berkembang berjumlah 5, terdapat 4 anak telah berkembang sesuai harapan dan yang berkembang sangat baik 3 anak untuk indikator kelima. Indikator menghubungkan gambar dan kata ada 5 anak mulai berkembang dengan baik, serta 6 anak berkembang sesuai harapan dan 1 anak menunjukkan perkembangan yang sangat baik.

#### **e.) Observasi Siklus II**

Observasi di tahap ini peneliti dan guru telah selesai melakukan pengamatan di dalam kelas untuk proses kegiatan kemampuan dalam membaca permulaan yang berlangsung di Kelompok A. Peneliti mencatat semua kemampuan membaca awal setiap anak. Dengan memperlihatkan hasil dari kemampuan membaca permulaan anak pada Siklus II sudah dapat menunjukkan peningkatan selama peneliti melakukan tindakan. Peningkatan tersebut dikarenakan stimulasi yang diberikan ketika anak mampu mencocokkan gambar, bentuk, warna, dan mampu merangsang daya imajinasi anak. Berikut ini adalah tabel dari hasil observasi kemampuan anak ketika membaca permulaan pada Siklus II:



**Gambar 4.2 Diagram Batang Perhitungan Membaca Permulaan Perindikator Siklus II**

**Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Tingkat Capaian Perkembangan Anak Dalam Kemampuan Membaca Permulaan Siklus II**

No	Nama Anak	Mengenal Bentuk Huruf	Mengucapkan Huruf Yang Ditunjukkan	Mengelompokkan Huruf Vokal Dan Konsonan	Mengenal Huruf Yang Hilang	Meyusun Huruf Menjadi Kata	Menghubungkan Gambar Dan Kata	Skor TCP Anak	Kategori
1	Alqifari	3	4	4	3	3	3	20	BSH
2	Faiz	2	3	3	2	2	2	14	MB
3	Inzan	4	4	4	4	3	3	22	BSB
4	Yusuf	3	2	3	2	2	1	13	MB
5	Ridho	2	2	3	2	2	1	12	MB
6	Latifah	4	4	4	4	4	3	23	BSB



7	Adiba	4	4	4	3	3	3	21	BSB
8	Afrah	3	4	4	2	2	2	17	BSH
9	Aflah	4	4	4	3	3	3	21	BSB
10	Mediva	4	4	4	4	4	4	24	BSB
11	Lutfiah	2	3	3	2	2	2	14	MB
12	Siti	4	4	4	3	3	3	21	BSB

Keterangan:

Untuk mencari interval menggunakan rumus:

$$TCP = \frac{R}{JK}$$

keterangan:

TCP = Tingkat Capaian Perkembangan

R = Rentang

JK = Jumlah Kategori

Diinterpretasikan kedalam empat tingkatan:

1. Belum berkembang, yaitu antara 1 - 1,75
2. Mulai Berkembang, yaitu antara 1,75 - 2,5
3. Berkembang Sesuai Harapan yaitu antara 2,5 - 3,25
4. Berkembang Sangat Baik, yaitu antara 3,25 - 4

**Tabel 4.6 Hasil Rekapitulasi Data Kemampuan Membaca Permulaan Anak  
Siklus II**

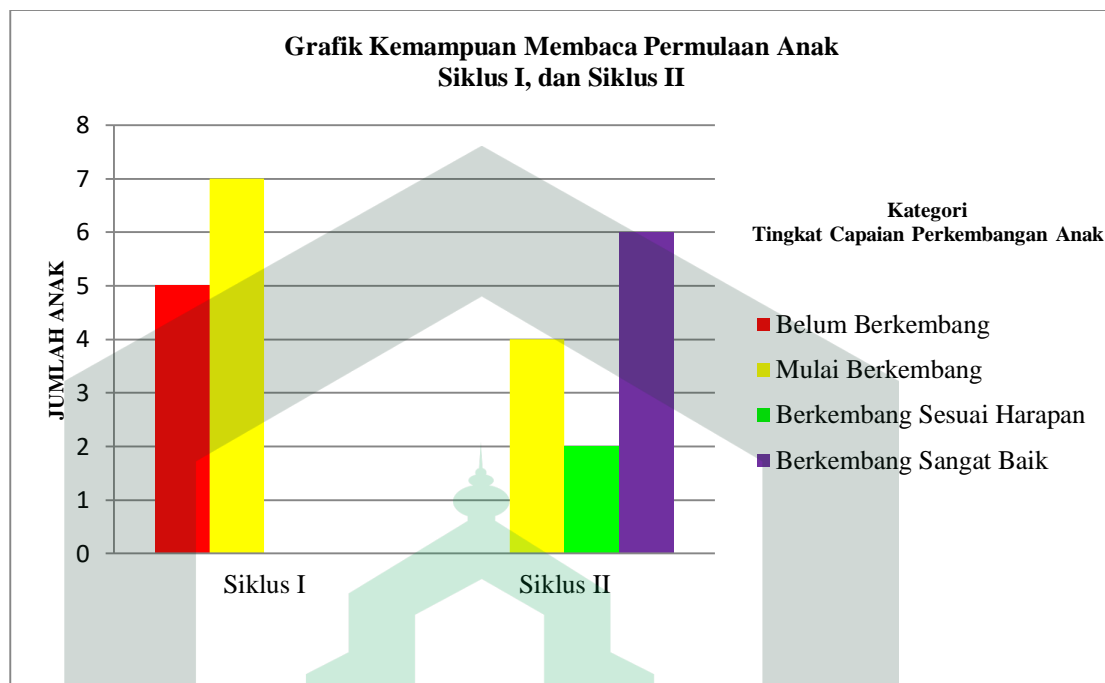
No	Kategori	Jumlah Anak	Tingkat Capaian Perkembangan Anak
1	Belum Berkembang (BB)	0	6-10,5
2	Mulai Berkembang (MB)	4	10,5-15
3	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	2	15-19,5
4	Berkembang Sangat Baik (BSB)	6	19,5-24

Dibuatlah hasil dari rekapitulasi peningkatan kemampuan membaca permulaan anak pada saat dilakukannya Siklus I, Siklus II maka dapat dilihat dari tabel berikut ini

**Tabel 4.7 Rekapitulasi Kemampuan Membaca Permulaan Anak**  
**Siklus I, Siklus II**

No	Nama Anak	SIKLUS I		SIKLUS II	
		TCP ANAK	KATEGORI	TCP ANAK	KATEGORI
1	Alqifari	13	MB	20	BSH
2	Faiz	9	BB	14	MB
3	Inzan	13	MB	22	BSB
4	Yusuf	8	BB	13	MB
5	Ridho	9	BB	12	MB
6	Latifah	15	MB	23	BSB
7	Adiba	13	MB	21	BSB
8	Afrah	9	BB	17	BSH
9	Aflah	13	MB	21	BSB
10	Mediva	15	MB	24	BSB
11	Lutfiah	8	BB	14	MB
12	Siti	12	MB	21	BSB

Dengan tabel perbandingan peningkatan kemampuan membaca awal siklus I, siklus II dapat diperjelas dengan diagram sebagai berikut



**Gambar 4.3 Diagram Batang Kemampuan Membaca Permulaan Anak  
Siklus I, Dan Siklus II**

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berikut hasil dari penelitian Peningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini Kelompok A melalui *Busy Book* di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Peta Kel. Sendana Kec. Sendana Kota Palopo dilihat dari peningkatan dari skor yang didapatkan di siklus I dan II. Dipeningkatan kemampuan dari membaca permulaan dari pra tindakan dengan TCP terdapat 11 anak yang belum berkembang, dan 1 anak yang mulai berkembang. Pada Siklus I TCP membaca permulaan 5 anak yang masih belum berkembang dan ada 7 anak mulai menunjukkan perkembangan. Sehingga peningkatan kemampuan membaca permulaan meningkat di Siklus II yang dapat terlihat dari TCP kemampuan membaca permulaan ada 4 anak mendapat kategori mulai berkembang, 2 anak TCP berkembang sesuai harapan dan ada 6 anak berkembang sangat baik.

#### **B. Saran**

Berikut beberapa saran yang dapat dilaksanakan demi meningkatkan membaca permulaan melalui *Busy Book* beberapa saran peneliti antara lain:

1. Bagi pembaca, diharapkan lebih mampu melakukan pengembangan yang lebih lanjut terhadap kemampuan aspek bahasa dan kognitif anak dengan menggunakan media pembelajaran yang menghasilkan produk yang inovatif terutama *Busy Book* agar lebih dapat digunakan dalam pembelajaran.

2. Bagi guru, untuk menerapkan *Busy Book* ke dalam pembelajaran sehingga dapat membuat perkembangan anak berkembang secara optimal dengan merangsang daya imajinasi, menstimulasi motorik, melatih kesabaran anak dan menambah sumber menarik bagi anak.



## DAFTAR PUSTAKA

- A Harras, Kholid. *Membaca*. <http://repository.ut.ac.id/4744/1/PBIN4108-M1.pdf> (20 November 2018).
- D.W, Widarmi.et.al., *Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka , 2013.
- Dwi Utami, Isnawati. 2018. Pengembangan Media Busy Book Materi Aturan Dalam Keluarga Untuk Kelas Iii Sd Negeri Panggang Sedayu, Bantul [Skripsi] Yogyakarta (ID): UNY hal. 28. <https://core.ac.uk/download/pdf/159118661.pdf>
- Dwiarti, retno, “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Permainan Kartu Kata Pada Anak Kelompok B TK Masyithoh Ngasem, Sewon, Bantul”: Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Negeri Yogyakarta, 2013. <https://eprints.uny.ac.id/15247/1/SKRIPSI%20LENGKAP%20RETNO.pdf> (30 Maret 2019)
- Ismawati, putri. 2018. *Peran Orang Tua Dalam Menstimulasi Minat Literasi Pada Anak Usia Dini*, Tuban: Prodi PIAUD STAIN Al-Hikmah
- Jateng, Paud. “Contoh RPPH TK A Semester 1 Minggu 3 Kurikulum 2013” Blog PAUD JATENG. <https://www.paud.id/2016/02/contoh-rpph-tk-a-semester-1-minggu-3.html> (20 November 2018)
- Kementerian Agama RI, *AL-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: CV. Diponegoro, 2010
- Montolalu, et.al, *Bermain dan Permainan Anak* Jakarta: Universitas Terbuka, 2007.
- Nilmayani, dkk, “Pengaruh Penggunaan Media Busy Book Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Paud Terpadu Filosfia Kubu Babussalam Rokan Hilir”: Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau. 2017 <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFKIP/article/view/15787> (24 Oktober 2018)
- Permendikbud, *Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: 2014) <https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/bsnp/Permendikbud137-2014StandarNasionalPAUD.pdf> , h. 5.

- Setiawan, Deny. Dkk. *Analisis kegiatan pengembangan pendidikan anak usia dini*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2013. cet 12; ed 1
- Sumina, Enah Dkk., *Penilaian Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, 2015
- Susanto, Ahmad. 2017. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Numi Aksara
- Ulfah, Azra Aulia & Elva Rahmah, “*Pembuatan Dan Pemanfaatan Busy Book Dalam Mempercepat Kemampuan Membaca Untuk Anak Usia Dini Di Paud Budi Luhur Padang*”:Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan FBS Universitas Negeri Padang, 2017. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/iipk/article/view/8121> (24 Oktober 2018)
- Ummy, Kreasi. “*Mengenal Lebih Dalam Busy Book dan Manfaat Untuk Tumbuh Kembang Sang Anak*” Blog Kreasi Ummy. <https://kreasiumy.wordpress.com/2016/11/21/mengenal-lebih-dalam-busy-book-dan-manfaat-untuk-tumbuh-kembang-sang-anak/> . (12 Januari 2019)
- Yeti, et.al, *Bahasa Indonesia*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2013
- Yunus, Moh. et.al., *Bahasa Indonesia*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2007.
- Zaman Badru. et.al., *Media dan Sumber Belajar TK*, Jakarta : Universitas Terbuka, 2007



# LAMPIRAN



## Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian

    
1 2 0 1 9 1 8 0 0 9 0 7 9 6

**PEMERINTAH KOTA PALOPO**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
Alamat : J. K.H.M. Hasyim No 5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpun : (0471) 326346

**ASLI**

**IZIN PENELITIAN**  
NOMOR : 796/IP/DPMPYSP/2019

**DASAR HUKUM :**

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan IPTEK;
2. Peraturan Menteri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Nomor 7 Tahun 2014;
3. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 22 Tahun 2016 tentang Pen dele gasian Wewenang Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

**MEMBERIKAN IZIN KEPADA**

Nama	SURIATI AMPU LEMBANG
Jenis Kelamin	Perempuan
Alamat	Jl. Bangau V Kota Palopo
Pekerjaan	Mahasiswa
NIM	15.02.07.0008

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

**MENINGKATKAN MINAT MEMBACA PERMULAAN ANAK USIA DINI KELOMPOK A MELALUI BUSY BOOK DI TAMAN KANAK-KANAK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL PETA KOTA PALOPO**

Lokasi Penelitian	TAMAN KANAK-KANAK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL PETA KOTA PALOPO
Lamanya Penelitian	20 Juni 2019 s.d. 20 Juli 2019

**DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :**

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Ijin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Ijin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo  
Pada tanggal : 21 Juni 2019  
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP

  
**PARUD KASIM J.S. SH. M.Si**  
Pangkat : Pembina TK. I  
NIP : 19830309 200312 1 004



**Tembusan :**

1. Kepala Dinas, Keabang Prov. Sul-Sel.
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1403/NWI
4. Kapotres Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Keabang Kota Palopo
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO  
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN**

*Jl. Agatis Telp. 0471-22076 Fax.0471-325195 Kota Palopo  
Email: ftik@iainpalopo.ac.id Web: www.ftik-iainpalopo.ac.id*

Nomor : 0876 /In.19/FTIK/HM.01/06/2019

19 Juni 2019

Lampiran : -

Perihal : **Permohonan Surat Izin Penelitian**

Yth. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas  
Kota Palopo  
di -  
Palopo

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa mahasiswa (i) kami, yaitu :

Nama : Surianti Ampu Lembang  
NIM : 15 0207 0008  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Semester : VIII (delapan)  
Tahun Akademik : 2018/2019  
Alamat : -

akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi pada lokasi TK Aisyiyah Bustanul Athfal Peta Palopo dengan judul: **"Meningkatkan Minat Membaca Permulaan Anak Usia Dini Kelompok A melalui Busy Book Di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Peta Kota Palopo"**. Untuk itu kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerbitkan Surat Izin Penelitian.

Demikian surat permohonan ini kami ajukan atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan banyak terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*


Dekan,



Nurdin K, M.Pd.

19681231 199903 1 014

## Lampiran 2. Surat Pernyataan Penelitian

**YAYASAN AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL**  
**Tk. AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL PETA**  
Kel. SembawaKec. Sembawa KOTA PALOPO  
Alamat : Jl. Andi Paus IIP, 085 299 369 604 PALOPO 91914  
Email : aisyiah2sembawa@gmail.com - Website :

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor :421.1/ /TK ABAP/VII/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Peta Kota Palopo :

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : R. Ampu Lembang, A.Ma.Pd.TK  
NIP : 19670512 200312 2 003  
Pangkat/Gol : Penata Muda Tingkat I,III/b  
Jabatan : Kepala Sekolah Tk. Aisyiyah Bustanul Athfal Peta


Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Suriati Ampu Lembang  
NIM : 15 0207 0008  
Universitas : Institut Agama Islam Negeri Palopo  
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah benar telah melakukan penelitian di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Peta Kota Palopo, pada tanggal 20 Juni 2019. Dengan judul penelitian: "Meningkatkan Minat Membaca Permulaan Anak Usia Dini Kelompok A Melalui Busy Book Di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Peta Kota Palopo "

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 20 Juli 2019  
Kepala Sekolah


  
*R. Ampu Lembang*  
R. Ampu Lembang, A.Ma.Pd.TK  
NIP. 19670512 200312 2 003

Lampiran 3. Lembar Kerja Anak (LKA) Pra Tindakan

**Panduan Guru atau Orang Tua**

1. Ajaklah anak mengamati gambar di bawah ini. Bimbing mereka mencari dan melingkari huruf yang menyusun nama pekerjaan orang pada gambar. Setelah itu, tuntunlah mereka menuliskan nama pekerjaan tersebut pada tempat yang telah disediakan.
2. Kegiatan dapat dilanjutkan dengan mengajak anak belajar cara menyisir rambut sendiri.


bahasa



k t g u o n  
a  
r a u m u c k

nama pekerjaan:

18



#### Lampiran 4. Rencana Kegiatan Harian



### YAYASAN AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL Tk. AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL PETA

Kel. SendanaKec. Sendanu KOTA PALOPO  
Alamat : Jl. Andi Puro HP. 085 299 369 604 PALOPO 91914  
Email : aisyiyah22sendana@gmail.com - Website :

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN ( RPPH )

SEMESTER / MINGGUAN : I / 18 (Pengayaan)  
KELOMPOK / USIA : A / 4-5 TAHUN  
HARI / TANGGAL : Senin, 10 Juni 2019  
TEMA / SUB TEMA/ SUB-SUB TEMA : TANAMAN / BUAH (Pisang)

##### ➤ TUJUAN PEMBELAJARAN

- Anak dapat mampu menunjukkan bentuk huruf atau mengambil huruf sesuai bunyinya
- Anak mampu membedakan huruf vokal dan konsonan
- Anak mampu menemakan dan menyusun huruf yang hilang
- Anak mampu menyusun huruf menjadi kata
- Anak mampu mencocokkan atau menghubungkan gambar dan kata

##### ➤ MATERI PEMBELAJARAN

- NAM (1.2) Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan
- FM (3.6-4.6) Mengenal benda-benda disekitar (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya )
- SE (2.5) Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri
- B (3.12-4.12) Mengenal keaksaraan awal melalui bermain
- K (3.8-4.8) Mengenal lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll)
- S (3.15-4.15) Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni

##### ➤ MATERI PEMBIASAAN

- Memberi dan membalas salam saat datang dan pulang
- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan
- Berbicara / bersikap santun kepada guru / teman
- Merapikan peralatan belajar dan bermain setelah di gunakan
- Mencuci tangan

##### ➤ STRATEGI PEMBELAJARAN

- Metode peragaan
- Metode latihan
- Metode tanya jawab
- Metode bercakap-cakap

> ALAT DAN BAHAN

- LKA Krayon, Pensil, dan Penghapus
- Plastisin
- Busy Book

> KEGIATAN PEMBELAJARAN

4. PEMBUKAAN ( ± 30 MENIT )

- ❖ Berbaris, salam, menyanyi
- ❖ Berdoa sebelum belajar
- ❖ Bercakap-cakap tentang macam-macam tanaman jenis buah
- ❖ Mengenal bentuk-bentuk buah

4. INTI ( ± 60 MENIT )

- ❖ Kelompok 1 : Anak menunjukkan bentuk huruf yang sesuai bunyinya
- ❖ Kelompok 2 : Anak menulis huruf awalan dari kata Pisang
- ❖ Kelompok 3 : Membuat bentuk buah Pisang dari plastisin

4. ISTIRAHAT ( ± 30 MENIT )

- Cuci tangan,
- Berdoa sebelum dan sesudah makan
- Makan bersama
- Bermain bebas diluar

4. PENUTUP ( ± 30 MENIT )

- Menanyakan perasaan anak dan kegiatannya sehabian
- Tanya jawab tentang buah-buahan
- Menginformasikan kegiatan esok hari
- Berdoa sebelum pulang
- Memberi dan menerima Salam

Peneliti

Suriati Ampu Lembang  
NIM. 15 02 07 0008

Pendidik

Sahia  
NUPTK.

Mengetahui,

Kepala TK. Aisyiyah Bustanul Athfal Peta



R. Ampu Lembang, A. Ma. Pd. Tk  
NIP. 19670512 200312 2 003



YAYASAN AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL  
**Tk. AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL PETA**

Kel. SendanaKec. Sendana KOTA PALOPO  
Alamat : Jl. Andi Paso HP. 085 299 369 604 PALOPO 91914  
Email : aisyiyah22sendana@gmail.com - Website :

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN ( RPPH )**

SEMESTER / MINGGUAN : 1 / XVIII  
KELOMPOK / USIA : A / 4-5 TAHUN  
HARI / TANGGAL : Selasa, 11 Juni 2019  
TEMA /SUB TEMA/ SUB-SUB TEMA : TANAMAN / BUAH (Jeruk)

➤ **TUJUAN PEMBELAJARAN**

- Anak dapat mampu menunjukkan bentuk huruf atau mengambil huruf sesuai bunyinya
- Anak mampu membedakan huruf vocal dan konsonan
- Anak mampu menyusun huruf sesuai urutannya
- Anak mampu menemukan dan menyusun huruf yang hilang
- Anak mampu menyusun huruf menjadi kata
- Anak mampu mencocokkan atau menghubungkan gambar dan kata

➤ **MATERI PEMBELAJARAN**

- NAM (1.2) Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan
- FM (3.6-4.6) Mengenal benda-benda disekitar (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya )
- SE (2.5) Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri
- B (3.12-4.12) Mengenal keaksaraan awal melalui bermain
- K (3.8-4.8) Mengenal lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll)
- S (3.15-4.15) Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni

➤ **MATERI PEMBIASAAN**

- Memberi dan menerima salam saat datang dan pulang
- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan
- Berbicara / bersikap santun kepada guru / teman
- Merapikan peralatan belajar dan bermain setelah di gunakan
- Mencuci tangan

➤ **STRATEGI PEMBELAJARAN**

- Metode peragaan
- Metode latihan
- Metode tanya jawab
- Metode bercakap-cakap

> ALAT DAN BAHAN

- LKA Krayon, Pensil, dan Penghapus
- *Busy Book*

> KEGIATAN PEMBELAJARAN

↓ PEMBUKAAN ( ± 30 MENIT )

- ❖ Berbaris, salam, menyanyi
- ❖ Berdoa sebelum belajar
- ❖ Bercakap-cakap tentang macam-macam tanaman jenis buah
- ❖ Mengenal bentuk-bentuk buah

↓ INTI ( ± 60 MENIT )

- ❖ Kelompok 1 : Anak membedakan huruf vokal dan konsonan dengan memasukkan salah satu hurufnya di dalam kantong
- ❖ Kelompok 2 : Anak melingkari huruf vokal pada kata jeruk
- ❖ Kelompok 3 : Anak menempel gambar jeruk

↓ ISTIRAHAT ( ± 30 MENIT )

- Cuci tangan,
- Berdoa sebelum dan sesudah makan
- Makan bersama
- Bermain bebas diluar

↓ PENUTUP ( ± 30 MENIT )

- Menanyakan perasaan anak dan kegiatannya sebulan
- Tanya jawab tentang buah-buahan
- Menginformasikan kegiatan esok hari
- Berdoa sebelum pulang
- Memberi dan menerima Salam

Peneliti

Suriati Ampu Lembang  
NIM. 15 02 07 0008

Pendidik

Sabia  
NUPTK.

Mengetahui,  
Kepala TK. Aisyiyah Bustamul Athfal Peta

R. Ampu Lembang, A.Ma.Pd.Tk  
NIP. 19670512 200312 2 003





YAYASAN AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL  
**Tk. AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL PETA**

Kel. SendanaKec. Sendana KOTA PALOPO  
Alamat : Jl. Andi Puro HP. 085 299 369 604 PALOPO 91914  
Email : aisyiyah22sendana@gmail.com - Website :

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN ( RPPH )**

SEMESTER / MINGGUAN : 1 / XVIII  
KELOMPOK / USIA : A / 4-5 TAHUN  
HARI / TANGGAL : Rabu, 12 Juni 2019  
TEMA / SUB-TEMA / SUB-SUB TEMA : TANAMAN / BUAH (Mangga)

➤ **TUJUAN PEMBELAJARAN**

- Anak dapat mampu menunjukkan bentuk huruf atau mengambil huruf sesuai bunyinya
- Anak mampu membedakan huruf vocal dan konsonan
- Anak mampu menyusun huruf sesuai urutannya
- Anak mampu menemukan dan menyusun huruf yang hilang
- Anak mampu menyusun huruf menjadi kata
- Anak mampu mencocokkan atau menghubungkan gambar dan kata

➤ **MATERI PEMBELAJARAN**

- NAM (1.2) Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan.
- FM (3.6-4.6) Mengenal benda-benda disekitar (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya)
- SE (2.5) Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri
- B (3.12-4.12) Mengenal keaksaraan awal melalui bermain
- K (3.8-4.8) Mengenal lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll)
- S (3.15-4.15) Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni

➤ **MATERI PEMBIASAAN**

- Memberi dan membalas salam saat datang dan pulang
- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan
- Berbicara / bersikap santun kepada guru / teman
- Merapikan peralatan belajar dan bermain setelah di gunakan
- Mencuci tangan

➤ **STRATEGI PEMBELAJARAN**

- Metode pengisian
- Metode latihan
- Metode tanya jawab
- Metode bercakap-culap

➤ ALAT DAN BAHAN

- LKA, Krayon, Pensil, dan Penghapus
- *Busy Book*

➤ KEGIATAN PEMBELAJARAN

⬇ PEMBUKAAN ( ± 30 MENIT )

- ❖ Berbaris, salam, menyanyi
- ❖ Berdoa sebelum belajar
- ❖ Bercakap-cakap tentang macam-macam tanaman jenis buah
- ❖ Mengenal bentuk-bentuk buah

⬇ INTI ( ± 60 MENIT)

- ❖ Kelompok 1 : Anak menulis kata "Mangga" di bawah gambar
- ❖ Kelompok 2 : Anak menyusun kata "Mangga" Sesuai urutannya
- ❖ Kelompok 3 : Mewarnai gambar buah

⬇ ISTIRAHAT ( ± 30 MENIT)

- Cuci tangan,
- Berdoa sebelum dan sesudah makan
- Makan bersama
- Bermain bebas diluar

⬇ PENUTUP ( ± 30 MENIT)

- Menanyakan perasaan anak dan kegiatannya sehabian
- Tanya jawab tentang manfaat buah-buahan
- Menginformasikan kegiatan esok hari
- Berdoa sebelum pulang
- Memberi dan menerima Salam

Peneliti

Surtati Ampu Lembang  
NIM. 15 02 07 0008

Pendidik

Sabia  
NUPTK.

Mengetahui,

Kepala TK, Aisyiyah Bustanul Athfal Peta



R. Ampu Lembang, S.Ma, Pd, Tk  
NIP. 19670512 200312 2 003



YAYASAN AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL  
**Tk. AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL PETA**

Kel. SendanaKec. Sendana KOTA PALOPO  
Alamat : Jl. Andi Pazo HP. 085 299 369 604 PALOPO 91914  
Email : aisyiyah22sendana@gmail.com – Website :

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN ( RPPH )**

SEMESTER / MINGGUAN : I / XVIII  
KELOMPOK / USIA : A / 4-5 TAHUN  
HARI / TANGGAL : Kamis, 13 Juni 2019  
TEMA / SUB TEMA / SUB-SUB TEMA : TANAMAN / BUAH ( Semangka )

➤ **TUJUAN PEMBELAJARAN**

- Anak dapat mampu menunjukkan bentuk huruf atau mengambil huruf sesuai bunyinya
- Anak mampu membedakan huruf vokal dan konsonan
- Anak mampu menyusun huruf sesuai urutannya
- Anak mampu menemukan dan menyusun huruf yang hilang
- Anak mampu menyusun huruf menjadi kata
- Anak mampu mencocokkan atau menghubungkan gambar dan kata

➤ **MATERI PEMBELAJARAN**

- NAM (1.2) Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan
- FM (3.6-4.6) Mengenal benda-benda disekitar (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya )
- SE (2.5) Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri
- B (3.12-4.12) Mengenal keaksaraan awal melalui bermain
- K (3.8-4.8) Mengenal lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll)
- S (3.15-4.15) Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni

➤ **MATERI PEMBIASAAN**

- Memberi dan membalas salam saat datang dan pulang
- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan
- Berbicara / bersikap santun kepada guru / teman
- Merupakan peralatan belajar dan bermain setelah di gunakan
- Mencuci tangan

➤ **STRATEGI PEMBELAJARAN**

- Metode pengisian
- Metode latihan
- Metode tanya jawab
- Metode bercakap-cakap

➤ ALAT DAN BAHAN

- LKA, Krayon, Pensil, dan Penghapus
- *Busy Book*

➤ ALAT DAN BAHAN

- LKA, Krayon, Pensil, dan Penghapus
- *Busy Book*

➤ KEGIATAN PEMBELAJARAN

↓ PEMBUKAAN ( ± 30 MENIT )

- ❖ Berbaris, salam, menyanyi
- ❖ Berdoa sebelum belajar
- ❖ Bercakap-cakap tentang macam-macam tanaman jenis buah
- ❖ Mengenal bentuk-bentuk buah

↓ INTI ( ± 60 MENIT )

- ❖ Kelompok 1 : Anak melengkapi huruf dari kata semangka
- ❖ Kelompok 2 : Anak meniru menulis kata semangka
- ❖ Kelompok 3 : Menghubungkan gambar semangka dengan kata semangka

↓ ISTIRAHAT ( ± 30 MENIT )

- Cuci tangan,
- Berdoa sebelum dan sesudah makan
- Makan bersama
- Bermain bebas diluar

↓ PENUTUP ( ± 30 MENIT )

- Menanyakan perasaan anak dan kegiatannya seharian
- Tanya jawab tentang manfaat buah-buahan
- Menginformasikan kegiatan esok hari
- Berdoa sebelum pulang
- Memberi dan menerima S salam

Peneliti

*Suriati*

Suriati Ampu Lembang  
NIM. 15 02 07 0008

Pendidik

*Sabia*

Sabia  
NUPTK.

Mengetahui,

Kepala TK, Aisyiyah Bustanul Athfal Peta



*R. Ampu Lembang*  
R. Ampu Lembang, A.Ma, Pd.Tk  
NIP. 19670512 200312 2 003



**YAYASAN AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL  
Tk. AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL PETA**

Kel. SendanaKec. Sendana KOTA PALOPO  
Alamat : Jl. Andi Pao HP. 085 299 369 604 PALOPO 91914  
Email : aisyiyah22sendana@gmail.com – Website :

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN ( RPPH )**

SEMESTER / MINGGUAN : I / XVIII  
KELOMPOK / USIA : A / 4-5 TAHUN  
HARI / TANGGAL : Senin, 17 Juni 2019  
TEMA / SUB TEMA/ SUB-SUB TEMA : TANAMAN / SAYUR ( urwi)

➤ **TUJUAN PEMBELAJARAN**

- Anak dapat mampu menunjukkan bentuk huruf atau mengambil huruf sesuai bunyinya
- Anak mampu membedakan huruf vokal dan konsonan
- Anak mampu menyusun huruf sesuai urutannya
- Anak mampu menemukan dan menyusun huruf yang hilang
- Anak mampu menyusun huruf menjadi kata
- Anak mampu mencocokkan atau menghubungkan gambar dan kata

➤ **MATERI PEMBELAJARAN**

- NAM (1.2) Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan
- PM (3.6-4.6) Mengenal benda-benda disekitar (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya)
- SE (2.3) Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri
- B (3.12-4.12) Mengenal keaksaraan awal melalui bermain
- K (3.8-4.8) Mengenal lingkungan alam (bewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batauan, dll)
- S (3.15-4.15) Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni

➤ **MATERI PEMBIASAAN**

- Memberi dan membalas salam saat datang dan pulang
- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan
- Berbicara / bersikap santun kepada guru / teman
- Merapikan peralatan belajar dan bermain setelah di gunakan
- Mencuci tangan

➤ **STRATEGI PEMBELAJARAN**

- Metode penugasan
- Metode latihan
- Metode tanya jawab
- Metode bercakap-cakap

➤ ALAT DAN BAHAN

- LKA Krayon, Pensil, dan Penghapus
- Kartu kata
- *Busy Book*

➤ KEGIATAN PEMBELAJARAN

⬇ PEMBUKAAN ( ± 30 MENIT )

- ❖ Berbaris, salam, menyanyi
- ❖ Berdoa sebelum belajar
- ❖ Bercakap-cakap tentang macam-macam tanaman jenis sayuran
- ❖ Mengetahui bentuk-bentuk sayur

⬇ INTI ( ± 60 MENIT )

- ❖ Kelompok 1 : Anak menyusun huruf menjadi kata Sawi
- ❖ Kelompok 2 : Anak merangkai kartu suku kata menjadi kata sa-wi
- ❖ Kelompok 3 : mewarnai gambar sayur sawi

⬇ ISTIRAHAT ( ± 30 MENIT )

- Cuci tangan,
- Berdoa sebelum dan sesudah makan
- Makan bersama
- Bermain bebas diluar

⬇ PENUTUP ( ± 30 MENIT )

- Menanyakan perasaan anak dan kegiatannya seharian
- Tanya jawab tentang sayur-mayur yang ada di sekitar
- Menginformasikan kegiatan esok hari
- Berdoa sebelum pulang
- Memberi dan menerima Salam

Pencipta

Suriati Ampu Lembang  
NIM. 15 02 07 0008

Pendidik

Sabia  
NUPTK.

Mengetahui,

Kepala TK. Aisyiyah Bustamil Athfal Peta



R. Ampu Lembang, S.Pd, Tk  
NIP. 19670512 200312 2 003



YAYASAN AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL  
**Tk. AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL PETA**

Kel. SendanaKec. Sendana KOTA PALOPO  
Alamat : Jl. Andi Pao HP. 085 299 369 604 PALOPO 91914  
Email : aisyiyah22sendana@gmail.com – Website :

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN ( RPPH )**

SEMESTER / MINGGUAN : 1 / XVIII  
KELOMPOK / USIA : A / 4-5 TAHUN  
HARI / TANGGAL : Selasa, 18 Juni 2019  
TEMA / SUB TEMA / SUB-SUB TEMA : TANAMAN / SAYUR ( Terong )

➤ **TUJUAN PEMBELAJARAN**

- Anak dapat mampu menunjukkan bentuk huruf atau mengambil huruf sesuai bunyinya
- Anak mampu membedakan huruf vokal dan konsonan
- Anak mampu menyusun huruf sesuai urutannya
- Anak mampu menemukan dan menyusun huruf yang hilang
- Anak mampu menyusun huruf menjadi kata
- Anak mampu mencocokkan atau menghubungkan gambar dan kata

➤ **MATERI PEMBELAJARAN**

- NAM (1.2) Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan
- FM (3.6-4.6) Mengenal benda-benda disekitar (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya )
- SE (2.5) Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri
- B (3.12-4.12) Mengenal keaksaraan awal melalui bermain
- K (3.8-4.8) Mengenal lingkungan alam (bewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll)
- S (3.15-4.15) Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni

➤ **MATERI PEMBIASAAN**

- Menyeri dan membalas salam saat datang dan pulang
- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan
- Berbicara / bersikap santun kepada guru / teman
- Merapikan peralatan belajar dan bermain setelah di gunakan
- Mencuci tangan

➤ **STRATEGI PEMBELAJARAN**

- Metode pengisian
- Metode latihan
- Metode tanya jawab
- Metode bercakap-cakap

➤ ALAT DAN BAHAN

- LKA, Krayon, Pensil, dan Penghapus
- *Busy Book*

➤ KEGIATAN PEMBELAJARAN

4. PEMBUKAAN (+ 30 MENIT)

- ❖ Berbaris, salam, menyanyi
- ❖ Berdoa sebelum belajar
- ❖ Bercakap-cakap tentang macam-macam tanaman jenis sayur
- ❖ Mengenal bentuk-bentuk sayur

4. INTI (+ 60 MENIT)

- ❖ Kelompok 1 : Anak menghubungkan gambar dan kata dari sawi, terong dan cube
- ❖ Kelompok 2 : Anak melingkari huruf konsonan dari kata Terong
- ❖ Kelompok 3 : Anak menggunting dan menempel gambar terong

4. ISTIRAHAT (+ 30 MENIT)

- Cuci tangan,
- Berdoa sebelum dan sesudah makan
- Makan bersama
- Bermain bebas diluar

4. PENUTUP (+ 30 MENIT)

- Menanyakan perasaan anak dan kegiatannya sehari ini
- Tanya jawab tentang sayur-mayur yang ada di sekitar
- Menginformasikan kegiatan esok hari
- Berdoa sebelum pulang
- Memberi dan menerima Salam

Peneliti

**Suriati Amga Lembang**  
NIM. 15 02 07 0008

Pendidik

**Sabia**  
NUPTK.

Mengetahui,  
Kepala TK Ansyiah Bustamul Athfal Peta



**R. Amga Lembang, Ma Pd Tk**  
NIP. 19670512 200312 2 003





YAYASAN AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL  
**Tk. AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL PETA**

Kel. SendanaKec. Sendana KOTA PALOPO  
Alamat : Jl. Andi Pato HP. 085 299 369 604 PALOPO 91914  
Email : aisyiyah22sendana@gmail.com – Website :

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN ( RPPH )**

SEMESTER / MINGGUAN : 1 / XVIII  
KELOMPOK / USIA : A / 4-5 TAHUN  
HARI / TANGGAL : Rabu, 19 Juni 2019  
TEMA / SUB TEMA / SUB-SUB TEMA : TANAMAN / SAYUR ( cabe)

➤ **TUJUAN PEMBELAJARAN**

- Anak dapat mampu menunjukkan bentuk huruf atau mengambil huruf sesuai bunyinya
- Anak mampu membedakan huruf vocal dan konsonan
- Anak mampu menyusun huruf sesuai urutannya
- Anak mampu menemukan dan menyusun huruf yang hilang
- Anak mampu menyusun huruf menjadi kata
- Anak mampu mencocokkan atau menghubungkan gambar dan kata

➤ **MATERI PEMBELAJARAN**

- NAM (1.2) Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan
- FM (3.6-4.6) Mengenal benda-benda disekitar (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya)
- SE (2.5) Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri
- B (3.12-4.12) Mengenal keaksaraan awal melalui bermain
- K (3.8-4.8) Mengenal lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll)
- S (3.15-4.15) Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni

➤ **MATERI PEMBIASAAN**

- Memberi dan membalas sapaan saat datang dan pulang
- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan
- Berbicara / bersikap santun kepada guru / teman
- Merapikan peralatan belajar dan bermain setelah di gunakan
- Mencuci tangan

➤ **STRATEGI PEMBELAJARAN**

- Metode peragaan
- Metode latihan
- Metode tanya jawab
- Metode bercakap-cakap

➤ ALAT DAN BAHAN

- LKA Krayon, Pensil, dan Penghapus
- *Busy Book*

➤ KEGIATAN PEMBELAJARAN

➤ PEMBUKAAN ( ± 30 MENIT )

- ❖ Berbaris, salam, menyanyi
- ❖ Berdoa sebelum belajar
- ❖ Bercakap-cakap tentang macam-macam tanaman jenis sayur
- ❖ Mengenal bentuk-bentuk sayur

➤ INTI ( ± 60 MENIT )

- ❖ Kelompok 1 : Anak menyusun huruf sesuai urutannya
- ❖ Kelompok 2 : Anak melingkari huruf vokal dari kata cabe
- ❖ Kelompok 3 : Anak mengkolase gambar cabe

➤ ISTIRAHAT ( ± 30 MENIT )

- Cuci tangan,
- Berdoa sebelum dan sesudah makan
- Makan bersama
- Bermain bebas diluar

➤ PENUTUP ( ± 30 MENIT )

- Menanyakan perasaan anak dan kegiatannya sehari ini
- Tanya jawab tentang manfaat dari sayur mayur
- Menginformasikan kegiatan esok hari
- Berdoa sebelum pulang
- Memberi dan menerima Salam

Peneliti

Suriati Ampu Lembang  
NIM. 15 02 07 0008

Pendidik

Sabia  
NUPTK.

Mengetahui,

Kepala TK, Aisyiyah Bustanul Athfal Peta



R. Ampu Lembang, A.Pd.Tk  
NIP. 19670512 2003 02 2 003



YAYASAN AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL  
**Tk. AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL PETA**

Kel. SendanaKec. Sendana KOTA PALOPO  
Alamat : Jl. Andi Pado IIP, 085 299 369 684 PALOPO 91914  
Email : aisyiyah22sendana@gmail.com - Website :

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN ( RPPH )**

SEMESTER / MINGGUAN : 1 / XVIII  
KELOMPOK / USIA : A / 4-5 TAHUN  
HARI / TANGGAL : Kamis, 20 Juni 2019  
TEMA / SUB TEMA / SUB-SUB TEMA : TANAMAN / SAYUR ( Wortel)

➤ **TUJUAN PEMBELAJARAN**

- Anak dapat mampu menunjukkan bentuk huruf atau mengambil huruf sesuai bunyinya
- Anak mampu membedakan huruf vokal dan konsonan
- Anak mampu menyusun huruf sesuai urutannya
- Anak mampu menemukan dan menyusun huruf yang hilang
- Anak mampu menyusun huruf menjadi kata
- Anak mampu mencocokkan atau menghubungkan gambar dan kata

➤ **MATERI PEMBELAJARAN**

- NAM (1.2) Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan
- FM (3.6-4.6) Mengenal benda-benda disekitar (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya )
- SE (2.5) Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri
- B (3.12-4.12) Mengenal keaksaraan awal melalui bermain
- K (3.8-4.8) Mengenal lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll)
- S (3.15-4.15) Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni

➤ **MATERI PEMBIASAAN**

- Memberi dan membalas salam saat datang dan pulang
- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan
- Berbicara / bersikap santun kepada guru / teman
- Merapikan peralatan belajar dan bermain setelah di gunakan
- Mencuci tangan

➤ **STRATEGI PEMBELAJARAN**

- Metode penugasan
- Metode latihan
- Metode tanya jawab
- Metode berakap-cakap

➤ ALAT DAN BAHAN

- LKA Krayon, Pensil, dan Penghapus
- Busy Book

➤ KEGIATAN PEMBELAJARAN

4. PEMBUKAAN ( ± 30 MENIT )

- ❖ Berbaris, salam, menyanyi
- ❖ Berdoa sebelum belajar
- ❖ Bercakap-cakap tentang macam-macam tanaman jenis sayur
- ❖ Mengenal bentuk-bentuk sayur

4. INTI ( ± 60 MENIT )

- ❖ Kelompok 1 : Anak mencubuk huruf asal dari kata wortel
- ❖ Kelompok 2 : Anak melingkari angka sesuai jumlah sayur mayur
- ❖ Kelompok 3 : Anak memasang sayur mayur dengan warna yang sama

4. ISTIRAHAT ( ± 30 MENIT )

- Cuci tangan,
- Berdoa sebelum dan sesudah makan
- Makan bersama
- Bermain bebas diluar

4. PENUTUP ( ± 30 MENIT )

- Menanyakan perasaan anak dan kegiatannya sehari-hari
- Tanya jawab tentang sayur mayur
- Menginformasikan kegiatan esok hari
- Berdoa sebelum pulang
- Memberi dan menerima Salam

Peneliti

Suriati Ampu Lembang  
NIM. 15 02 07 0008

Pendidik

Sabir  
NUPTK.

Mengetahui,  
Kepala TK. Aisyiyah Bustanul Athfal Peta

R. Ampu Lembang, A.Ma.Pd.Tk  
NIP. 19670512 200312 2 003

### Lampiran 5. Rubrik Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan

NO	INDIKATOR MEMBACA PERMULAAN YANG DIAMATI	SKALA			
		1	2	3	4
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu menunjukkan bentuk huruf sesuai bunyinya	Bila Anak berusaha menunjukan huruf yang disebutkan namun tidak tepat	Bila Anak dapat menunjukkan 1 huruf yang benar disebutkan tepat namun dengan bantuan	Bila Anak dapat menunjuk/ mengambil huruf yang disebutkan tepat namun ragu-ragu	Bila Anak dapat menunjuk/ mengambil huruf yang disebutkan tepat dan cepat
2	Anak mampu mengucapkan huruf sesuai yang ditunjukkan	Bila Anak berusaha mengucapkan huruf yang ditunjuk namun kurang tepat	Bila Anak dapat mengucapkan huruf namun dengan bantuan	Bila Anak dapat mengucapkan huruf tepat tanpa bantuan	Bila Anak dapat mengucapkan huruf tepat dan cepat
3	Anak mampu membedakan huruf vokal dan konsonan	Bila anak berusaha mengambil huruf tidak tepat dan memasukannya kedalam kantong yang salah	Bila anak berusaha mengambil huruf tepat dengan bantuan dan memasukannya kedalam kantong yang salah	Bila anak berusaha mengambil huruf tepat dan memasukannya kedalam kantong yang benar tapi dengan bantuan	Bila anak berusaha mengambil huruf tepat dan memasukannya kedalam kantong yang yang benar
4	Anak mampu menemukan huruf yang hilang	Anak berusaha merangkai huruf membentuk kata namun tidak membentuk kata	Anak dapat merangkai huruf membentuk kata namun dengan bantuan	Anak dapat merangkai huruf membentuk 1 kata tanpa bantuan	Anak dapat merangkai huruf membentuk kata lebih dari 1 kata
5	Anak mampu menyusun huruf menjadi kata	Anak berusaha merangkai huruf membentuk kata namun tidak membentuk kata	Anak dapat merangkai huruf membentuk kata namun dengan bantuan	Anak dapat merangkai huruf membentuk 1 kata tanpa bantuan	Anak dapat merangkai huruf membentuk kata lebih dari 1 kata
6	Anak mampu Menghubungkan gambar dan kata	Anak berusaha menghubungkan gambar dan kata namun tidak tepat.	Anak dapat menghubungkan 1 gambar dan kata dengan bantuan	Anak dapat menghubungkan beberapa gambar dan kata tanpa bantuan	Anak dapat menghubungkan gambar dan kata lebih dari satu

## Lampiran 6. Instrumen Penelitian

### Lembar Instrumen Observasi (*Checklist*) Membaca Permulaan

No	Nama Anak	Membaca Permulaan																												Skor total
		Menerjemahkan Simbol Dan Lambang-Lambang Bentuk Bunyi												Mengenal Kata								Memahami Isi Makna Dalam Bahan Bacaan								
		Anak Mampu Mengenal Bentuk Huruf				Anak Mampu Mengucapkan Huruf				Anak Mampu Mengelompokkan Huruf Vocal Dan Konsonan				Anak Mampu Meyusun Huruf Menjadi Kata				Anak Mampu Menemukan Huruf Yang Hilang				Anak Mampu Menghubungkan Gambar dan Kata								
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4					
1	Alqifari																													
2	Faiz																													
3	Inzan																													
4	Yusuf																													
5	Ridho																													
6	Latifah																													
7	Adiba																													
8	Afrah																													
9	Aflah																													
10	Mediva																													
11	Lutfiah																													
12	Siti																													

**Keterangan :**

Kategori Penilaian	Skor
BB : Belum Berkembang	= 1
MB : Mulai Berkembang	= 2
BSH : Berkembang Sesuai Harapan	= 3
BSB : Berkembang Sangat Baik	= 4

### Lembar Instrumen Observasi (*Checklist*) Membaca Permulaan Pra Tindakan

No	Nama Anak	Membaca Permulaan																								Skor total
		Menerjemahkan Simbol Dan Lambang-Lambang Bentuk Bunyi												Mengenal Kata								Memahami Isi Makna Dalam Bahan Bacaan				
		Anak Mampu Mengenal Bentuk Huruf				Anak Mampu Mengucapkan Huruf				Anak Mampu Mengelompokkan Huruf Vocal Dan Konsonan				Anak Mampu Meyusun Huruf Menjadi Kata				Anak Mampu Menemukan Huruf Yang Hilang				Anak Mampu Menghubungkan Gambar dan Kata				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Alqifari	√					√				√			√				√				√				8
2	Faiz	√				√				√				√				√				√				6
3	Inzan		√				√			√				√				√				√				8
4	Yusuf	√				√				√				√				√				√				6
5	Ridho	√				√				√				√				√				√				6
6	Latifah		√				√				√			√				√					√			10
7	Adiba	√					√				√			√				√				√				8
8	Afrah	√				√				√				√				√				√				6
9	Aflah		√				√				√			√				√				√				9
10	Mediva			√				√			√			√				√					√			12
11	Lutfiah		√			√				√				√				√				√				7
12	Siti	√				√				√				√				√				√				6

**Keterangan :**

Kategori Penilaian	Skor
BB : Belum Berkembang	= 1
MB : Mulai Berkembang	= 2
BSH : Berkembang Sesuai Harapan	= 3
BSB : Berkembang Sangat Baik	= 4

### Lembar Instrumen Observasi (*Checklist*) Membaca Permulaan Siklus I

No	Nama Anak	Membaca Permulaan																								Skor total
		Menerjemahkan Simbol Dan Lambang-Lambang Bentuk Bunyi												Mengenal Kata								Memahami Isi Makna Dalam Bahan Bacaan				
		Anak Mampu Menunjukkan Bentuk Huruf				Anak Mampu Mengucapkan Huruf				Anak Mampu Mengelompokkan Huruf Vocal Dan Konsonan				Anak Mampu Meyusun Huruf Menjadi Kata				Anak Mampu Menemukan Huruf Yang Hilang				Anak Mampu Menghubungkan Gambar dan Kata				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Alqifari			√				√				√			√			√				√				13
2	Faiz		√				√				√			√				√				√				9
3	Inzan			√				√			√					√			√				√			13
4	Yusuf		√			√					√			√				√				√				8
5	Ridho		√				√				√			√				√				√				9
6	Latifah			√				√			√				√				√				√			15
7	Adiba			√				√			√				√				√			√				13
8	Afrah		√			√				√				√				√				√				9
9	Aflah			√				√			√				√				√			√				13
10	Mediva			√				√			√				√				√				√			15
11	Lutfiah	√					√				√			√				√				√				8
12	Siti		√				√				√				√				√				√			12

**Keterangan :**

Kategori Penilaian		Skor
BB	: Belum Berkembang	= 1
MB	: Mulai Berkembang	= 2
BSH	: Berkembang Sesuai Harapan	= 3
BSB	: Berkembang Sangat Baik	= 4



## Lembar Instrumen Observasi (*Checklist*) Membaca Permulaan Siklus II

No	Nama Anak	Membaca Permulaan																								Skor total
		Menerjemahkan Simbol Dan Lambang-Lambang Bentuk Bunyi												Mengenal Kata								Memahami Isi Makna Dalam Bahan Bacaan				
		Anak Mampu Mengenal Bentuk Huruf				Anak Mampu Mengucapkan Huruf				Anak Mampu Mengelompokkan Huruf Vocal Dan Konsonan				Anak Mampu Meyusun Huruf Menjadi Kata				Anak Mampu Menemukan Huruf Yang Hilang				Anak Mampu Menghubungkan Gambar dan Kata				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Alqifari			√					√				√				√				√				√	20
2	Faiz		√						√				√				√				√				√	14
3	Inzan				√				√				√				√				√				√	22
4	Yusuf		√				√						√				√				√				√	13
5	Ridho		√				√						√				√				√				√	12
6	Latifah				√				√				√				√				√				√	23
7	Adiba				√				√				√				√				√				√	21
8	Afrah			√					√				√				√				√				√	17
9	Aflah				√				√				√				√				√				√	21
10	Mediva				√				√				√				√				√				√	24
11	Lutfiah		√						√				√				√				√				√	14
12	Siti				√				√				√				√				√				√	21

**Keterangan :**

Kategori Penilaian	Skor
BB : Belum Berkembang	= 1
MB : Mulai Berkembang	= 2
BSH : Berkembang Sesuai Harapan	= 3
BSB : Berkembang Sangat Baik	= 4

**Lampiran 7 . Hasil Dokumentasi Berupa Foto**

**DOKUMENTASI BERUPA FOTO**



Foto 1. Gedung sekolah Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Peta, Jl. Andi Paso, Kec. Sendana, Kota Palopo

**SIKLUS I**

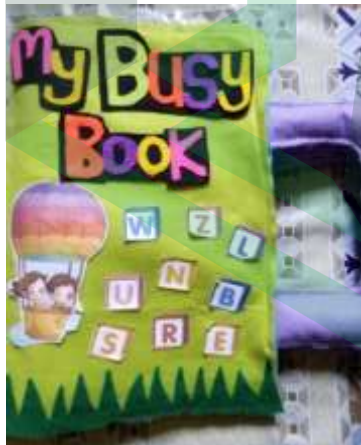


Foto 2. Media Busy book yang digunakan untuk pembelajaran membaca permulaan



Foto 3. Anak bermain Fisik Motorik untuk perkembangan anak



Foto 4. Guru sedang menjelaskan pembelajaran yang akan berlangsung pada hari ini



Foto 5. Guru bercakap-cakap tentang macam-macam dan manfaat dari buah-buahan yang ada di sekitarnya



Foto 6. Guru meminta anak menunjukkan huruf yang sesuai dengan lafal yang diucapkan guru



Foto 7. Anak di bagi beberapa kelompok untuk memulai pembelajaran yang akan berlangsung

## SIKLUS II



Foto 8. Anak mengerjakan Lembar kerjanya



Foto 9. Anak membantu temanya yang mengalami kesulitan mencari huruf yang hilang dari sebuah kata



Foto 10. Anak menyusun tutup botol membentuk huruf awalan dari Sayur-sayuran yang dikenal



Foto 11. Anak Menunjukkan hasilnya kepada teman didekatnya



Foto 12. Guru bercakap-cakap tentang macam-macam dan manfaat dari buah-buahan yang ada di sekitarnya



Foto 13. Anak menunjukkan sayur dengan huruf awalnya S yang diucapkan guru



Foto 14. Anak di bagi beberapa kelompok untuk memulai pembelajaran yang akan berlangsung

## RIWAYAT HIDUP



**Suriati Ampu Lembang**, lahir di Palopo Kec. Bara Kel. Temallebba Provinsi Sulawesi Selatan pada tanggal 22 September 1997 dari pasangan Giso dan Rombe Ampu Lembang. Penulis merupakan anak keempat dari enam bersaudara, yang memiliki 3 saudara laki-laki dan 2 saudari perempuan. Adapun pendidikan formalnya di SDN 234 Temmalebba lulus tahun 2009, dan melanjutkan di SMPN 5 Palopo lulus pada tahun 2005. Kemudian penulis melanjutkan di SMAN 2 Palopo dan selesai pada tahun 2015.

Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan sampai ke jenjang perguruan tinggi. Penulis memilih untuk melanjutkan pendidikan di **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO (IAIN) PALOPO** Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Sebelum menyelesaikan akhir studi, penulis membuat tugas berupa skripsi untuk menyelesaikan bangku perkuliahan. Adapun judul penelitian yang penulis angkat, yaitu: *“Meningkatkan Minat Membaca Permulaan Anak Usia Dini Kelompok A Melalui Busy Book Di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Peta Kota Palopo”*, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi jenjang Strata Satu (SI) dan menempuh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.). Penulis berharap, dapat menyelesaikan pendidikan di IAIN Palopo dengan nilai akhir yang baik, dan bisa menjadi tenaga pendidik yang berbobot dan profesional. Demikian riwayat hidup pendidikan dari penulis yang dirangkum berdasarkan fakta yang ada. Semoga kedepannya penulis dapat mewujudkan impian dan khayalannya. Sebagai tenaga pendidik yang sederhana yang bijaksana dalam mengemban tugas dan bertanggung jawab. Penulis juga berharap dirinya bisa menjadi kebanggaan bagi keluarga khususnya orang tua tercinta. Amin Ya Rabbal Alamin.